



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
TEMA AIR BUMI DAN MATAHARI MUATAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL TPS
DENGAN MEDIA VISUAL PADA SISWA
SDN PETOMPON 01**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RAHMAYANTI

NIM 1401511032

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU TERINTEGRASI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmayanti

NIM : 1401511032

Jurusan : PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari
Muatan Matematika melalui Model TPS dengan Media Visual
pada Siswa SDN Petompon 01

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 27 April 2015

Peneliti



Rahmayanti

NIM 1401511032

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Rahmayanti NIM 1401511032, berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari Muatan Matematika melalui Model TPS dengan Media Visual pada Siswa SDN Petompon 01” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin
tanggal : 27 April 2015

Semarang, 27 April 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES



Dra. Hartati, M.Pd.
NIP. 19551005198012 2 001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Moch Ihsan, M.Pd.
NIP. 1950061219843 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi oleh Rahmayanti NIM 1401511032, berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari Muatan Matematika melalui Model TPS dengan Media Visual pada Siswa SDN Petompon 01”, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Selasa
tanggal : 05 Mei 2015

Panitia Ujian Skripsi,



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd
NIP. 195604271986031001

Sekretaris,

Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850606200912 2 007

Penguji Utama,

Trimurtini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810510200604 2 002

Penguji I,

Drs. Jaino, M.Pd.
NIP. 19540815198003 1 004

Penguji II,

Drs. Moch Ichsan, M.Pd.
NIP. 1950061219843 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

“Ketika kita yakin dan percaya bahwa Allah selalu bersama kita, maka segala rintangan yang harus kita lalui akan terlewati dengan sangat mudah. Karena Allah Maha melihat segala usaha yang selalu kita lakukan dan do’a yang selalu kita panjatkan, maka Allah akan membalasnya dengan kenikmatan yang tiada pernah kita duga” (Rahmayanti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin

Dengan mengucapkan rasa syukur atas segala nikmat dari Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orangtuaku

Kakak-kakaku

Seperjuanganku (PPGT UNNES 2011)

Sahabat dan teman-temanku

Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga peneliti mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari Muatan Matematika melalui Model TPS dengan Media Visual pada Siswa SDN Petompon 01”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga segala hambatan dan rintangan dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian;
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu dan izin penelitian;
4. Drs. Moch Ichsan, M.Pd. Dosen Pembimbing Utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, saran dan dukungan yang berharga;
5. Trimurtini, S.Pd., M.Pd. Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Drs. Jaino, M.Pd. Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan;
7. Sri Rahayu, S.Pd. selaku Kepala SDN Petompon 01 Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;

8. C. Sunaryo, S.Pd. guru kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang sebagai kolaborator dalam melaksanakan penelitian;
9. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 27 April 2015

Peneliti

ABSTRAK

Rahmayanti. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari Muatan Matematika melalui Model TPS dengan Media Visual pada Siswa SDN Petompon 01*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Moch Ichsana, M.Pd.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang, ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 dapat dikatakan kurikulum baru dalam penerapannya sehingga masih mengalami beberapa permasalahan. Dalam pembelajaran belum mengajak siswa untuk mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi; dan mengkomunikasikan. Guru lebih banyak ceramah, kurang menggunakan model dan media yang inovatif sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dan fokus. Hal ini menyebabkan hasil data didapatkan menunjukkan bahwa nilai muatan matematika merupakan nilai yang paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Maka peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah berbasis pendekatan saintifik dengan model pembelajaran TPS dan media visual pada pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Satu siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Variabel penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi pengetahuan siswa, kompetensi keterampilan siswa, dan kompetensi sikap siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 29 kategori baik, siklus II memperoleh skor 31 kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 34 kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 24 kategori cukup, pada siklus II memperoleh skor 28 kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 33 kategori baik. (3) Persentase ketuntasan kompetensi pengetahuan secara klasikal pada siklus I sebesar 61%, meningkat pada siklus II menjadi 71%, dan semakin meningkat pada siklus III menjadi 84%, (4) Kompetensi keterampilan pada siklus I memperoleh skor 8,1 kategori cukup terampil, pada siklus II memperoleh skor 10,8 kategori terampil dan pada siklus III memperoleh skor 14 kategori sangat terampil. (5) Kompetensi sikap spiritual pada siklus I memperoleh skor 9,3 kategori cukup terbiasa, pada siklus II memperoleh skor 10,5 kategori terbiasa dan pada siklus III memperoleh skor 13,3 kategori sangat terbiasa, kompetensi sikap sosial pada siklus I memperoleh skor 8,9 kategori cukup terbiasa, pada siklus II memperoleh skor 10,4 kategori terbiasa dan pada siklus III memperoleh skor 13,1 kategori sangat terbiasa.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

Kata Kunci : kualitas pembelajaran, model *think pair share*, media visual

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR FOTO	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	18
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran	18
2.1.1.1 Pengertian Belajar	18
2.1.1.2 Ciri-ciri dan Prinsip Belajar	19
2.1.1.3 Pengertian Pembelajaran	22
2.1.1.4 Komponen-komponen Pembelajaran	24
2.1.1.5 Pembelajaran Tematik Terpadu	26
2.1.2 Kualitas Pembelajaran	30
2.1.2.1 Keterampilan Guru	35

2.1.2.2	Aktivitas Siswa	43
2.1.2.3	Hasil Belajar	46
2.1.3	Penilaian Autentik	52
2.1.3.1	Pengertian Penilaian Autentik	52
2.1.3.2	Prinsip Penilaian Autentik	53
2.1.3.3	Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik	53
2.1.4	Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	55
2.1.4.1	Hakikat Matematika	55
2.1.4.2	Pembelajaran Matematika di SD	56
2.1.5	Pendekatan Saintifik	57
2.1.5.1	Pengertian Pendekatan Saintifik	57
2.1.5.2	Karakteristik Pendekatan Saintifik	58
2.1.5.3	Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	59
2.1.6	Model <i>Think Pair Share</i>	62
2.1.7	Media Visual	63
2.1.8	Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual	66
2.2	Kajian Empiris	69
2.3	Kerangka Bepikir	72
2.4	Hipotesis Tindakan	75
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	76
3.2	Perencanaan Tahap Penelitian	80
3.3	Subjek Penelitian	88
3.4	Tempat Penelitian	88
3.5	Variabel Penelitian	88
3.6	Data dan Teknik Pengumpulan Data	89
3.7	Teknik Analisis Data	92
3.8	Indikator Keberhasilan	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	106

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	107
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	138
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III	167
4.1.4 Peningkatan Data pada Pembelajaran Siklus I, II, dan III	197
4.2 Pembahasan	203
4.2.1 Pemaknaan Temuan Peneliti	203
4.2.1.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru	203
4.2.1.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	212
4.2.1.3 Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa	219
4.2.1.4 Hasil Observasi Kompetensi Keterampilan Siswa	223
4.2.1.5 Hasil Observasi Kompetensi Sikap Siswa	225
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	234
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	238
5.2 Saran	240
DAFTAR PUSTAKA	242
LAMPIRAN	245

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	74
Bagan 3.1 Spirial Penelitian Tindakan Kelas	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Tema Kelas II	26
Tabel 2.2	Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	51
Tabel 2.3	Keterkaitan Langkah Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Kegiatan Belajar dan Kompetensi yang Dikembangkan	61
Tabel 2.4	Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual	68
Tabel 3.1	Nilai Ketuntasan Sikap	94
Tabel 3.2	Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	94
Tabel 3.3	Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar untuk Setiap Ranah	95
Tabel 3.4	Konversi Hasil Belajar Ranah Pengetahuan	96
Tabel 3.5	Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa	96
Tabel 3.6	Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar Siswa	98
Tabel 3.7	Kriteria Ketuntasan	98
Tabel 3.8	Klasifikasi Kategori Skor Keterampilan Guru	101
Tabel 3.9	Klasifikasi Kategori Skor Aktivitas Siswa	101
Tabel 3.10	Klasifikasi Kategori Skor Kompetensi Keterampilan Siswa	102
Tabel 3.11	Klasifikasi Kategori Skor Kompetensi Sikap Spiritual Siswa	103
Tabel 3.12	Klasifikasi Kategori Skor Kompetensi Sikap Sosial Siswa	104
Tabel 4.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	115
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	120
Tabel 4.3	Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus I	125
Tabel 4.4	Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I	127
Tabel 4.5	Hasil Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Siklus I	130
Tabel 4.6	Hasil Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus I	133
Tabel 4.7	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	144
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	150
Tabel 4.9	Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus II	155
Tabel 4.10	Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II	156
Tabel 4.11	Hasil Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Siklus II	159

Tabel 4.12 Hasil Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus II	162
Tabel 4.13 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	174
Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	180
Tabel 4.15 Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus III	185
Tabel 4.16 Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus III	186
Tabel 4.17 Hasil Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Siklus III	189
Tabel 4.18 Hasil Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus III	192
Tabel 4.19 Rekapitulasi Data Keterampilan Guru	203
Tabel 4.20 Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa.....	212
Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Kompetensi Pengetahuan Siswa	219
Tabel 4.22 Rekapitulasi Data Kompetensi Keterampilan Siswa	223
Tabel 4.23 Rekapitulasi Data Kompetensi Sikap Spiritual Siswa	226
Tabel 4.24 Rekapitulasi Data Kompetensi Sikap Sosial Siswa	230

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	119
Diagram 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	124
Diagram 4.3	Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus I	126
Diagram 4.4	Hasil Observasi Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I	129
Diagram 4.5	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Siklus I ..	133
Diagram 4.6	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus I	135
Diagram 4.7	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	149
Diagram 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	154
Diagram 4.9	Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus II	155
Diagram 4.10	Hasil Observasi Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II ...	158
Diagram 4.11	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Siklus II .	161
Diagram 4.12	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus II	164
Diagram 4.13	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	179
Diagram 4.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	184
Diagram 4.15	Hasil Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus III	185
Diagram 4.16	Hasil Observasi Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus III ..	188
Diagram 4.17	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Siklus III.	191
Diagram 4.18	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus III	194
Diagram 4.19	Peningkatan Data Keterampilan Guru	197
Diagram 4.20	Peningkatan Data Aktivitas Siswa	198
Diagram 4.21	Peningkatan Data Persentase Ketuntasan Klasikal	199
Diagram 4.22	Peningkatan Data Kompetensi Keterampilan Siswa	200
Diagram 4.23	Peningkatan Data Kompetensi Sikap Spiritual Siswa	201
Diagram 4.24	Peningkatan Data Kompetensi Sikap Sosial Siswa	202
Diagram 4.25	Hasil Peningkatan Observasi Keterampilan Guru	204
Diagram 4.26	Hasil Peningkatan Observasi Aktivitas Siswa	213
Diagram 4.27	Hasil Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa	220
Diagram 4.28	Hasil Peningkatan Kompetensi Keterampilan Siswa	223
Diagram 4.29	Hasil Peningkatan Kompetensi Sikap Spiritual Siswa	226
Diagram 4.30	Hasil Peningkatan Kompetensi Sikap Sosial Siswa	230

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Siswa sedang Melakukan Kegiatan Berdoa	109
Gambar 4.2	Guru Mengecek Kehadiran Siswa	109
Gambar 4.3	Guru Menyiapkan Media Visual	110
Gambar 4.4	Siswa Mengamati Media Visual	111
Gambar 4.5	Guru bersama Siswa Melakukan Tanya Jawab	112
Gambar 4.6	Siswa secara Berpasangan sedang Berdiskusi	113
Gambar 4.7	Siswa sedang Menyampaikan Hasil Diskusi	113
Gambar 4.8	Siswa Bersiap untuk Berdoa sebelum Pulang	114
Gambar 4.9	Siswa sedang Mengamati Media Visual	141
Gambar 4.10	Siswa sedang Berpasangan dan Berdiskusi	142
Gambar 4.11	Siswa sedang Menyampaikan Hasil Diskusi	143
Gambar 4.12	Siswa sedang Melakukan Kegiatan Berdoa	169
Gambar 4.13	Guru sedang Mengecek Kehadiran Siswa	169
Gambar 4.14	Siswa sedang Mengamati Media Visual	171
Gambar 4.15	Siswa sedang Berpasangan dan Berdiskusi	172
Gambar 4.16	Siswa sedang Menyampaikan Hasil Diskusi	173

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru	245
Lampiran 2	Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa	247
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	249
Lampiran 4	Lembar Pengamatan Keterampilan Guru	251
Lampiran 5	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	254
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	257
Lampiran 7	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	287
Lampiran 8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	289
Lampiran 9	Hasil Kompetensi Pengetahuan Siklus I	290
Lampiran 10	Hasil Observasi Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I	291
Lampiran 11	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Siklus I ..	292
Lampiran 12	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus I	293
Lampiran 13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	294
Lampiran 14	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	323
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	325
Lampiran 16	Hasil Kompetensi Pengetahuan Siklus II	326
Lampiran 17	Hasil Observasi Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II ..	327
Lampiran 18	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Siklus II	328
Lampiran 19	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus II	329
Lampiran 20	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	330
Lampiran 21	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	358
Lampiran 22	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	360
Lampiran 23	Hasil Kompetensi Pengetahuan Siklus III	361
Lampiran 24	Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus III	362
Lampiran 25	Hasil Observasi Sikap Spiritual Siswa Siklus III	363
Lampiran 26	Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus III	364
Lampiran 27	Surat-Surat Penelitian	365
Lampiran 28	Dokumentasi-Dokumentasi Penelitian	368

DAFTAR FOTO

Foto 1 Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru (Kegiatan Awal)	368
Foto 2 Siswa Mengamati Media Visual	368
Foto 3 Siswa Berpikir Terkait Media Visual yang Diamati (<i>Thinking</i>).....	369
Foto 4 Siswa Berdiskusi Secara Berpasangan (<i>Pairing</i>).....	369
Foto 5 Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi (<i>Sharing</i>)	370
Foto 6 Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi (Kompetensi Pengetahuan)	370
Foto 7 Siswa Melakukan Kegiatan Berdoa (Sikap Spritual)	371
Foto 8 Siswa Cermat dalam Memahami Soal Evaluasi (Sikap Sosial).....	371

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kemudian ditegaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 19 ayat 1 menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 19 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selanjutnya dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah bahwa kurikulum 2013 dikembangkan dengan salah satu penyempurnaan pola pikir yaitu penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari dan gaya belajarnya (*learning style*) untuk memiliki kompetensi yang sama.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyebutkan bahwa kurikulum 2013 dirancang dengan salah satu karakteristik yaitu mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Hal tersebut juga didukung dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), sasaran pembelajaran mencakup pengembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dalam Pedoman Umum Pembelajaran menyebutkan bahwa dalam pembelajaran, peserta didik mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya. Bagi peserta didik, pengetahuan yang dimilikinya bersifat dinamis, berkembang dari sederhana menuju kompleks, dari ruang lingkup dirinya dan di sekitarnya menuju ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang bersifat konkret menuju abstrak. Selain itu, Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dalam Pedoman Umum Pembelajaran juga menjelaskan bahwa dalam suatu kegiatan belajar dapat terjadi pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kombinasi dan penekanan yang bervariasi. Kurikulum 2013 diharapkan mampu mencetak generasi penerus yang mampu menjawab tantangan global dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga kemampuan kognitif (pengetahuan), sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan peserta didik dapat berkembang secara seimbang.

Dalam proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah, pembelajaran tematik terpadu, dan penilaian autentik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah terdiri atas lima pengalaman belajar pokok, yang terdiri dari: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian menyatakan

bahwa penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari Kelas I sampai Kelas VI. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik-terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah pada Bab III Tingkat Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi menyebutkan bahwa muatan Matematika pada SD/MI/SLDB tingkat kompetensi I, tingkat kelas I-II kompetensinya adalah sebagai berikut: 1) Menunjukkan sikap positif bermatematika: logis, cermat, dan teliti, jujur, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan dalam inkuiri dan eksplorasi matematika; 2) Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar; 3) Menghargai berbagai sudut pandang berbeda yang dikemukakan teman; 4) Memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan asli; 5) Mengelompokkan benda menurut tampilan bentuknya; 6) Memahami efek penambahan dan pengurangan dari kumpulan objek; 7) Mengidentifikasi seluruh dan bagian dalam kehidupan sehari-hari; 8) Menggunakan gambar atau foto untuk menyatakan sebuah informasi dan menjawab pertanyaan mengenainya; dan 9)

Menggunakan model kongkret dalam penyelesaian masalah. Adapun ruang materi matematika untuk SD/MI/SLDB meliputi: 1) Bilangan asli dan pecahan sederhana; 2) Geometri dan pengukuran; dan 3) Statistika sederhana.

Menurut Permendikbud (2013) dalam Pedoman Pembelajaran Tematik Terpadu menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Hosnan (2014:364) menyebutkan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kurikulum 2013 pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan mata pelajaran secara terpadu sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Penerapan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara tematik terpadu pada akhirnya tetap memperhatikan hasil belajar pada setiap muatan pelajaran. Menurut Permendikbud (2013) dalam Pedoman Pembelajaran Tematik Terpadu menjelaskan bahwa matematika dapat didefinisikan sebagai studi dengan logika yang ketat dari topik seperti kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan. Soedjadi (dalam Heruman, 2013:1) menyebutkan bahwa hakikat

matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif. Muatan pelajaran Matematika dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran di kelas hendaknya lebih diperhatikan oleh guru dalam menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa (Heruman, 2013:2). Pada kurikulum matematika SD dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Akan tetapi untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik terpadu dalam implementasi kurikulum 2013 tentu saja masih terdapat tantangan yang muncul dalam perkembangannya. Tantangannya antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Tantangan eksternal terkait transformasi bidang pendidikan yakni keikutsertaan Indonesia didalam studi *International Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia (Permendikbud Nomor 57, 2014).

Berdasarkan data hasil obeservasi dan wawancara di SDN Petompon 01 pada tanggal 18 September 2014, kurikulum 2013 dapat dikatakan kurikulum baru dalam penerapannya masih mengalami beberapa permasalahan baik secara teknis pelaksanaan maupun pembelajaran di dalam kelas. Secara umum permasalahan pada pembelajaran tersebut diantaranya guru masih mengalami kendala dalam menerapkan kurikulum 2013 di kelas sehingga pembelajaran belum terlihat menggunakan pendekatan saintifik. Guru belum mengajak siswa untuk melakukan kegiatan mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi; dan mengkomunikasikan. Dalam melakukan penilaian guru masih belum optimal menggunakan penilaian autentik yang menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh siswa. Penggunaan model dan media pembelajaran yang jarang, tidak inovatif, dan kurang menyenangkan juga menyebabkan siswa kurang tertarik dan fokus dalam pembelajaran padahal banyak materi yang memerlukan media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Permasalahan pembelajaran diatas dialami oleh peneliti di SD Negeri Petompon 01 Semarang ketika melakukan observasi ke sekolah tersebut. Pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, berdampak pada muatan pelajaran matematika pada pembelajaran tema Hidup Rukun. Dari hasil data didapatkan bahwa hasil nilai pada muatan matematika merupakan nilai yang paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya dalam pembelajaran tema tersebut, misalnya Bahasa Indonesia, PPKn dan SBDP. Dalam pembelajaran masih mengalami banyak permasalahan baik yang bersumber dari guru maupun siswa. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, kurang menggunakan model

pembelajaran yang inovatif, media yang menarik serta belum mengajak siswa melakukan kegiatan mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi; dan mengkomunikasikan. Sehingga siswa menjadi cenderung pasif, tidak termotivasi dalam pembelajaran, sulit dikondisikan ketika melakukan kegiatan diskusi serta hasil belajar matematika yang hanya mencapai 48%.

Hal ini didukung dengan data dari pencapaian hasil belajar matematika pada siswa kelas IIB semester I tahun pelajaran 2014/2015 beberapa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 67. Data hasil belajar menunjukkan dengan nilai terendah 63 dan tertinggi 89 dengan rata-rata nilai klasikal kelas pada muatan pelajaran matematika di kelas IIB sebesar 74. Dalam muatan pelajaran Matematika pada tema Hidup Rukun (data terlampir) yang menunjukkan bahwa pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 nilai rata-rata dari 31 siswa, 3 siswa (9%) mendapat nilai 88-100 dengan kategori sangat baik, 12 siswa (39%) mendapatkan nilai 67-87 dengan kategori baik, dan sebanyak 16 siswa (52%) mendapatkan nilai <67 dengan kategori kurang. Selain itu adapun rincian nilai keterampilan pada siswa kelas IIB yaitu, pada Kompetensi Dasar (KD) 4.1 dari 31 siswa, sebanyak 18 siswa mendapat kategori baik dan sebanyak 13 siswa mendapat kategori cukup. Berdasarkan data hasil belajar siswa tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada muatan pelajaran matematika masih rendah dibandingkan dengan muatan pelajaran lain. Sehingga perlu proses pembelajaran pada muatan pelajaran matematika pada tema selanjutnya untuk ditingkatkan kualitasnya agar siswa dapat terampil dalam

memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Dengan demikian, untuk memecahkan masalah pembelajaran Tema Hidup Rukun pada muatan pelajaran matematika di kelas IIB yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru, maka peneliti bersama dengan guru kelas menetapkan alternatif pemecahan masalah berbasis pendekatan saintifik dengan model pembelajaran TPS dan media visual pada pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang. Diharapkan agar pembelajaran pada tema-tema berikutnya dapat berlangsung secara optimal dan umumnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.

Menurut Permendikbud (2013) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan, ketrampilan, dan lainnya melalui tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Mulyasa (2014:99) menjelaskan pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, dan membuat jejaring. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah 15 menit dan perolehan

pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen (Daryanto, 2014:55). Langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik menurut Permendikbud (2013) dalam pembelajaran adalah: 1)mengamati; 2)menanya; 3)mengumpulkan informasi; 4)mengolah informasi; dan 5)mengkomunikasikan.

Daryanto (2014:38) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* merupakan tipe yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pembentukan pengetahuan oleh siswa. Anita Lie (dalam Daryanto, 2014) mengungkapkan bahwa dengan model pembelajaran klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, model pembelajaran *Think Pair Share* ini memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi ini kepada orang lain. Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik. Selain itu pengkondisian kelas dengan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih mudah bila dibandingkan dengan model kooperatif yang lainnya. Kelas dengan model pembelajaran *Think Pair Share* ini jauh lebih terkendali karena jumlah anggota kelompok jauh lebih sedikit sehingga tidak menimbulkan mobilitas yang cukup intens.

Selain model pembelajaran, media juga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk peningkatan kualitas pendidikan matematika. Dengan menggunakan media, konsep dan simbol matematika yang

tadinya bersifat abstrak menjadi kongkret. Sanjaya (dalam Sundayana, 2014:13) menyebutkan bahwa media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong ke dalam media visual adalah: film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Hamdani (2011:248) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media visual berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media visual berupa gambar-gambar tentunya harus memiliki warna yang bagus, serta gambar yang ditampilkan dapat membantu siswa memahami materi dan menarik perhatian siswa.

Penelitian lain dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* atau media visual telah dilaksanakan sebelumnya. Hasil penelitian Adiputra (2013) menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* dengan media video dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VA SD Tambakaji 05 Semarang. Selain itu, hasil penelitian Permatasari (2014) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Bongkok 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPA. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan peningkatan performansi guru, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian Lutfia (2014) menunjukkan bahwa model *Student Facilitator And Explaining* berbantuan media misual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IIIA di SDN Karanganyar 02 Kota Semarang. Selain itu, hasil penelitian Putri (2014) menunjukkan bahwa model *Word Square* dengan media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Pakintelan 03.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti akan mengkaji tentang upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari Muatan Matematika melalui Model TPS dengan Media Visual pada Siswa SDN Petompon 01”.

1.2. RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika pada siswa kelas IIB SDN

Petompon 01 Semarang melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual?

- b. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual?
- c. Apakah pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi pengetahuan siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang?
- d. Apakah pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi keterampilan siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang?
- e. Apakah pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi sikap siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang?

1.2.2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan dalam pembelajaran pada kelas IIB SD Negeri Petompon 01 Semarang, maka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika didapatkan alternatif pemecahan masalah yaitu melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual yang merujuk dari langkah-langkah pendekatan saintifik (Permendikbud, 2013), langkah-langkah model TPS (Huda, 2013:207) dan langkah media visual (Arsyad, 2013:143).

- a. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Mengajak siswa bernyanyi sebuah lagu untuk membangkitkan semangat siswa.
- c. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- d. Menunjukkan media visual dan menjelaskan materi menggunakan media visual (*mengamati*).
- e. Siswa melakukan tanya jawab tentang isi media visual yang ditunjukkan oleh guru (*menanya*).
- f. Memberikan tugas pada setiap kelompok yang telah dibentuk dan setiap anggota mengerjakan tugas tersebut (*mengumpulkan informasi*) (*think/berpikir*).
- g. Membimbing siswa dalam diskusi dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa (*mengumpulkan dan mengolah informasi*) (*pair/berdiskusi*).
- h. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (*mengkomunikasikan*) (*share/berbagi*).
- i. Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan memberikan soal evaluasi.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.

Adapun tujuan penelitian di atas dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.
- b. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.
- c. Meningkatkan hasil belajar pada kompetensi pengetahuan siswa melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.
- d. Meningkatkan hasil belajar pada kompetensi keterampilan siswa melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.
- e. Meningkatkan hasil belajar pada kompetensi sikap siswa melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian dari segi teoritis dan praktis dapat diuraikan sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan membantu penerapan kurikulum 2013 dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual. Selain itu diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang dapat diambil dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1.4.2.1. Bagi Siswa

- a. Menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- b. Menambah pengalaman belajar siswa tentang materi pengukuran.
- c. Mengembangkan seluruh potensinya secara utuh, baik pada aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, maupun keterampilan.

1.4.2.2. Bagi Guru

- a. Menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran yang muncul dalam pembelajaran di kelas.

- b. Mengembangkan inovasi pembelajaran di kelas dengan cara menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Menambah pengetahuan terkait keterampilan guru dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 SD.

1.4.2.3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran serta media yang inovatif dan menyenangkan.
- b. Memberikan kontribusi dalam menerapkan kebijakan Kurikulum 2013 sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru selalu mencapai peningkatan yang bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. KAJIAN TEORI

2.1.1. Belajar dan Pembelajaran

2.1.1.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang akan selalu dialami oleh manusia didalam kehidupannya. Menurut Hamalik (dalam Hamdani, 2011:17) menjelaskan bahwa sesungguhnya belajar adalah ciri khas manusia sehingga manusia dapat dibedakan dengan binatang. Belajar dilakukan seumur hidupnya, kapan saja, dan dimana saja, baik di sekolah, kelas, jalanan, dan dalam waktu yang tidak ditentukan sebelumnya. Sekalipun demikian, belajar dilakukan manusia senantiasa oleh iktikad dan maksud tertentu.

Skinner (dalam Dimiyati, 2006:9) belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Sedangkan menurut Gagne (dalam Dimiyati, 2006:10) belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai.

Slameto (dalam Hamdani, 2011:20) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2010:82) belajar merupakan

proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan persepsi seseorang.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya (Hamdani (2011:21). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan dari suatu kegiatan belajar adalah disertai dengan adanya suatu “perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang terjadi pada seseorang karena berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya lalu menghasilkan suatu perubahan tingkah laku dalam mencapai kemampuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat tetap.

2.1.1.2. Ciri-ciri dan Prinsip Belajar

Seseorang yang melakukan kegiatan belajar akan ditandai dengan ciri-ciri belajar. Menurut Darsono (dalam Hamdani, 2011:22) beberapa ciri-ciri belajar, seperti:

- a. Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Tujuan ini digunakan sebagai arah kegiatan, sekaligus tolak ukur keberhasilan belajar.
- b. Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Jadi belajar bersifat individual.

- c. Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan. Hal ini berarti individu harus aktif apabila dihadapkan pada lingkungan tertentu. Keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar.
- d. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terpisahkan satu dengan yang lainnya.

Sedangkan menurut Hosnan (2014:4) ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut.

- a. Terjadinya perubahan perilaku sebagai hasil belajar mencakup hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, keinginan, motivasi, dan sikap yang disadari dan disengaja.
- b. Terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar relatif permanen dan berkesinambungan serta dapat tahan untuk jangka waktu yang cukup lama.

Bedasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri belajar adalah suatu keadaan yang dialami dan dirasakan oleh seseorang ketika melakukan kegiatan belajar dan sebagai hasil dari belajar yaitu berupa perubahan yang lebih baik.

Banyak teori dan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli yang satu dengan yang lain memiliki persamaan dan juga perbedaan (Dimiyati, 2006:42). Dari berbagai prinsip belajar tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat kita pakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun

bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Berikut adalah prinsip-prinsip belajar menurut Gage dan Berliner (dalam Dimiyati, 2006:42-49) yaitu:

- a. *Perhatian dan Motivasi*. Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya perhatian belajar tak mungkin terjadi dengan baik. Selain itu motivasi juga mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.
- b. *Keaktifan*. Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri.
- c. *Keterlibatan Langsung/Berpengalaman*. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan, dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.
- d. *Pengulangan*. Belajar merupakan melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menganggap, mengingat, menghayal, merasakan, berpikir, dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang.
- e. *Tantangan*. Dalam situasi belajar siswa menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan yaitu mempelajari bahan belajar, maka timbul motif untuk mengatasi perbedaan siswa dalam cara belajar.

- f. *Balikan dan Penguatan*. Siswa akan belajar lebih bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik karena hasil yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik bagi usaha belajar selanjutnya.
- g. *Perbedaan Individual*. Siswa merupakan individual yang untuk artinya tidak ada dua orang yang sama persis, tiap siswa memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Perbedaan individual berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Sehingga perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut maka belajar merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya sehingga mampu menggunakan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.1.3. Pengertian Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran dimaknai sebagai proses, cara, pembuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Fadlillah, 2014:172). Artinya, dengan kegiatan pembelajaran seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang materi yang dipelajari. Menurut Fadlillah (dalam Suyono dan Hariyanto, 2014:172) istilah pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian. Pengertian ini lebih diarahkan kepada perubahan individu, baik menyangkut ilmu pengetahuan maupun berkaitan dengan sikap dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari.

Briggs (dalam Rifa'i dan Anni, 2010:191) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Seperangkat peristiwa itu membangun suatu pembelajaran yang bersifat internal jika peserta didik melakukan *self instruction* dan disisi lain kemungkinan juga bersifat eksternal, yaitu jika bersumber antara lain dari pendidik. Melalui pembelajaran harapannya ilmu akan bertambah, keterampilan meningkat, dan dapat membentuk akhlak mulia (Fadlillah, 2014:172).

Huda (2013:2) menyebutkan bahwa pembelajaran dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Sedangkan menurut Wenger (dalam Huda, 2013:2) mengatakan, "Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial".

Hausstatter dan Nordkvelle (dalam Huda, 2013) mengatakan bahwa pembelajaran merefleksikan pengetahuan konseptual yang digunakan secara luas dan memiliki banyak makna yang berbeda-beda. Berikut ini adalah beberapa konsep mengenai pembelajaran yang sering kali menjadi fokus riset dan studi selama ini:

- a. Pembelajaran bersikap psikologis. Dalam hal ini, pembelajaran dideskripsikan dengan merujuk pada apa yang terjadi dalam diri manusia secara psikologis. Ketika pola perilaku stabil, maka proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.
- b. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya, yang artinya proses psikologis tidak terlalu banyak tersentuh disini.
- c. Pembelajaran merupakan produk dari lingkungan eksperimental seseorang, terkait bagaimana ia merespons lingkungan tersebut. Hal ini sangat berkaitan dengan pengajaran, dimana seseorang akan belajar dari apa yang diajarkan padanya.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan dan peningkatan pada keterampilan maupun kepribadian.

2.1.1.4. Komponen-komponen Pembelajaran

Sugandi (dalam Hamdani, 2011:48) menjelaskan bahwa pembelajaran pada taraf organisasi mikro mencakup pembelajaran bidang studi tertentu dalam suatu pendidikan, tahunan, dan semesteran. Apabila pembelajaran tersebut ditinjau dari pendekatan sistem, dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen berikut.

- a. *Tujuan*, secara eksplisit, diupayakan melalui kegiatan pembelajaran *instructional effect*, biasanya berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang dirumuskan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran.
- b. *Subjek Belajar*, dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek.
- c. *Materi Pelajaran*, merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk kegiatan pembelajaran.
- d. *Strategi Pembelajaran*, merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e. *Media Pembelajaran*, adalah alat atau wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran.
- f. *Penunjang*, dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, sumber belajar, alat pelajaran, bahan pelajaran, dan sebagainya. Penunjang berfungsi memperlancar dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen pembelajaran meliputi tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penunjang. Komponen-komponen tersebut sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena setiap komponen pembelajaran saling terkait dan saling membutuhkan sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara sistematis.

2.1.1.5 Pembelajaran Tematik Terpadu

Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari Kelas I sampai Kelas VI. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Daftar Tema Kelas II

Semester I	1. Hidup Rukun	2. Bermain di Lingkunganku	3. Tugasku Sehari-hari	4. Aku dan Sekolahku
Semester II	5. Hidup Bersih dan Sehat	6. Air Bumi dan Matahari	7. Merawat Hewan dan Tumbuhan	8. Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

(Sumber : Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014)

Berdasarkan tabel tersebut, tema-tema yang diajarkan pada kelas II yaitu (1) Hidup Rukun, (2) Bermain di Lingkunganku, (3) Tugasku Sehari-hari, (4) Aku dan Sekolahku, (5) Hidup Bersih dan Sehat, (6) Air Bumi dan Matahari, (7) Merawat Hewan dan Tumbuhan, dan (8) Keselamatan di Rumah dan Perjalanan.

Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan Kompetensi Dasar dari berbagai mata pelajaran yaitu intradisipliner, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner. Berikut ini uraian dari pendekatan-pendekatan tersebut:

- a. Integrasi intradisipliner dilakukan dengan cara mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan yang utuh di setiap mata pelajaran.
- b. Integrasi interdisipliner dilakukan dengan menggabungkan Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu dengan yang lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih, dan menjaga keselarasan pembelajaran.
- c. Integrasi multidisipliner dilakukan tanpa menggabungkan Kompetensi Dasar tiap mata pelajaran sehingga tiap mata pelajaran masih memiliki Kompetensi Dasarnya sendiri.
- d. Integrasi transdisipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial.

Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Tematik terpadu disusun berdasarkan gabungan proses integrasi seperti dijelaskan di atas sehingga berbeda dengan pengertian tematik seperti yang diperkenalkan pada kurikulum sebelumnya.

Tim Pengembang PGSD (dalam Hamdani, 2011) menjelaskan bahwa karakteristik dari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a. *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- b. *Bermakna*, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antarskemata yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari.
- c. *Otentik*, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.
- d. *Aktif*, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan diskoveri inkuiri, yaitu siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik yang ada pembelajaran tematik meliputi holistik, bermakna, otentik, dan aktif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan bermakna bagi keberhasilan pencapaian kompetensi siswa.

Hosnan (2014:364) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Selain itu, Hosnan (2014:366) juga menjabarkan bahwa pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang meliputi:

- a. *Berpusat pada siswa.* Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. *Memberikan pengalaman langsung.* Pembelajaran tematik bisa memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (kongkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. *Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.* Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa sesuai dengan kurikulum.
- d. *Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.* Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. *Bersifat fleksibel.* Pembelajaran tematik bersifat luwes dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dalam kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

- f. *Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.* Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- g. *Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.* Pembelajaran di kelas tidak hanya diarahkan pada prinsip belajar konvensional, yang lebih banyak menggunakan teknik mengajar ceramah, tapi guru lebih utama menggunakan teknik bermain yang membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi sebuah pembelajaran terpadu. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti akan melakukan penelitian pada pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari semester dua pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.

2.1.2. Kualitas Pembelajaran

Etzioni (dalam Hamdani, 2011:194) kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Secara definitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Sedangkan menurut Robbins (dalam Hamdani, 2011) efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar diri seseorang. Efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dapat dilihat dari sisi persepsi atau sikap orangnya. Disamping itu, efektivitas juga dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai oleh orang.

Dalam mencapai efektivitas belajar ini, UNESCO (dalam Hamdani, 2011:195) menetapkan empat pilar pendidikan yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh oleh pengelola dunia pendidikan, yaitu:

- a. Belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*Learning to Know*). Guru dituntut berperan aktif sebagai teman sejawat dalam berdialog dengan siswa, dalam mengembangkan penguasaan pengetahuan maupun ilmu tertentu
- b. Belajar untuk menguasai keterampilan (*Learning to Do*). Sekolah hendaknya memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan keterampilan, bakat, dan minatnya. Pendeteksian bakat dan minat siswa dapat dilakukan melalui tes bakat dan minat (*attitude test*).
- c. Belajar untuk hidup bermasyarakat (*Learning to Live Together*). Salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah tempat bersosialisasi dan tatanan kehidupan. Artinya, mempersiapkan siswa untuk hidup bermasyarakat.
- d. Belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal (*Learning to Be*). Pengembangan diri secara maksimal erat hubungannya dengan bakat dan minat, perkembangan fisik dan kejiwaan, tipologi pribadi anak, serta kondisi lingkungannya.

Keempat pilar tersebut akan berjalan dengan baik jika diwarnai dengan pengembangan keberagaman. Nilai-nilai keberagaman ini sangat dibutuhkan siswa dalam menapaki kehidupan di dunia ini. Pengintegrasian nilai-nilai agama kedalam mata pelajaran akan membentuk pribadi anak yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.

Agar pembelajaran dapat dikatakan berkualitas, Departemen Pendidikan Nasional (2004), merumuskan indikator kualitas pembelajaran sebagai berikut:

- a. *Perilaku Pembelajaran Guru*. Pembelajaran guru dapat dilihat melalui kinerja yang meliputi: membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar dan profesi pendidik, menguasai disiplin ilmu berkaitan dengan keluasan dan kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan serta mampu memilih, menata, mengemas dan mempresentasikan materi sesuai kebutuhan siswa.
- b. *Perilaku dan Dampak Belajar Siswa*. Perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensi sebagai berikut: memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya, mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta memantapkan sikapnya, mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya secara bermakna.
- c. *Iklm Pembelajaran*. Iklm pembelajaran mencakup: suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna, perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa dan kreativitas guru.
- d. *Materi Pembelajaran yang Berkualitas*. Materi pembelajaran yang berkualitas yang dapat dilihat: kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia, materi pembelajaran sistematis

dan konstektual, dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin.

- e. *Kualitas Media Pembelajaran.* Kualitas media pembelajaran yang tampak dari: dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, mampu memfasilitasi proses interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui media pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar siswa dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.
- f. *Sistem Pembelajaran di Sekolah.* Sistem pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan kualitas apabila: dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya, responsif terhadap berbagai tantangan secara internal maupun secara eksternal, memiliki peranan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional, agar semua dapat dilaksanakan secara sinergis oleh seluruh komponen sistem pendidikan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan guru, siswa, kurikulum dan sarana penunjang yang akan berdampak baik bagi prestasi belajar siswa. Agar dikatakan suatu pembelajaran itu berkualitas maka terdapat indikator-indikator yang harus diperhatikan dalam menentukan kualitas pembelajaran yaitu 1) Perilaku pembelajaran guru; 2) Perilaku dan dampak belajar siswa; 3) Iklim pembelajaran; 4) Materi pembelajaran yang berkualitas; 5) Kualitas media pembelajaran; 6) Sistem pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti meringkas dari lima indikator yang telah diuraikan di atas menjadi hanya tiga indikator untuk menentukan kualitas pembelajaran yaitu: keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.

Indikator keterampilan guru mencakup perilaku pembelajaran guru, materi pembelajaran yang berkualitas dan materi pembelajaran yang berkualitas. Sedangkan indikator aktivitas siswa mencakup perilaku dan dampak belajar siswa serta iklim pembelajaran. Sistem pembelajaran di sekolah tidak diteliti karena membutuhkan waktu yang lama dan lingkup penelitian ini hanya penelitian tindakan kelas.

Pengumpulan data pada indikator keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan teknik observasi dengan menggunakan instrumen pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa serta data dokumentasi berupa foto dan video yang diambil selama penelitian berlangsung di kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang. Hal-hal yang tidak tertangkap oleh instrumen pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa, diambil menggunakan dokumentasi berupa foto dan video.

Sedangkan pada hasil belajar siswa pada kompetensi pengetahuan, data dikumpul menggunakan teknik tes untuk mengetahui atau mengukur pemahaman siswa pada materi selama mengikuti pembelajaran. Data pada hasil belajar siswa pada kompetensi keterampilan dan sikap menggunakan instrumen pengamatan serta dokumentasi berupa video dan foto. Adapun indikator kualitas pembelajaran dari ketiga komponen tersebut dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

2.1.2.1. Keterampilan Guru

Mulyasa (2014:32), bahwa disamping harus memahami undang-undang dan peraturan pemerintah, yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional, untuk melaksanakan pendidikan secara efektif, guru dituntut juga untuk menguasai keterampilan dasar membelajarkan, sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran. Keterampilan dasar membelajarkan merupakan kompetensi yang cukup kompleks, yang mengintegrasikan berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Djamarah (2010:99) keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak yang harus guru punyai dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya di kelas. Menurut Turney (dalam Mulyasa, 2013) mengungkapkan bahwa delapan keterampilan dasar membelajarkan ini sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran.

2.1.2.1.1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Menurut Djamarah (2010:138-139) keterampilan membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari. Komponen keterampilan membuka pelajaran menurut Djamarah (2010:139) adalah sebagai berikut: 1) Menarik perhatian dan menimbulkan motivasi; dan 2) Memberi acuan dan membuat kaitan.

2.1.2.1.2. Keterampilan Bertanya

Menurut Djamarah (2010:99), bagaimanapun tujuan pendidikan, secara universal guru akan selalu menggunakan keterampilan bertanya kepada siswanya.

Dengan bertanya akan membantu siswa belajar dengan kawannya, membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi, atau dapat mengembangkan keterampilan kognitif tingkat tinggi.

Komponen keterampilan bertanya menurut Djamarah (2010:114-117) adalah sebagai berikut: 1) Pertanyaan melacak; 2) Pemberian waktu; dan 3) Meningkatkan interaksi antara siswa.

2.1.2.1.3. Keterampilan Memberikan Penguatan

Menurut Djamarah (2010:117-118) dalam kehidupan sehari-hari kita mengenal adanya “hadiah”. Orang yang bekerja untuk orang lain hadiahnya adalah upah/gaji, orang yang menyelesaikan suatu program sekolah hadiahnya adalah ijazah. Pemberian hadiah tersebut secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya. Sedangkan menurut Mulyasa (2014:39) penguatan merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Guru diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk terus belajar dan mampu berprestasi.

Komponen keterampilan memberikan penguatan menurut Djamarah (2010:120-122) adalah sebagai berikut: 1) Penguatan verbal; 2) Penguatan Gestural; 3) Penguatan kegiatan; 4) Penguatan mendekati; 5) Penguatan sentuhan; dan 6) Penguatan tanda.

2.1.2.1.4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Menurut Djamarah (2010:124) pada dasarnya semua orang tidak menghendaki kebosanan dalam hidupnya. Demikian juga dalam proses belajar

mengajar, bila guru dalam proses mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Sedangkan menurut Mulyasa (2014:39) mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Sehingga guru tentu dituntut agar dapat menguasai keterampilan mengadakan variasi ketika sedang melaksanakan pembelajaran di kelas.

Komponen keterampilan mengadakan variasi menurut Djamarah (2010:126-130) adalah sebagai berikut: 1) Variasi dalam gaya mengajar; 2) Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran; dan 3) Variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa.

2.1.2.1.5. Keterampilan Menjelaskan

Menurut Djamarah (2010:130-131) guru menggunakan istilah menjelaskan untuk penyajian lisan di dalam interaksi edukatif. Dalam kehidupan sehari-hari istilah menjelaskan diartikan sama dengan menceritakan. Keberhasilan guru menjelaskan ditentukan oleh tingkat pemahaman yang ditentukan anak didik. Sedangkan menurut Mulyasa (2014:40-41) menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Oleh sebab itu, keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Komponen keterampilan menjelaskan menurut Djaramah (2010:133-137) adalah sebagai berikut: 1) Analisis dan perencanaan menjelaskan; dan 2) Penyajian suatu penjelasan.

2.1.2.1.6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Menurut Mulyasa (2014:42) diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah. Sedangkan menurut Djaramah (2010:157) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil ini berhubungan dengan keterampilan lainnya, yaitu keterampilan bertanya dasar dan lanjut, keterampilan penguatan, serta keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil menurut Djaramah (2010:160-163) adalah sebagai berikut: 1) Pemusatan perhatian; 2) Mengklasifikasi masalah; 3) Menganalisis pandangan anak didik; 4) Meningkatkan kontribusi; 5) Membagi partisipasi; 6) Menutup diskusi; dan 7) Hal-hal yang perlu dihindari.

2.1.2.1.7. Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Djaramah (2010:144) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Ketika guru mampu mengelola kelas dengan baik maka proses pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Komponen keterampilan mengelola kelas menurut Djaramah (2010:149-155) adalah sebagai berikut: 1) keterampilan yang berhubungan dengan

penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok; dan 2) keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal yang berkaitan dengan tanggapan guru terhadap gangguan anak didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru mengadakan tindakan remedial atau untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

2.1.2.1.8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Menurut Djamarah (2010:164) pengajaran perseorangan diartikan sebagai suatu proses dimana setiap anak didik dibantu mengembangkan kemajuan dalam mencapai tujuan berdasarkan kemampuan, pendekatan, dan bahan pelajaran. Pengajaran perseorangan dapat dilaksanakan bila tiap anak didik memegang peranan penting dalam pemilihan tujuan, materi, prosedur, dan waktu yang diperlukan.

Komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan menurut Djamarah (2010:165-170) adalah sebagai berikut: 1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; 2) Keterampilan mengorganisasi; 3) Keterampilan membimbing dan membantu; 4) Keterampilan kurikulum.

2.1.2.1.9. Keterampilan Menutup Pelajaran

Menurut Djamarah (2010:139) keterampilan menutup adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan guru agar memberikan sumbangan yang berarti terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Komponen keterampilan menutup pelajaran menurut Djamarah (2010:143-144) adalah sebagai berikut: 1) Meninjau kembali hal-hal yang dianggap penting dalam pembelajaran; 2) Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang baru saja dilakukan.

Selain keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru, dalam mengajar guru juga harus memperhatikan pemilihan materi dan media yang akan digunakan untuk mengajar. Karena suatu materi dan media yang baik dapat memudahkan siswa untuk menguasai pembelajaran yang diajarkan. Untuk itu agar dapat mencapai kualitas pembelajaran maka pemilihan materi dan media yang berkualitas juga sangat perlu diperhatikan oleh guru.

Hamdani (2011:120) menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Materi pembelajaran yang berkualitas menurut Depdiknas (2004) dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu (1) kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa; (2) ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia; (3) materi pembelajaran sistematis dan kontekstual; (4) dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar; dan (5) dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi, dan seni.

Materi yang berkualitas tentu akan bermakna jika media yang digunakan juga berkualitas dalam pembelajaran. Hamdani (2010:243) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi

yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Menurut Depdiknas (2004), kualitas media pembelajaran tampak dari beberapa hal, yaitu (1) dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna; (2) mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan ahli; (3) dapat memperkaya pengalaman belajar siswa; dan (4) mampu mengubah suasana belajar sehingga siswa menjadi aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam pembelajaran yang diarahkan kepada siswa agar dapat membawa perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain keterampilan dalam mengajar, guru juga harus memperhatikan pemilihan materi dan media yang berkualitas sehingga kualitas pembelajaran dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan guru dalam penelitian ini adalah keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran agar dapat membawa perubahan pada siswa dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Keterampilan guru yang diharapkan dapat memperlihatkan kualitas materi dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual.

Pengumpulan data pada indikator keterampilan guru menggunakan instrumen pengamatan keterampilan guru. Sedangkan hal-hal yang tidak

tertangkap oleh instrumen pengamatan keterampilan guru dapat diambil menggunakan data dokumentasi berupa foto dan video.

Adapun indikator keterampilan guru yang diamati dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual sebagai berikut:

- a. Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran).
- b. Memotivasi siswa dalam pembelajaran (keterampilan memberi penguatan).
- c. Melaksanakan kegiatan apersepsi pada pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran dan bertanya).
- d. Memusatkan perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik (keterampilan mengelola kelas).
- e. Menggunakan media visual dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi).
- f. Menjelaskan materi dengan media visual (keterampilan menjelaskan).
- g. Membimbing siswa berpikir untuk menemukan jawaban (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan) (*think*).
- h. Membimbing siswa berdiskusi secara berpasangan (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) (*pair*).
- i. Membimbing siswa berbagi hasil diskusi (keterampilan memberi penguatan) (*share*).
- j. Melaksanakan kegiatan simpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran).

2.1.2.2. Aktivitas Siswa

Salah satu kunci keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah aktivitas peserta didik. Menurut Mulyasa (2013:45) dalam mendorong dan mengembangkan aktivitas peserta didik, guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu siswa mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin dalam setiap aktivitasnya.

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar ialah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman, 2012:100).

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat saja. Paul B. Diedrich (dalam Sardiman 2012:101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya yaitu, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emosional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama berinteraksi dengan guru dalam pembelajaran baik secara fisik, mental maupun emosional yang dimiliki siswa. Aktivitas belajar siswa dilakukan agar dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan selama belajar dan mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak bisa menjadi bisa. Dalam penelitian ini diharapkan aktivitas siswa dapat berkembang ketika mengikuti pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual.

Pengumpulan data pada indikator aktivitas siswa menggunakan instrumen pengamatan aktivitas siswa. Hal-hal yang tidak tertangkap dengan menggunakan instrumen pengamatan siswa dapat diambil menggunakan data dokumentasi berupa video dan foto.

Adapun indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (kegiatan visual dan emosional).
- b. Menanggapi apersepsi dalam pembelajaran (kegiatan visual, emosional, lisan dan mental).
- c. Melakukan diskusi kelompok dengan tertib (kegiatan visual, mendengarkan, mental, dan emosional).
- d. Memperhatikan penjelasan guru dengan media visual (kegiatan visual, mental, dan mendengarkan).
- e. Melakukan kegiatan tanya jawab dalam pembelajaran (kegiatan lisan, mendengarkan dan mental).
- f. Memikirkan tugas yang diberikan guru (kegiatan mental dan emosional) (*think*).
- g. Melakukan kegiatan diskusi bersama kelompok (kegiatan visual, lisan menulis, dan mental) (*pair*).
- h. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (kegiatan lisan, visual, mental, dan emosional) (*share*).
- i. Membuat kesimpulan pembelajaran (kegiatan lisan, tulisan).
- j. Mengerjakan soal evaluasi (kegiatan menulis, visual, mental, dan emosional).

2.1.2.3. Hasil Belajar

Kunandar (2014:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Hamalik (dalam Kunandar, 2014:62) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami pengalaman dalam proses belajar.

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar (Kunandar, 2014:61). Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Menurut Fadlillah (2014:211) penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar baik pada domain kognitif, afektif maupun psikomotorik. Teknik dan instrumen penilaian dalam kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi tiga yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kunandar (2014:67) kriteria kompeten adalah: (1) mampu memahami konsep yang mendasari standar kompetensi yang harus dikuasai atau dicapai, (2) mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi yang

harus dicapai dengan cara dan prosedur yang benar serta hasil yang baik, dan (3) mampu mengaplikasikan kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari (didalam maupun diluar sekolah). Peserta didik yang dinyatakan kompeten setelah dilakukan penilaian dengan instrumen atau butir tertentu memang benar-benar kompetensi secara nyata (*real competence*) yang relatif permanen.

Pengumpulan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai teknik, baik yang berhubungan dengan proses maupun hasil belajar. Fadlillah (2014:211) menjelaskan bahwa penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar, baik pada domain kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

2.1.2.3.1 Kompetensi Pengetahuan Siswa

Fadlillah (2014:215) penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Sedangkan menurut Kunandar (2014:165) penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Penilaian kompetensi ini dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

- a. Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- b. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.

- c. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kompetensi pengetahuan siswa merupakan hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa berupa kompetensi pengetahuan atau kognitif. Penilaian pada kompetensi pengetahuan siswa dapat dilakukan dengan cara tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

Adapun kompetensi dasar yang diteliti adalah 3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dan 3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mengukur berat beberapa benda dengan menggunakan satuan baku ons dan kg.
- b. Membandingkan hasil pengukuran berat dua benda.
- c. Mengurutkan hasil pengukuran berat benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar.

2.1.2.3.2 *Kompetensi Keterampilan Siswa*

Fadlillah (2014:215) penilaian keterampilan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan menurut Kunandar (2014:257) penilaian

kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian keterampilan dari peserta didik. Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Fadlillah (2014:217-220) menjelaskan bahwa teknik dan instrumen yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan antara lain sebagai berikut:

- a. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning text*) yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kompetensi keterampilan siswa merupakan hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik berupa kompetensi keterampilan atau kinerja yang dimiliki siswa. Penilaian pada kompetensi keterampilan siswa dapat dilakukan dengan cara tes praktik, proyek dan portofolio.

Adapun kompetensi dasar yang diteliti adalah 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa

kebenaran jawabnya dan 4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.
- b. Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat.

2.1.2.3.3 Kompetensi Sikap Siswa

Fadlillah (2014:211) pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Sedangkan menurut Kunandar (2014:104) penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan jurnal berupa catatan pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kompetensi sikap siswa merupakan hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik berupa kompetensi sikap. Penilaian pada kompetensi sikap siswa dapat dilakukan dengan cara observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik.

Adapun kompetensi dasar yang diteliti adalah 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui

pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menunjukkan perilaku bersyukur
- b. Menunjukkan ketaatan dalam beribadah
- c. Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- d. Menunjukkan toleransi dalam beribadah
- e. Menunjukkan sikap cermat
- f. Menunjukkan sikap percaya diri
- g. Menunjukkan sikap bertanggung jawab
- h. Menunjukkan sikap disiplin

Tabel 2.2
Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	Mencipta	Mencipta

(Sumber: Permendikbud No. 65 tentang Standar Proses)

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang merupakan kompetensi siswa yang dikategorikan dalam tiga kompetensi yaitu kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2.1.3. Penilaian Autentik

2.1.3.1. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian atau asesmen hasil belajar oleh pendidik dimaksudkan untuk mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan penilaian untuk mengetahui sikap digunakan teknik nontes (Hosnan, 2013:387). Penilaian tes dapat berupa tes tulis, tes lisan, tes kinerja/tes praktik, sedangkan nontes berupa observasi dan penugasan, baik perorangan maupun kelompok dapat berupa tugas rumah dan/atau proyek, produk, portofolio dan penilaian afektif. Teknik penilaian yang digunakan juga tak lepas dari jenis instrumen yang akan digunakan dan aspek yang dinilai dalam rangka mengumpulkan informasi kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar, sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai (Hosnan, 2013:387).

Penilaian autentik bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam konteks dunia nyata. Dengan kata lain, siswa belajar bagaimana mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan ke dalam tugas-tugas autentik. Melalui penilaian autentik ini, diharapkan berbagai informasi yang absah/benar dan akurat dapat terjaring berkaitan dengan apa yang benar-benar diketahui dan dapat dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian hasil belajar pada peserta didik yang mencakup tiga ranah yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

2.1.3.2 Prinsip Penilaian Autentik

Kegiatan penilaian yang dilakukan selain melihat pengumpulan informasi tentang pencapaian hasil belajar siswa dan pembuatan keputusan tentang hasil belajar siswa berdasarkan informasi yang didapat tersebut, juga harus memperhatikan prinsip penilaian. Menurut Hosnan (2013) prinsip yang harus diterapkan dalam penilaian autentik adalah sebagai berikut.

- a. Penilaian autentik mengacu pada ketercapaian standar nasional (didasarkan pada indikator). Kurikulum dan hasil belajar berdasarkan setiap mata pelajaran memuat tiga kompetensi utama, yaitu kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, dan materi pokok.
- b. Penilaian autentik harus menyeimbangkan tiga ranah. Penilaian yang dilakukan cukup memberi cakupan terhadap aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) secara seimbang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian autentik harus mengacu pada ketercapaian standar nasional dan menyeimbangkan tiga ranah yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2.1.3.3. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik

Hosnan (2013:396) menjelaskan bahwa teknik penilaian dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat dilakukan dengan: penilaian proses, penilaian produk, dan penilaian sikap. Penilaian pada 3 aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Penilaian proses atau keterampilan, dilakukan melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu, berdiskusi maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi kinerja.
- b. Penilaian produk berupa pemahaman konsep, prinsip, dan hukum dilakukan dengan tes tertulis.
- c. Penilaian sikap, melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu, berdiskusi maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi sikap.

Selain itu, Hosnan (2013:396-389) teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut.

- a. Penilaian Kompetensi Sikap (Attitude)

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Observasi; (2) Penilaian diri; (3) Penilaian antar peserta didik; dan (4) Jurnal/catatan guru.

- b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Knowledge)

Pendidik melakukan penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Instrumen tes tulis; (2) Instrumen tes lisan; dan (3) Instrumen penugasan.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Skill)

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian autentik tentu harus memperhatikan teknik dan instrumen yang akan digunakan untuk melakukan penilaian karena harus sesuai dengan kriteria yang akan dinilai.

Pada penelitian tindakan kelas ini, pada aspek kognitif dilakukan penilaian dengan menggunakan teknik tes dengan memberikan soal evaluasi disetiap akhir pembelajaran agar dapat mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Sedangkan pada aspek afektif dan psikomotorik, peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan nontes atau observasi untuk mengamati sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa serta perubahan yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika.

2.1.4. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

2.1.4.1. Hakikat Matematika

Menurut Permendikbud (2013) dalam Pedoman Pembelajaran Tematik Terpadu menjelaskan bahwa matematika dapat didefinisikan sebagai studi dengan logika yang ketat dari topik seperti kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan. Ruseffendi (dalam Heruman, 2013:1) matematika adalah bahasa simbol; ilmu

deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan menurut Soedjadi (dalam Heruman, 2013:1) hakikat matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu deduktif yang memiliki objek tujuan abstrak dan bertumpu pada kesepakatan. Melalui pembelajaran matematika siswa mengalami proses pengalaman belajar melalui serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.4.2. Pembelajaran Matematika di SD

Heruman (2013:2) dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Selain itu, Heruman (2013:3) memaparkan langkah-langkah pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Penanaman konsep dasar (penanaman konsep), yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut.
- b. Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.

Pemahaman konsep dapat merupakan kelanjutan pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan atau pada pertemuan yang berbeda.

- c. Pembinaan keterampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan proses belajar mengajar matematika yang diawali dengan penanaman konsep, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan dengan catatan guru harus mampu mengkonkretkan materi yang bersifat abstrak.

Pada penelitian tindakan kelas ini, pelaksanaan tindakan dilakukan pada pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.

2.1.5. Pendekatan Saintifik

2.1.5.1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksikan konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik,

menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Permendikbud, 2013).

Hosnan (2014:34) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dan siswa mengalami kegiatan dengan tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan hasil yang telah dipelajari.

2.1.5.2. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Hosnan (2014:36) menjabarkan pembelajaran dengan metode atau pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Berpusat pada siswa.
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Karakteristik yang dimiliki pendekatan saintifik mengacu pada tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Hosnan (2014:36) menjelaskan bahwa

tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperoleh hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan katakter siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan aspek-aspek yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang diharapkan setelah melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

2.1.5.3. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Menurut Permendikbud (2013:35-37), proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: a) mengamati; b) menanya; c) mengumpulkan informasi; d) mengasosiasi; dan e) mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar yaitu :

- a. *Mengamati*. Dalam mengamati, kegiatan belajar yang dilakukan misalnya: a) Membaca; b) Mendengar; c) Menyimak; dan d) Melihat.
- b. *Menanya*. Dalam menanya, kegiatan belajar yang dilakukan yaitu : mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)
- c. *Mengumpulkan Informasi*. Dalam mengumpulkan informasi, kegiatan belajar yang dilakukan misalnya: 1) Melakukan eksperimen; 2) Membaca sumber lain selain buku teks; 3) Mengamati objek/ kejadian/aktivitas; 4) Wawancara dengan narasumber.
- d. *Mengasosiasikan / Mengolah Informasi*. Dalam mengasosiasi, kegiatan belajar yang dilakukan yaitu : mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.
- e. *Mengkomunikasikan*. Dalam mengkomunikasikan, kegiatan yang dilakukan yaitu: menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Tabel 2.3
Keterkaitan Langkah Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Kegiatan Belajar dan Kompetensi yang Dikembangkan

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingintahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan eksperimen • Membaca sumber lain selain buku teks • Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas • Wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Megasosiasi-kan/ mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. • Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai pada yang bertentangan. 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan .

Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.
-------------------	---	--

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan scientific dalam kegiatan belajar yaitu: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mengumpulkan informasi; 4) mengolah informasi; dan 5) mengkomunikasikan.

2.1.6. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Daryanto (2014:38) model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* merupakan tipe yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pembentukan pengetahuan oleh siswa. Anita Lie (dalam Daryanto, 2014) mengungkapkan bahwa dengan model pembelajaran klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, model pembelajaran *Think Pair Share* ini memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi ini kepada orang lain.

Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik. Selain itu pengkondisian kelas dengan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih mudah bila dibandingkan dengan model kooperatif yang lainnya. Kelas dengan model pembelajaran *Think Pair Share* ini jauh lebih terkendali karena jumlah anggota

kelompok jauh lebih sedikit sehingga tidak menimbulkan mobilitas yang cukup intens.

Adapun langkah-langkah model *Think Pair Share* menurut Huda (2013:207) adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.
- b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok dan setiap anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut.
- c. Setiap kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan saling mendiskusikan hasil pekerjaannya.
- d. Guru melakukan penilaian terhadap hasil diskusi setiap kelompok yang maju.
- e. Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompok dan menyampaikan hasil diskusi didepan kelas.

Berdasarkan urian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang dapat memberi banyak pengalaman belajar pada siswa karena dapat meningkatkan parsipasi siswa dalam pembelajaran berkelompok.

2.1.7. Media Visual

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media menjadi peran penting karena dapat membantu menunjang kegiatan belajar siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi atau pelajaran yang akan diajarkan. Sundayana (2014:4) menjelaskan bahwa kata Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan

bentuk jamak dari kata Medium yang secara harafiah berarti “Perantara” atau “Penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Gerlech dan Ely menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media berbasis visual memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Arsyad, 2013:89). Hamdani (2011:244) berpendapat bahwa media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara seperti gambar, lukisan, foto dan sebagainya. Media visual terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (*non projected visuals*) dan media yang dapat diproyeksikan (*project visual*).

Arsyad (2013:103-109) unsur-unsur yang terdapat pada media visual adalah sebagai berikut:

- a. *Kesederhanaan*. Kesederhanaan mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu. Pesan atau informasi yang panjang atau rumit harus dibagi-bagi ke dalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan mudah dipahami, demikian pula teks yang menyertai bahan visual harus dibatasi.

- b. *Keterpaduan*. Keterpaduan mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sebagai suatu keseluruhan sehingga visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal yang dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.
- c. *Penekanan*. Meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, seringkali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa. dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna, atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.
- d. *Keseimbangan*. Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penyajian yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris. Keseimbangan yang keseluruhannya simetris disebut keseimbangan formal. Keseimbangan seperti ini menampakkan dua bayangan visual yang sama dan sebangun.
- e. *Bentuk*. Bentuk yang aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagai unsur visual penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu diperhatikan.
- f. *Garis*. Garis digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian siswa untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

- g. *Tekstur*. Tekstur adalah unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus. Tekstur dapat digunakan untuk penekanan suatu unsur seperti halnya warna.
- h. *Warna*. Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk member kesan pemisahan atau penekanan atau untuk membangun keterpaduan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran yang hanya dapat dilihat yang dibuat dengan memperhatikan unsur-unsur media visual sehingga menarik dan dapat memperkuat ingatan siswa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media visual berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan selama proses pembelajaran. Media visual berupa gambar-gambar digunakan peneliti agar memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan dapat menarik minat belajar siswa. Media visual yang baik, hendaknya memenuhi unsur-unsur yang dikemukakan oleh Arsyad (2013).

2.1.8. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dengan Model *Think Pair Share* dan Media Visual

Penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan ilmiah yang dalam pembelajarannya harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip atau kriteria ilmiah.

Penerapan pendekatan saintifik dilakukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensinya secara utuh baik pada kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, sehingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menuntut siswa untuk aktif dalam menemukan pengetahuannya sendiri, sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermakna.

Selain itu model pembelajaran *Think Pair Share* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik. Selain itu pengkondisian kelas dengan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih mudah bila dibandingkan dengan model kooperatif yang lainnya. Kelas dengan model pembelajaran *Think Pair Share* ini jauh lebih terkendali karena jumlah anggota kelompok jauh lebih sedikit sehingga tidak menimbulkan mobilitas yang cukup intens.

Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari siswa mengingat bahwa siswa kelas II berada dalam tahap belajar operasional konkret yang membutuhkan media nyata sehingga pemahaman siswa dapat meningkat. Secara umum langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasi. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut siswa akan diajak untuk menemukan pengetahuannya sendiri dan mengembangkan sikap dan keterampilannya.

Penelitian pada pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika ini mengembangkan tiga kompetensi hasil belajar yaitu kompetensi

kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual pada pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Pendekatan Saintifik dengan Model *Think Pair Share* dan Media Visual

Langkah-langkah Pendekatan Saintifik (Permendikbud Nomor 81A, 2013)	Langkah-langkah Model TPS (Huda, 2013:207)	Langkah-langkah Media Visual (Arsyad, 2013:143)	Pendekatan Saintifik dengan Model TPS dan Media Visual
1. Mengamati 2. Menanya 3. Mengumpulkan Informasi 4. Mengolah Informasi 5. Mengkomunikasikan		1. Mempersiapkan diri	1. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
		2. Membangkitkan kesiapan siswa	2. Mengajak siswa bernyanyi sebuah lagu untuk membangkitkan semangat siswa.
	1. Pendahuluan. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.		3. Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
		3. Menyampaikan materi dengan media visual	4. Menunjukkan media visual dan menjelaskan materi menggunakan media visual (<i>mengamati</i>). 5. Siswa melakukan tanya jawab tentang isi media visual yang ditunjukkan oleh guru (<i>menanya</i>).
	2. Berpikir (<i>Think</i>). Guru memberikan		6. Memberikan tugas pada setiap kelompok yang telah dibentuk

	tugas pada setiap kelompok dan setiap anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut.		dan setiap anggota mengerjakan tugas tersebut (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>thinking</i>)
	3. Berpasangan (<i>Pair</i>). Setiap kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan dan setiap pasangan saling mendiskusikan hasil pekerjaannya.	4. Diskusi dengan media visual	7. Membimbing siswa dalam diskusi dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi</i>) (<i>pairing</i>).
	4. Berbagi (<i>Share</i>) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompok dan menyampaikan hasil diskusi didepan kelas		8. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>) (<i>sharing</i>).
	5. Penilaian. Guru melakukan penilaian terhadap hasil diskusi setiap kelompok yang maju.	5. Menindaklanjuti program	9. Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan memberikan soal evaluasi.

2.2. KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang menggunakan model TPS dan media visual. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut..

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Hidayat Adiputra (2013) pada siswa kelas VA di SD Tambakaji 05 Semarang dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model TPS dengan Media Video” menunjukkan bahwa ketrampilan guru meningkat dari siklus I sebesar 23, menjadi 28 siklus II, kemudian menjadi 31 pada siklus III. Rata-rata skor aktivitas siswa juga meningkat dari siklus I 13,4 menjadi 17,1 pada siklus kedua dan 17,9 untuk siklus III. Persentase hasil belajar siswa juga meningkat, dari data awal 37,5%, menjadi 66,67% pada siklus I, siklus II 79,2%, dan siklus III menjadi 91,67%.
- b. Penelitian yang dilakukan Oleh Shella Permatasari (2014) pada siswa kelas V di SD Negeri Bongkok 01 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA” menunjukkan bahwa performansi guru siklus I mendapatkan skor 81,59 dan siklus II meningkat menjadi 85,93. Skor aktivitas belajar siklus I mencapai 66,57, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,68. Rata-rata skor siklus I 80,00 dan persentase ketuntasan belajar klasikal 83,34%. Siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor yakni menjadi 81,87 dan persentase tuntas belajar klasikal mencapai 91,66%.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Alin Yuliana Putri (2014) pada siswa kelas IV di SDN Pakintelan 03 dengan judul ”Model *Word Square* dengan Media Visual Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas IV” menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor keterampilan guru dengan perolehan skor 22; 28; dan 33. Aktivitas siswa meningkat dengan perolehan jumlah rata-rata skor siklus I 21,81; siklus II 25,28; dan siklus III 30,65. Pada hasil belajar

meningkat dari siklus I dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 71,87%, siklus II 78,12%, dan pada siklus III 84,37%.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiyatun Lutfia (2014) pada siswa kelas IIIA di SDN Karanganyar 02 Kota Semarang dengan judul ”Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA” menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 19, siklus II sebesar 23, dan siklus III sebesar 28. Aktivitas siswa pada siklus I adalah 21,81, siklus II sebesar 23,48, dan siklus III sebesar 26. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 61,90%, siklus II menjadi 76,19%, dan pada siklus III menjadi 90,48%.

Tak hanya beberapa penelitian diatas, untuk melihat keefektifan model *Think Pair Share* maka peneliti juga mengambil penelitian yang relevan dari hasil penelitian Internasional. Adapun penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Kathleen Sipos Trent (2013) dari B.S., Nicholls State University, 1996 dengan judul “*The Effects Of The Peer Instruction Technique Think-Pair-Share On Students’ Performance In Chemistry* (Pengaruh Peer Instruksi Teknik Think-Pair-Share pada Kinerja Mahasiswa dalam Kimia)”
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Ariana Sampsel (2013) dari Bowling Green State University dengan judul “*Finding the Effects of Think-Pair-Share on Student Confidence and Participation* (Menemukan Efek Think-Pair-Share dalam Mahasiswa Keyakinan dan Partisipasi)”

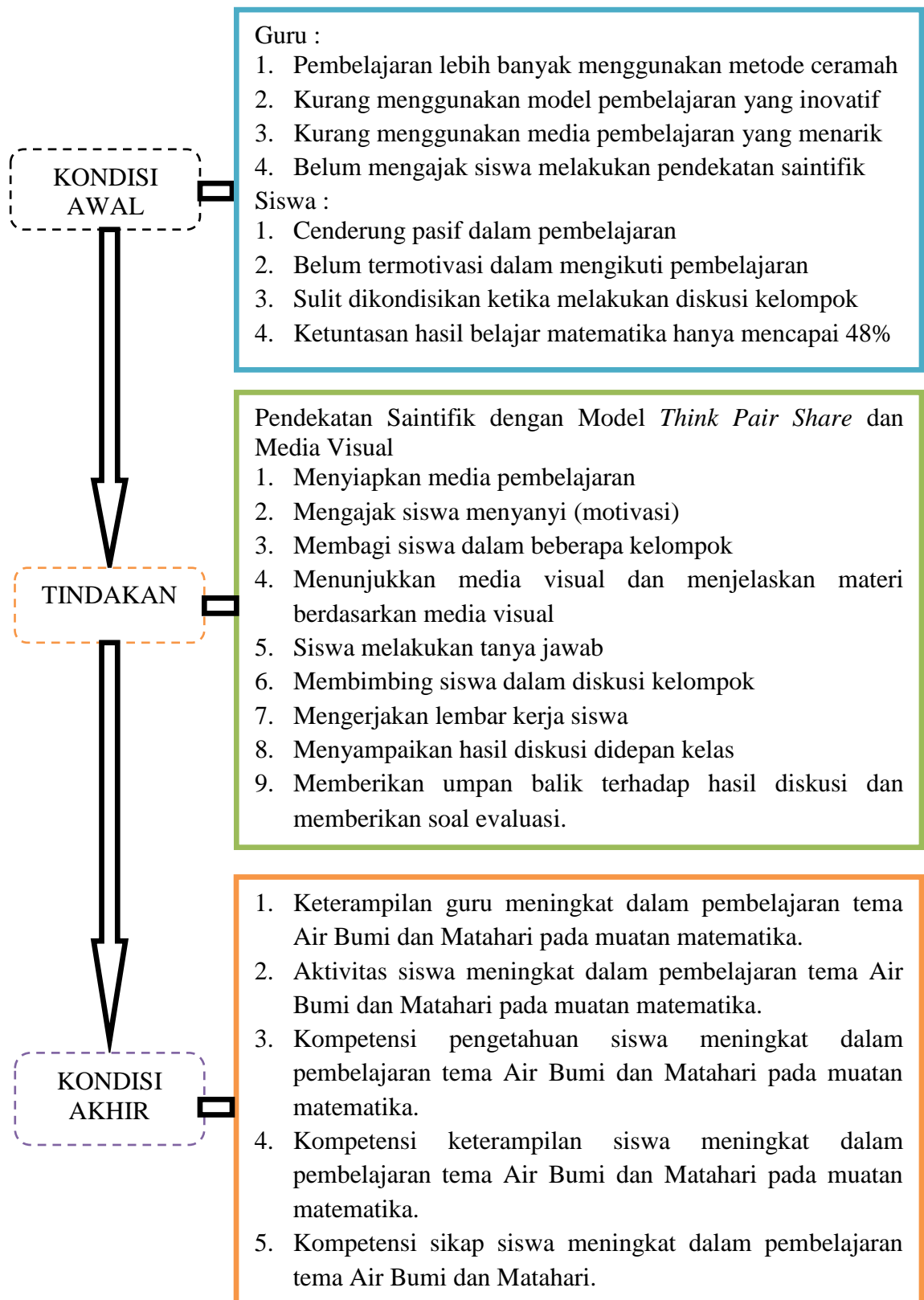
Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut peneliti optimis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir dari kajian teori di atas terdiri dari tiga tahap, yaitu kondisi awal, tindakan, dan kondisi akhir. Pada kondisi awal, secara umum permasalahan pada pembelajaran tersebut diantaranya guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013 di kelas sehingga pembelajaran belum saintifik. Berdasarkan data observasi menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran tema Hidup Rukun muatan matematika belum mencapai hasil yang diharapkan dan masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor guru yang lebih banyak menggunakan metode ceramah dimana guru kurang menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta media yang menarik perhatian siswa. Guru juga belum mengajak siswa untuk mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi; dan mengkomunikasikan (pendekatan saintifik) sehingga menyebabkan kondisi yang kurang kondusif dimana siswa cenderung pasif, tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa menjadi sulit dikondisikan ketika melakukan diskusi kelompok serta hasil belajar yang hanya mencapai 48%. Untuk mengatasi kondisi tersebut peneliti bersama kolaborator merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual.

Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual adalah sebagai berikut: (1) Menyiapkan media pembelajaran; (2) Mengajak siswa menyanyi (motivasi); (3) Membagi siswa dalam beberapa kelompok; (4) Menunjukkan media visual dan menjelaskan materi berdasarkan media visual; (5) Siswa melakukan tanya jawab; (6) Membimbing siswa dalam diskusi kelompok; (7) Mengerjakan lembar kerja siswa; (8) Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas; (9) Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan memberikan soal evaluasi.

Melalui penerapan pendekatan saintifik dan model TPS dan media visual diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika yang meliputi peningkatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar pada kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dijelaskan dalam bagan di bawah ini:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

2.4. HIPOTESIS TINDAKAN

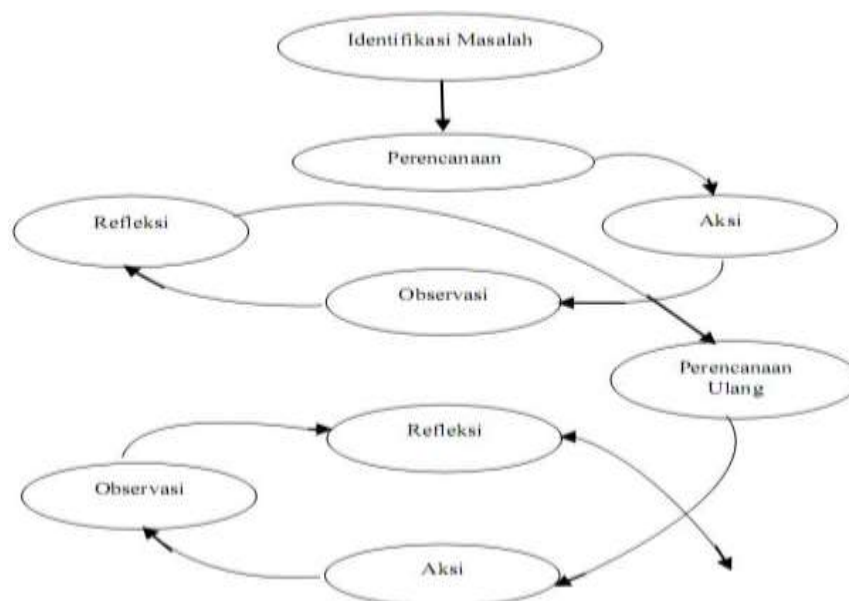
Berdasarkan kajian teori, kajian empiris dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan suatu hipotesis tindakan yaitu melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika maka keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar pada kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2013:26). Menurut Hopkins (dalam Sanjaya, 2013:53) pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya. Model tersebut digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Penelitian Tindakan Kelas (dalam Sanjaya, 2013:54)

Maka dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas terdapat empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun penjelasan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

3.1.1. Perencanaan

Menurut Sanjaya (2013:78) perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti bersama tim koraborator membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Mengkaji materi pembelajaran kelas II semester 2 yaitu pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari.
- b. Menelaah kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Menyusun skenario Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema Air Bumi dan Matahari melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.
- e. Menyiapkan media visual yang akan digunakan dalam penelitian.
- f. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.

- g. Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap siswa dalam proses pembelajaran.

3.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Menurut Arikunto (2013:18), tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan (Sanjaya, 2013:79).

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti merencanakan tiga siklus dan setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, siklus II dan siklus III dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika. Siklus I, siklus II dan siklus III dilaksanakan juga sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

3.1.3. Observasi

Menurut Arikunto (2013:19) observasi merupakan suatu teknik yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika

guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus selanjutnya (Sanjaya, 2013:80).

Dalam kegiatan observasi, pengamat mengamati dan merekam setiap kejadian yang terjadi selama pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual. Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diamati adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika dengan menggunakan instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

3.1.4. Refleksi

Menurut Arikunto (2013:19) istilah *refleksi* berasal dari kata bahasa inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa indonesia menjadi *pemantulan*. Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang (Sanjaya, 2013:80).

Dalam kegiatan refleksi, peneliti akan mengkaji proses pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika yang berkaitan dengan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar pada kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap pada siswa kelas IIB SD Negeri Petompon 01 Semarang untuk melihat apakah pembelajaran sudah efektif dalam ketercapaian indikator pada siklus pertama. Setelah peneliti melakukan evaluasi

hasil keterampilan guru, aktivitas siswa, dan kompetensi hasil belajar, peneliti melakukan perbaikan agar pelaksanaan siklus selanjutnya lebih efektif. Kemudian peneliti bersama tim kolaborasi membuat tindak lanjut perbaikan untuk siklus selanjutnya yang mengacu pada siklus sebelumnya.

3.2. PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Secara rinci perencanaan siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1. Perencanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit (175 menit) atau pembelajaran satu hari.

3.2.1.1. Perencanaan

Tahap dalam perencanaan meliputi sebagai berikut:

- a. Mengkaji materi pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari.
- b. Menganalisis SKL, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari subtema Bumi menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media visual berupa gambar yang berkaitan dengan pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari.

- e. Menyiapkan alat evaluasi hasil belajar berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa melalui pengamatan proses dan hasil.
- f. Menyiapkan lembar observasi dan instrumen penilaian untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap siswa.

3.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada perencanaan siklus I (terlampir) yaitu pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.2.1.3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti bersama tim kolaborasi melakukan pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selama pelaksanaan tindakan berlangsung peneliti bersama dengan tim kolaborasi melakukan pengamatan yang meliputi:

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- c. Melakukan pengamatan kompetensi keterampilan siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.

- d. Melakukan pengamatan kompetensi sikap siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- e. Melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.2.1.4. Refleksi

Peneliti bersama tim kolaborasi menganalisis keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sehingga peneliti dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan serta meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis hasil belajar dan observasi pada pembelajaran siklus I.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I.
- c. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- d. Membuat daftar permasalahan yang terjadi siklus I.
- e. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II.

3.2.2 Perencanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Siklus II disusun untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I. Siklus II disusun dengan Kompetensi Dasar yang sama pada siklus I namun berbeda pada indikator pencapaian kompetensi.

3.2.2.1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua adalah memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus pertama. Tahap perencanaan meliputi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah dan kelemahan yang ada pada siklus I.
- b. Mengkaji materi pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari.
- c. Menganalisis SKL, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari subtema Bumi menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.
- e. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media visual berupa gambar yang berkaitan dengan pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari.
- f. Menyiapkan alat evaluasi hasil belajar berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa melalui pengamatan proses dan hasil.
- g. Menyiapkan lembar observasi dan instrumen penilaian untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap siswa.

3.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada perencanaan siklus II

(terlampir) yaitu pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.2.1.3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti bersama tim kolaborasi melakukan pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selama pelaksanaan tindakan berlangsung peneliti bersama dengan tim kolaborasi melakukan pengamatan yang meliputi:

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- c. Melakukan pengamatan kompetensi keterampilan siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- d. Melakukan pengamatan kompetensi sikap siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- e. Melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.2.1.4. Refleksi

Peneliti bersama tim kolaborasi menganalisis keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sehingga peneliti dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan serta meningkatkan pembelajaran untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis hasil belajar dan observasi pada pembelajaran siklus II.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II.
- c. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
- d. Membuat daftar permasalahan yang terjadi siklus II.
- e. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus III.

3.2.3. Perencanaan Siklus III

Siklus III terdiri dari 1 pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Siklus III disusun untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus II. Siklus III disusun dengan Kompetensi Dasar yang sama pada siklus II namun berbeda pada indikator pencapaian kompetensi.

3.3.1.1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus ketiga adalah memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus kedua. Tahap perencanaan meliputi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah dan kelemahan yang ada pada siklus II.
- b. Mengkaji materi pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari.

- c. Menganalisis SKL, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari subtema Bumi menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.
- e. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media visual berupa gambar yang berkaitan dengan pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari.
- f. Menyiapkan alat evaluasi hasil belajar berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa melalui pengamatan proses dan hasil.
- g. Menyiapkan lembar observasi dan instrumen penilaian untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap siswa.

3.3.1.2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada perencanaan siklus III (terlampir) yaitu pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.3.1.3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti bersama tim kolaborasi melakukan pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selama pelaksanaan tindakan berlangsung peneliti bersama dengan tim kolaborasi melakukan pengamatan yang meliputi:

- a. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- c. Melakukan pengamatan kompetensi keterampilan siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- d. Melakukan pengamatan kompetensi sikap siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* dan media visual.
- e. Melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dan media visual.

3.3.1.4. Refleksi

Peneliti bersama tim kolaborasi menganalisis keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sehingga peneliti dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis hasil belajar dan observasi pada pembelajaran siklus III.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus III.
- c. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III.
- d. Membuat daftar permasalahan yang terjadi siklus III.
- e. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya jika diperlukan atau menyusun laporan PTK jika indikator keberhasilan tercapai.

3.3. SUBYEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru dansiswa kelas IIB SD Negeri Petompon 01 Semarang yang berjumlah 31 siswa dengan rincian 16 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki tahun ajaran 2014/2015, serta guru sebagai peneliti.

3.4. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Petompon 01 Semarang dengan alamat Jalan Kelud Raya No.1 Semarang.

3.5. VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.
- c. Hasil belajar pada kompetensi pengetahuan siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.
- d. Hasil belajar pada kompetensi keterampilan siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

- e. Hasil belajar pada kompetensi sikap siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.6. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.6.1. Jenis Data

3.6.1.1. Data Kuantitatif

Menurut Arikunto (2013:131) data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pada pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.6.1.2. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar pada kompetensi keterampilan, kompetensi sikap siswa dan catatan lapangan dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.6.2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat (Arikunto, 2013:129). Dalam penelitian tindakan kelas ini sumber data adalah sebagai berikut:

3.6.2.1. Siswa

Sumber data siswa kelas IIB SD Negeri Petompon 01 diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa, kompetensi keterampilan, kompetensi sikap, dan kompetensi pengetahuan yang berupa evaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus ketiga.

3.6.2.2. Guru

Sumber data guru diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.6.2.3. Data Dokumen

Data dokumen diperoleh dari hasil belajar siswa kelas IIB SD Negeri Petompon 01 sebelumnya serta foto dan video pada pelaksanaan pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

3.6.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode tes, metode observasi, dan metode dokumentasi.

3.6.3.1. Metode Tes

Menurut Sanjaya (2013:99) tes merupakan pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan

materi pembelajaran. Sedangkan menurut Hamzah dan Koni (2012:111) tes merupakan seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan skor angka. Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan berupa hasil belajar siswa dengan memberi angka yang merupakan cerminan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan atau diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.

3.6.3.2. Metode Observasi

Menurut Sanjaya (2013:86) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2013:272) dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk menggambarkan keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari. Sasaran dalam observasi ini adalah guru dan siswa sehingga selama proses pembelajaran berlangsung guru mengamati dengan menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika.

3.6.3.3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:274) metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar (foto), atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen bukti keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam bentuk foto dan video saat proses pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika berlangsung di kelas.

3.7. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Data Kuantitatif

Menurut Arikunto (2013:131) data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pada pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual.

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif yang diperoleh melalui tes tertulis yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran. Dalam penelitian ini,

peneliti menentukan aspek-aspek yang dianalisis dengan menghitung ketuntasan belajar individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

a. Menentukan Skor Berdasarkan Proporsi

$$\text{Skor} = \frac{B}{St} \times 100 \%$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal (pada tes bentuk menguraikan).

St = Skor teoritis

(Poerwanti, 2008:6.15)

b. Menentukan Batas Minimal Nilai Ketuntasan Belajar

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakkan dalam pembelajaran (Poerwanti, 2008:6.16).

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K) sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.1
 Nilai Ketuntasan Sikap (Predikat)

Nilai Ketuntasan Sikap (Predikat)	Modus
Sangat Baik (SB)	4,00
Baik (B)	3,00
Cukup (C)	2,00
Kurang (K)	1,00

(Sumber : Permendikbud No. 104 Tahun 2014)

Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan predikat Baik (B). Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 – 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.2
 Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan (Predikat)

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

(Sumber : Permendikbud No. 104 Tahun 2014)

Ketuntasan Belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67. Khusus untuk SD/MI ketuntasan sikap, pengetahuan dan keterampilan ditetapkan dalam bentuk deskripsi yang didasarkan pada modus, skor rerata dan capaian optimum.

Kurikulum 2013 menggunakan skala skor penilaian 4,00 – 1,00 dalam menyekor pekerjaan peserta didik untuk setiap kegiatan penilaian. Penilaian kompetensi hasil belajar dapat dilakukan secara terpisah tetapi dapat juga melalui suatu kegiatan atau peristiwa penilaian dengan instrumen penilaian yang sama.

Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar untuk Setiap Ranah

Modus	Sikap	Pengetahuan		Keterampilan	
	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 – 4,00	A	3,85 – 4,00	A
		3,51 – 3,84	A-	3,51 – 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 – 3,50	B+	3,18 – 3,50	B+
		2,85 – 3,17	B	2,85 – 3,17	B
		2,51 – 2,84	B-	2,51 – 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 – 2,50	C+	2,18 – 2,50	C+
		1,85 – 2,17	C	1,85 – 2,17	C
		1,51 – 1,84	C-	1,51 – 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 – 1,50	D+	1,18 – 1,50	D+
		1,00 – 1,17	D	1,00 – 1,17	D

(Sumber : Permendikbud No. 104 Tahun 2014)

Seorang siswa dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator skor ≥ 2.67 dari hasil tes formatif. Bagi siswa yang belum tuntas untuk kompetensi tertentu harus mengikuti pembelajaran remedial, sedangkan bagi yang sudah tuntas boleh mempelajari kompetensi berikutnya. Adapun konversi hasil belajar pada ranah pengetahuan yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator skor yang ditetapkan.

Tabel 3.4
Konversi Hasil Belajar Ranah Pengetahuan

Hasil Belajar Ranah Pengetahuan			Ketuntasan Nilai	Ketuntasan Skor
Rentang 0 – 100	Rentang 1 – 4	Huruf		
97 – 100	3,85 – 4,00	A	Tuntas	Tuntas
88 – 96	3,51 – 3,84	A-	Tuntas	Tuntas
80 – 87	3,18 – 3,50	B+	Tuntas	Tuntas
72 – 79	2,85 – 3,17	B	Tuntas	Tuntas
63 – 71	2,51 – 2,84	B-	<67 Tuntas ≥ 67 Tidak Tuntas	<2,67 Tuntas $\geq 2,67$ Tidak Tuntas
55 – 62	2,18 – 2,50	C+	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
47 – 54	1,85 – 2,17	C	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
38 – 46	1,51 – 1,84	C-	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
30 – 37	1,18 – 1,50	D+	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
25 – 29	1,00 – 1,17	D	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas

Pada penelitian ini batas minimal tema Air Bumi dan Matahari kelas IIB SDN Petompon 01 yaitu 67. Perhitungan ini harus disesuaikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa SDN Petompon 01 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 67	Tuntas
< 66	Tidak Tuntas

Skala nilai pada Kurikulum 2013 menggunakan skala 1-4. Ada dua cara untuk mendapatkan nilai dalam skala 1-4, yaitu:

- a) Mengkonversi langsung dari skor

$$\text{Rumus: } \textit{nilai} = \frac{\textit{skor yang diperoleh}}{\textit{total skor maksimum}} \times 4$$

- b) Mengkonversi dari skala 0-100

$$\text{Rumus: } \textit{nilai} = \frac{\textit{nilai (0-100)}}{100} \times 4$$

(Kurinasih, 2014:56)

- c. Menentukan Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \textit{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \textit{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2014:41)

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa baik pada aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Pada kurikulum 2013 aspek sikap dibagi menjadi 2 yaitu sikap sosial yang dimasukkan dalam Kompetensi Inti 1 (KI-1) dan sikap spiritual dimasukkan dalam Kompetensi Inti 2 (KI-2). Aspek pengetahuan dimasukkan dalam Kompetensi Inti 3 (KI-3), sedangkan aspek keterampilan dimasukkan dalam Kompetensi Inti (KI-4). Untuk mengetahui apakah siswa sudah atau belum tuntas menguasai suatu kompetensi dapat dilihat dari posisi nilai yang diperoleh berdasarkan tabel kriteria ketuntasan berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar Siswa

Hasil belajar		Predikat	Kategori	Ketuntasan
Skala 0-100	Skala 1-4			
97 – 100	3,85 – 4,00	A	Sangat Baik	Tuntas
88 – 96	3,51 – 3,84	A-		Tuntas
80 – 87	3,18 – 3,50	B+	Baik	Tuntas
72 – 79	2,85 – 3,17	B		Tuntas
63 – 71	2,51 – 2,84	B-	Kurang	<67 Tuntas
<67	<2,67			≥67 Tidak Tuntas

Tabel 3.7
Kriteria Ketuntasan

Kriteria Ketuntasan Klasikal	Kriteria Ketuntasan Individual			Kualifikasi
	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
≥ 75%	≥ B	≥ 67	≥ 2.67	Tuntas
< 75%	< B	< 67	< 2.67	Tidak Tuntas

d. Menentukan Rata-Rata Hasil Belajar

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

(Aqib, 2014:40)

5.6.2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa, keterampilan guru, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap dalam pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari melalui Pendekatan Saintifik dengan media visual, dianalisis dengan mengorganisasikan, mengklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus analisis menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Adapun data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa diorganisasikan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Kompetensi keterampilan diorganisasikan ke dalam kategori sangat terampil, terampil, kurang terampil, dan tidak terampil sesuai dengan skor yang telah ditetapkan. Sedangkan pada kompetensi sikap diorganisasikan ke dalam kategori sangat terbiasa, terbiasa, cukup terbiasa, dan kurang terbiasa sesuai dengan skor yang telah ditetapkan.

Menurut Widoyoko (2014:258) cara untuk menentukan standar penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor tertinggi ideal
- b. Menentukan skor terendah ideal
- c. Menentukan jumlah kelas interval/klasifikasi/kategori sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K).
- d. Menentukan jarak interval (i) yang dilakukan dengan rumus.

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{\text{jumlah kelas}}$$

e. Menyusun tabel standar penilaian.

Dari uraian langkah-langkah penentuan rumus diatas, maka dapat diketahui kategori dari sangat baik, baik, cukup, dan kurang digunakan sebagai nilai kriteria ketuntasan atau sebagai nilai acuan yang digunakan untuk menilai keterampilan guru dan aktivitas siswa. Sedangkan kompetensi keterampilan menggunakan kategori sangat terampil, terampil, kurang terampil, dan tidak terampil serta kompetensi sikap menggunakan kategori sangat terbiasa, terbiasa, cukup terbiasa, dan kurang terbiasa. Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap siswa.

a. Keterampilan Guru

Pada penelitian ini terdapat 10 indikator keterampilan guru dengan setiap indikator terdiri atas 4 deskriptor. Skor maksimal adalah 40 dan skor minimal adalah 10 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

Skor Tertinggi = 40 Skor Terendah = 10

Jarak interval (i) = $\frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{\text{jumlah kelas}}$

$$= \frac{40 - 10}{4}$$

$$= \frac{30}{4}$$

$$= 7,5$$

Dari perhitungan diatas maka tabel skor keterampilan guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Klasifikasi Kategori Skor Keterampilan Guru

Skor Penilaian	Kriteria	Kualifikasi
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik	Tuntas
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang	Tidak Tuntas

b. Aktivitas Siswa

Pada penelitian ini terdapat 10 indikator aktivitas siswa dengan setiap indikator terdiri atas 4 deskriptor. Skor maksimal adalah 40 dan skor minimal adalah 10 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

$$\text{Skor Tertinggi} = 40 \quad \text{Skor Terendah} = 10$$

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{40 - 10}{4}$$

$$= \frac{30}{4}$$

$$= 7,5$$

Dari perhitungan diatas maka tabel skor aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Klasifikasi Kategori Skor Aktivitas Siswa

Skor Penilaian	Kriteria	Kualifikasi
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik	Tuntas
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang	Tidak Tuntas

c. Kompetensi Keterampilan Siswa

Pada penelitian ini terdapat 4 indikator keterampilan siswa setiap indikator terdiri atas 4 deskriptor. Skor maksimal adalah 16 dan skor minimal adalah 4 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

$$\text{Skor Tertinggi} = 16 \quad \text{Skor Terendah} = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval (i)} &= \frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{16 - 4}{4} \\ &= \frac{12}{4} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka tabel skor kompetensi keterampilan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Klasifikasi Kategori Kompetensi Keterampilan Siswa

Skor Penilaian	Kategori	Kualifikasi
$13 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Terampil	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 13$	Terampil	Tuntas
$7 \leq \text{skor} < 10$	Cukup Terampil	Tidak Tuntas
$4 \leq \text{skor} < 7$	Tidak Terampil	Tidak Tuntas

d. Kompetensi Sikap Siswa

Pada penelitian ini terdapat 4 indikator kompetensi sikap spiritual siswa, setiap indikator terdiri atas 4 deskriptor. Skor maksimal adalah 16 dan skor minimal adalah 4 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

$$\text{Skor Tertinggi} = 16 \quad \text{Skor Terendah} = 4$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jarak interval (i)} &= \frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{16-4}{4} \\
 &= \frac{12}{4} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka tabel skor sikap spiritual siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Klasifikasi Kategori Kompetensi Sikap Spiritual Siswa

Skor Penilaian	Kategori	Kualifikasi
$13 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Terbiasa	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 13$	Terbiasa	Tuntas
$7 \leq \text{skor} < 10$	Cukup Terbiasa	Tidak Tuntas
$4 \leq \text{skor} < 7$	Kurang Terbiasa	Tidak Tuntas

Pada penelitian ini terdapat 4 indikator sikap sosial siswa, setiap indikator terdiri atas 4 deskriptor. Skor maksimal adalah 16 dan skor minimal adalah 4 dengan jumlah kelas interval 4, sehingga diperoleh:

$$\text{Skor Tertinggi} = 16 \quad \text{Skor Terendah} = 4$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jarak interval (i)} &= \frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{16-4}{4} \\
 &= \frac{12}{4} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka tabel skor sikap sosial siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Klasifikasi Kategori Kompetensi Sikap Sosial Siswa

Skor Penilaian	Kategori	Kualifikasi
$13 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Terbiasa	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 13$	Terbiasa	Tuntas
$7 \leq \text{skor} < 10$	Cukup Terbiasa	Tidak Tuntas
$4 \leq \text{skor} < 7$	Kurang Terbiasa	Tidak Tuntas

3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Penerapan pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik terpadu tema Air Bumi dan Matahari pada muatan matematika pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru kelas IIB SDN Petompon 01 dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual minimal baik dengan memperoleh skor $\geq 22,5$.
- b. Aktivitas siswa kelas IIB SDN Petompon 01 dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual minimal baik dengan memperoleh ≥ 20 .
- c. Kompetensi pengetahuan siswa kelas IIB SDN Petompon 01 dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual mencapai ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$ dan individu ≥ 67 .

- d. Kompetensi keterampilan siswa kelas IIB SDN Petompon 01 dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual minimal terampil dengan memperoleh skor ≥ 10 .
- e. Kompetensi sikap siswa kelas IIB SDN Petompon 01 dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan model *Think Pair Share* dan media visual minimal terbiasa dengan skor ≥ 10 .

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, kompetensi pengetahuan siswa, kompetensi keterampilan siswa, dan kompetensi sikap siswa pada pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan guru pada setiap siklusnya. Pada siklus I keterampilan guru mendapatkan skor 29 dengan kategori baik, kemudian pada siklus II mendapatkan skor 31 dengan kategori baik, dan pada siklus III diperoleh skor 34 dengan kategori sangat baik.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan jumlah rata-rata skor 24 dengan rata-rata skor 2,4 yang mendapatkan kategori cukup. Pada siklus II aktivitas siswa mendapatkan jumlah rata-rata skor 28 dengan rata-rata skor 2,8 yang

mendapatkan kategori baik, dan pada siklus III aktivitas siswa mendapatkan jumlah rata-rata skor 33 dengan rata-rata skor 3,3 yang mendapatkan kategori sangat baik.

- c. Hasil belajar pada kompetensi pengetahuan siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi pengetahuan siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I kompetensi pengetahuan siswa yang dicapai sebesar 61% dengan rata-rata nilai 74. Kemudian meningkat pada siklus II kompetensi pengetahuan siswa yang dicapai sebesar 71% dengan nilai rata-rata 75. Setelah dilaksanakan siklus III kompetensi pengetahuan siswa yang dicapai sebesar 84% dengan rata-rata nilai 83. Hasil kompetensi siswa pada siklus III menunjukkan bahwa presentase ketuntasan klasikal pengetahuan siswa telah mencapai 75%.
- d. Hasil belajar pada kompetensi keterampilan siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi keterampilan siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I keterampilan siswa mendapatkan jumlah rata-rata skor 8,1 dengan rata-rata skor 2 yang mendapatkan kategori cukup terampil. Pada siklus II keterampilan siswa mendapatkan jumlah rata-rata skor 10,8 dengan rata-rata skor 2,7 yang mendapatkan kategori terampil, dan pada siklus III keterampilan siswa

mendapatkan jumlah rata-rata skor 14 dengan rata-rata skor 3,5 yang mendapatkan kategori sangat terampil.

- e. Hasil belajar pada kompetensi sikap siswa dalam pembelajaran tema Air Bumi dan Matahari muatan matematika melalui pendekatan saintifik dengan model TPS dan media visual pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01 Semarang mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi sikap siswa pada setiap siklusnya. Peningkatan kompetensi sikap spiritual ditunjukkan dengan skor yang diperoleh siswa pada siklus I memperoleh jumlah skor 9,3 termasuk dalam kategori cukup terbiasa. Pada siklus II memperoleh jumlah skor 10,5 termasuk dalam kategori terbiasa. Pada siklus III memperoleh jumlah skor 13,3 termasuk dalam kategori terbiasa. Peningkatan hasil belajar sikap sosial siswa ditunjukkan dengan peroleh skor pada siklus I memperoleh jumlah skor 8,98 termasuk dalam kategori cukup terbiasa. Pada siklus II memperoleh jumlah skor 10,4 termasuk dalam kategori terbiasa. Pada siklus III memperoleh jumlah skor 13,1 termasuk dalam kategori sangat terbiasa.

5.2 SARAN

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IIB SDN Petompon 01, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pada tahapan pendekatan saintifik hendaknya guru lebih mengajak siswa untuk mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi; dan mengkomunikasikan. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan.
- b. Pada tahapan *thinking* atau berpikir, hendaknya pengawasan guru terhadap siswa lebih diperbanyak. Hal ini dimaksudkan agar dapat memandu siswa untuk berpikir sendiri sehingga tidak menggantungkan jawaban dari teman.
- c. Pada tahapan *pairing* atau berpasangan diskusi kelompok, hendaknya guru memandu siswa agar bekerja sama dengan maksimal terutama untuk siswa yang berkemampuan tinggi.
- d. Pada tahapan *sharing* atau berbagi hasil diskusi, hendaknya guru lebih memotivasi siswa sehingga siswa tidak merasa takut dan lebih percaya diri untuk menyampaikan hasil diskusi.
- e. Penggunaan media visual berupa gambar hendaknya menggunakan ukuran yang lebih besar sehingga siswa yang duduk diposisi paling belakang dapat menjangkau gambar tersebut.
- f. Penggunaan media visual berupa gambar hendaknya menggunakan gambar yang menarik, memiliki warna, bentuk, tekstur dan unsur lainnya yang dengan unsur-unsur media visual serta berhubungan dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Taufiq Hidayat., Kurniana B., Yuyarti. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model TPS dengan Media Video. *Joyful Learning Journal*. 2(1): 49-53
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Carss, Wendy Diane. 2007. *The Effects Of Using Think-Pair-Share During Guided Reading Lessons*. The University of Waikato.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. 2013a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan. Jakarta: Kemendikbud.
- Depdikbud. 2013b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses. Jakarta: Kemendikbud.
- Depdikbud. 2013c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian. Jakarta: Kemendikbud.
- Depdikbud. 2013d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kurikulum SD. Jakarta: Kemendikbud.
- Depdikbud. 2013e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Depdikbud. 2013f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kemendikbud.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Endrayanto, Herman Yosep Sunu dan Yustiana Wahyu Harumurti. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Febriasari, Lolita Kurnia., Purwanti, Eko. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model *Concept Sentence* Berbantuan Media Visual. *Joyful Learning Journal*. 3(1): 56-60
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Stratego Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud.2013.*Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta : Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumastuti, Anisa., Kurniana., Susilo. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model *Think Pair Share* Berbantuan Video Pembelajaran pada Siswa Kelas VA SDN Bojong Salaman 02 Kota Semarang. *Joyful Learning Journal*. 2(3): 63-69
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajar Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lutria, Alfiyatun., Wulandari, Desi. 2014. Penerapan Model Student Falicator and Explaining berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA. *Joyful Learning Journal*. 3(1): 46-50
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permatasari, Shella. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Elementary Education*. 3(1): 13-19
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Puspita, Shindia Ayu Rega., Pitajeng., Nugraheni, Nursiwi. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geometri Berbasis *Discovery Learning* melalui Model *Think Pair Share*. *Journal of Elementary Education*. 2(3): 1-9
- Putri, Alim Yuliana., Susilo., Abidin, Zaenal. 2014. Model *Word Square* dengan Media Visual Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas IV. *Joyful Learning Journal*. 3(1): 1-8
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sampsel, Ariana. 2013. *Finding the Effects of Think-Pair-Share on Student Confidence and Participation*. Bowling Green State University.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Siburian, Tiur Asih. 2013. *Improving Students' Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share (Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Menulis Teks Deskriptif melalui Model Think Pair Share)*. *IJLILAW*. 3(3): 30-43
- Sundaya, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Taufina, dkk. 2014. *Buku Guru Tema 6 Air Bumi dan Matahari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2014. *Buku Siswa Tema 6 Air Bumi dan Matahari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trent, Kathleen Sipos. 2013. *The Effects Of The Peer Instruction Technique Think-Pair-Share On Students' Performance In Chemistry*. B.S., Nicholls State University.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**PEDOMAN PENETAPAN
INDIKATOR KETERAMPILAN GURU**

Judul : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari Muatan
Matematika melalui Model TPS dengan Media Visual pada Siswa
SDN Petompon 01

Keterampilan Guru	Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual	Indikator Keterampilan Guru melalui Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membuka pelajaran 2. Keterampilan bertanya 3. Keterampilan memberi penguatan 4. Keterampilan mengadakan variasi 5. Keterampilan menjelaskan 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 7. Keterampilan mengelola kelas 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan 9. Keterampilan menutup pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. 2. Mengajak siswa bernyanyi sebuah lagu untuk membangkitkan semangat siswa. 3. Membagi siswa dalam beberapa kelompok. 4. Menunjukkan media visual dan menjelaskan materi menggunakan media visual (<i>mengamati</i>). 5. Siswa melakukan tanya jawab tentang isi media visual yang ditunjukkan oleh guru (<i>menanya</i>). 6. Memberikan tugas pada setiap kelompok yang telah dibentuk dan setiap anggota mengerjakan tugas tersebut (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>think/berpikir</i>). 7. Membimbing siswa dalam diskusi dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran). 2. Memotivasi siswa dalam pembelajaran (keterampilan memberi penguatan). 3. Melaksanakan kegiatan persepsi pada pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran dan bertanya). 4. Memusatkan perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik (keterampilan mengelola kelas). 5. Menggunakan media visual dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi). 6. Menjelaskan materi dengan media visual (keterampilan menjelaskan). 7. Membimbing siswa berpikir untuk menemukan jawaban (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan) (<i>think</i>). 8. Membimbing siswa berdiskusi secara berpasangan (keterampilan

	<p><i>(pair/berdiskusi).</i></p> <p>8. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas <i>(mengkomunikasikan)</i> <i>(share/berbagi).</i></p> <p>9. Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan memberikan soal evaluasi.</p>	<p>membimbing diskusi kelompok kecil) <i>(pair).</i></p> <p>9. Membimbing siswa berbagi hasil diskusi (keterampilan memberi penguatan) <i>(share).</i></p> <p>10. Melaksanakan kegiatan simpulan dan evaluasi (keterampilan menutup pelajaran).</p>
--	--	---

LAMPIRAN 2

**PEDOMAN PENETAPAN
INDIKATOR AKTIVITAS SISWA**

Judul : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari Muatan
Matematika melalui Model TPS dengan Media Visual pada Siswa
SDN Petompon 01

Aktivitas Siswa	Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual	Indikator Aktivitas Siswa melalui Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual
1. Kegiatan Visual (<i>Visual activities</i>) 2. Kegiatan Lisan (<i>Oral activities</i>) 3. Kegiatan Mendengarkan (<i>Listening activities</i>) 4. Kegiatan Menulis (<i>Writing activities</i>) 5. Kegiatan Menggambar (<i>Drawing activities</i>) 6. Kegiatan Metrik (<i>Motor activities</i>) 7. Kegiatan Mental (<i>Mental activities</i>) 8. Kegiatan Emosional (<i>Emosional activites</i>)	1. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. 2. Mengajak siswa bernyanyi sebuah lagu untuk membangkitkan semangat siswa. 3. Membagi siswa dalam beberapa kelompok. 4. Menunjukkan media visual dan menjelaskan materi menggunakan media visual (<i>mengamati</i>). 5. Siswa melakukan tanya jawab tentang isi media visual yang ditunjukkan oleh guru (<i>menanya</i>). 6. Memberikan tugas pada setiap kelompok yang telah dibentuk dan setiap anggota mengerjakan tugas tersebut (<i>mengumpulkan informasi</i>) (<i>think/berpikir</i>). 7. Membimbing siswa dalam diskusi dan siswa mengerjakan lembar kerja siswa (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi</i>) (<i>pair/berdiskusi</i>).	1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (kegiatan visual dan emosional). 2. Menanggapi apersepsi dalam pembelajaran (kegiatan visual, emosional, lisan dan mental). 3. Melakukan diskusi kelompok dengan tertib (kegiatan visual, mendengarkan, mental, dan emosional). 4. Memperhatikan penjelasan guru dengan media visual (kegiatan visual, mental, dan mendengarkan). 5. Melakukan kegiatan tanya jawab dalam pembelajaran (kegiatan lisan, mendengarkan dan mental). 6. Memikirkan tugas yang diberikan guru (kegiatan mental dan emosional) (<i>think</i>). 7. Melakukan kegiatan diskusi bersama kelompok (kegiatan visual, lisan menulis, dan mental) (<i>pair</i>). 8. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (kegiatan lisan, visual,

	<p>8. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas <i>(mengkomunikasikan)</i> <i>(share/berbagi)</i>.</p> <p>9. Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan memberikan soal evaluasi.</p>	<p>mental, dan emosional) <i>(share)</i>.</p> <p>9. Membuat kesimpulan pembelajaran (kegiatan lisan, tulisan).</p> <p>10. Mengerjakan soal evaluasi (kegiatan menulis, visual, mental, dan emosional).</p>
--	---	--

LAMPIRAN 3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari Muatan
Matematika melalui Model TPS dengan Media Visual pada Siswa
SDN Petompon 01

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
A.	Keterampilan Guru melalui Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran 2. Memotivasi siswa dalam pembelajaran 3. Melaksanakan kegiatan apersepsi pada pembelajaran 4. Memusatkan perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik 5. Menggunakan media visual dalam pembelajaran 6. Menjelaskan materi dengan media visual 7. Membimbing siswa berpikir untuk menemukan jawaban 8. Membimbing siswa berdiskusi secara berpasangan 9. Membimbing siswa berbagi hasil diskusi 10. Melaksanakan kegiatan simpulan dan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Foto 	Lembar observasi
B.	Aktivitas Siswa melalui Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran 2. Menanggapi apersepsi dalam pembelajaran 3. Melakukan diskusi kelompok dengan tertib 4. Memperhatikan penjelasan guru dengan media visual 5. Melakukan kegiatan tanya jawab dalam pembelajaran 6. Memikirkan tugas yang diberikan guru 7. Melakukan kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto 	Lembar observasi

		<p>diskusi bersama kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas 9. Membuat kesimpulan pembelajaran 10. Mengerjakan soal evaluasi 		
C.	Hasil Belajar pada Kompetensi Pengetahuan Siswa melalui Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur berat beberapa benda dengan menggunakan satuan baku ons dan kg 2. Membandingkan hasil pengukuran berat dua benda 3. Mengurutkan hasil pengukuran panjang benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar 	1. Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar evaluasi 2. LKS
D	Hasil Belajar pada Kompetensi Keterampilan Siswa melalui Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda 2. Ketepatan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda 3. Kemampuan membuat tabel sederhana tentang berat 3. Ketepatan membuat tabel sederhana tentang berat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar observasi 2. LKS
E	Hasil Belajar pada Kompetensi Sikap Siswa melalui Pendekatan Saintifik dengan Model <i>Think Pair Share</i> dan Media Visual	<p>Sikap Spiritual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku bersyukur 2. Menunjukkan ketaatan dalam beribadah 3. Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran 4. Menunjukkan toleransi dalam beribadah <p>Sikap Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap cermat 2. Menunjukkan sikap percaya diri 3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab 4. Menunjukkan sikap disiplin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Foto 	Lembar observasi

LAMPIRAN 4

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
PADA PEMBELAJARAN TEMA AIR BUMI DAN MATAHARI MUATAN
MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN
MODEL TPS DAN MEDIA VISUAL**

Siklus

Sekolah : SDN Petompon 01
Kelas/Semester : IIB/2
Tema/Subtema : Air Bumi dan Matahari/.....
Hari/Tanggal :
Nama Guru :

Petunjuk:

Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian :

- a. Jika deskriptor tampak 1 maka diberi cek (√) pada tingkat kemampuan 1.
- b. Jika deskriptor tampak 2 maka diberi cek (√) pada tingkat kemampuan 2.
- c. Jika deskriptor tampak 3 maka diberi cek (√) pada tingkat kemampuan 3.
- d. Jika deskriptor tampak 4 maka diberi cek (√) pada tingkat kemampuan 4.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak (√) Tingkat Kemampuan				Jumlah Skor
			1	2	3	4	
1	Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran	a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa					
		b. Mengajak siswa berdo'a sesuai keyakinan masing-masing					
		c. Mempersiapkan media yang akan digunakan					
		d. Meengecek kehadiran siswa					
2	Memotivasi siswa dalam pembelajaran	a. Mengajak siswa bernyayi untuk membangkitkan semangat siswa					
		b. Memberikan motivasi berupa tepuk tangan					
		c. Memberikan motivasi berupa sentuhan					
		d. Memberikan penghargaan/reward pada siswa yang aktif					

3	Melaksanakan kegiatan apersepsi pada pembelajaran	a. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari					
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari					
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran					
		d. Menyampaikan tema yang akan dipelajari					
4	Memusatkan perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik	a. Menggunakan suara yang lantang					
		b. Menyampaikan dengan suara yang jelas					
		c. Menegur siswa jika ramai di kelas					
		d. Menggunakan media yang menarik					
5	Menggunakan media visual dalam pembelajaran	a. Menggunakan media visual dengan tepat					
		b. Menjelaskan materi melalui media visual					
		c. Melakukan tanya jawab terkait media visual					
		d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi					
6	Menjelaskan materi dengan media visual	a. Menyiapkan media visual yang sesuai dengan materi					
		b. Media yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami materi					
		c. Menarik perhatian siswa sehingga siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri					
		d. Menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami					
7	Membimbing siswa berpikir untuk menemukan jawaban (<i>thinking</i>).	a. Memberikan pertanyaan untuk membantu siswa menemukan informasi					
		b. Membimbing siswa dalam mengolah informasi					
		c. Memberikan umpan balik/penguatan terhadap informasi yang ditemukan siswa					
		d. Membimbing siswa secara keseluruhan					

8	Membimbing siswa berdiskusi secara berpasangan (<i>pairing</i>)	a. Membagi kelompok lalu siswa saling berpasangan					
		b. Mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok					
		c. Berkeliling membimbing kerja siswa dalam kelompok					
		d. Memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk bertanya					
9	Membimbing siswa berbagi hasil diskusi (<i>sharing</i>)	a. Memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar					
		b. Memberikan koreksi terhadap jawaban yang masih salah					
		c. Memberikan konfirmasi proses pembelajaran					
		d. Membimbing siswa menyimpulkan materi					
10	Melaksanakan kegiatan simpulan dan evaluasi	a. Membimbing/memfasilitasi siswa menyimpulkan hasil pembelajaran					
		b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami					
		c. Memberikan evaluasi sesuai indikator					
		d. Memberikan tindak lanjut					
Jumlah Skor							
Kriteria							

Skor Penilaian	Kriteria	Kualifikasi
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik	Tuntas
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 2015
Observer,

.....

LAMPIRAN 5

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMA AIR BUMI DAN MATAHARI MUATAN
MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN
MODEL TPS DAN MEDIA VISUAL**

Siklus

Sekolah : SDN Petompon 01
Kelas/Semester : IIB/2
Tema/Subtema : Air Bumi dan Matahari/.....
Hari/Tanggal :

Petunjuk:

Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Kriteria Penilaian :

- a. Jika deskriptor tampak 1 maka diberi cek (√) pada tingkat kemampuan 1.
- b. Jika deskriptor tampak 2 maka diberi cek (√) pada tingkat kemampuan 2.
- c. Jika deskriptor tampak 3 maka diberi cek (√) pada tingkat kemampuan 3.
- d. Jika deskriptor tampak 4 maka diberi cek (√) pada tingkat kemampuan 4.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak (√) Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran	a. Tidak terlambat memasuki kelas					
		b. Menempati tempat duduk dengan tenang					
		c. Menyiapkan buku, alat tulis					
		d. Mendengarkan arahan guru					
2.	Menanggapi apersepsi dalam pembelajaran	a. Tenang dan antusias					
		b. Memperhatikan pertanyaan yang diajukan guru dalam apersepsi					
		c. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru					
		d. Menghargai dan menanggapi jawaban yang diajukan teman					

3.	Melakukan diskusi kelompok dengan tertib	a. Duduk sesuai dengan kelompok					
		b. Tidak gaduh dan mengganggu teman yang lain					
		c. Aktif dalam diskusi kelompok					
		d. Mampu bekerja sama dalam kelompok					
4.	Memperhatikan penjelasan guru dengan media visual	a. Memperhatikan penjelasan guru dengan media visual					
		b. Menanggapi penjelasan yang disampaikan guru					
		c. Mengajukan dan menjawab pertanyaan					
		d. Mencatat hal-hal tambahan dari penjelasan guru					
5.	Melakukan kegiatan tanya jawab dalam pembelajaran	a. Memperhatikan pertanyaan dari guru					
		b. Mendengarkan pertanyaan dari guru					
		c. Menjawab pertanyaan dari guru					
		d. Mengemukakan jawaban sesuai topik yang dibahas					
6.	Memikirkan tugas yang diberikan guru	a. Mengerjakan tugas yang diberikan guru					
		b. Tidak mengganggu teman lain					
		c. Mengerjakan dengan sungguh-sungguh					
		d. Mengerjakan dengan tepat waktu					
7.	Melakukan kegiatan diskusi bersama kelompok	a. Mengerjakan tugas kelompok dengan tertib					
		b. Mengerjakan tugas sesuai dengan bagiannya dalam kelompok					
		c. Bertanya jawab/ bertukar pendapat dalam kelompok					
		d. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok					
8.	Menyampaikan hasil diskusi didepan kelas	a. Berani maju ke depan kelas					
		b. Suara terdengar lantang dan keras					

		c. Tidak membuat gaduh saat di depan kelas					
		d. Menanggapi pendapat teman					
9.	Membuat kesimpulan pembelajaran	a. Ikut memberikan kesimpulan sesuai dengan materi					
		b. Ketepatan dalam membuat kesimpulan					
		c. Mengungkapkan kembali hasil kesimpulan					
		d. Mencatat kesimpulan					
10.	Mengerjakan soal evaluasi	a. Mengerjakan sendiri					
		b. Tidak menyontek					
		c. Mengerjakan dengan tenang					
		d. Menulis dengan rapi					
Jumlah Skor							
Kriteria							

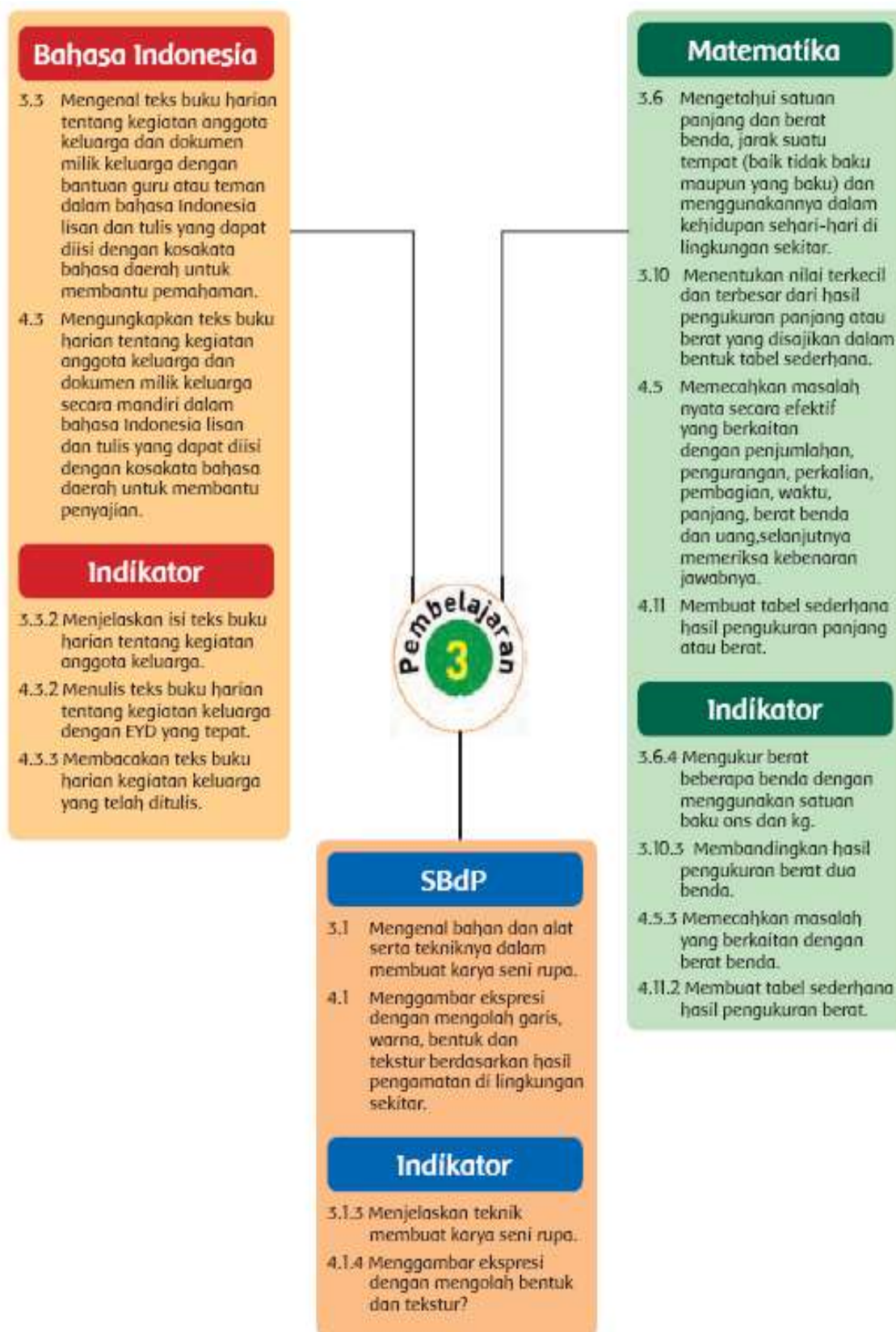
Skor Penilaian	Kriteria	Kualifikasi
$32,5 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 32,5$	Baik	Tuntas
$17,5 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 2015
Observer,

.....

LAMPIRAN 6

PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Petompon 01 Semarang
Kelas/Semester	: IIB/2
Tema 6	: Air Bumi dan Matahari
Subtema 3	: Matahari
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 5 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Matematika

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.

- 3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
- 3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabnya.
- 4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat.

Indikator :

- 3.6.1 Mengukur berat beberapa benda dengan menggunakan satuan baku ons dan kg.
- 3.10.1 Membandingkan hasil pengukuran berat dua benda.
- 4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.
- 4.11.1 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Menerima keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan keluarga serta penciptaan hewan dan tumbuhan
- 2.3 Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap keberadaan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.
- 3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.3 Mengungkapkan teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator :

3.3.1 Menjelaskan isi teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga

4.3.1 Menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat

4.3.2 Membacakan teks buku harian kegiatan keluarga yang telah ditulis

SBdP**Kompetensi Dasar :**

1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan.

2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

Indikator :

3.1.1 Menjelaskan teknik membuat karya seni berupa kartu kesan

4.1.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah bentuk dan tekstur pada kartu kesan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan demonstrasi siswa dapat mengukur berat beberapa benda dengan menggunakan satuan baku ons dan kg.
2. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat membandingkan hasil pengukuran berat dua benda dengan cermat.
3. Dengan memperhatikan gambar siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda dengan tanggung jawab.
4. Dengan membandingkan hasil pengukuran, siswa dapat membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat dengan cermat.
5. Dengan membacakan teks buku harian, siswa dapat menjelaskan isi teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dengan percaya diri.

6. Dengan memperhatikan teks lagu “Kasih Ibu”, siswa dapat menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat secara cermat.
7. Dengan memperhatikan teks lagu “Kasih Ibu”, siswa dapat membacakan teks lagu “Kasih Ibu” dengan cara membaca puisi secara percaya diri.
8. Dengan menulis teks buku harian, siswa dapat membacakan teks buku harian kegiatan keluarga yang telah ditulis dengan percaya diri.
9. Dengan berdiskusi tentang berbagai karya seni rupa, siswa dapat menjelaskan teknik membuat karya seni rupa.
10. Dengan menjelaskan teknik membuat karya seni rupa, siswa dapat menggambar ekspresi dengan mengolah bentuk dan tekstur.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Buku Harian
2. Pengukuran Berat Benda
3. Membuat Karya Seni

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode : Tanya Jawab, Percobaan, Diskusi dan Ceramah
2. Model : *Think Pair Share*
3. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan)

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Alat
 - a. Gambar tentang pengukuran berat
 - b. Benda di Lingkungan sekitar
 - c. Timbangan Kue
 - d. Kartu Kesan Matahari


2. Sumber


Taufina dkk. 2014. *Buku Siswa Tema 6 “Air Bumi dan Matahari”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Taufina dkk. 2014. *Buku Guru Tema 6 “Air Bumi dan Matahari”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. 4. Guru memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “Kasih Ibu” 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “siapa yang tahu manfaat matahari bagi manusia?” 6. Guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Bernyanyi, Mengamati dan Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 2. Siswa mengamati teks lagu “Kasih Ibu” dan menyanyikan secara klasikal dengan bimbingan guru pada buku siswa (<i>mengamati dan mengkomunikasikan</i>). 3. Siswa melakukan tanya jawab tentang lagu “Kasih Ibu” 	140 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(menanya dan mengumpulkan informasi).</p> <p>4. Guru menunjukkan media visual dan menjelaskan materi menggunakan media visual.</p> <p>5. Siswa mengamati gambar-gambar (media visual) tentang manfaat sinar matahari (<i>mengamati dan mengumpulkan informasi</i>).</p>  <p>6. Guru memfasilitasi siswa melalui tanya jawab di kelas agar siswa dapat menjelaskan manfaat sinar matahari (<i>menanya dan mengkomunikasikan</i>).</p> <p>7. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa untuk di kerjakan pada setiap kelompok secara berpasangan (<i>mengumpulkan informasi dan mengolah informasi/ thinking</i>).</p> <p>8. Siswa secara berpasangan mengerjakan lembar kerja siswa (<i>mengumpulkan informasi dan mengolah informasi/pairing</i>).</p> <p>9. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (<i>mengkomunikasikan/sharing</i>).</p> <p>10. Guru memberikan umpan balik dari hasil diskusi yang telah dilakukan.</p>	
	<p>Ayo Berlatih dan Beraktivitas</p> <p>11. Guru menunjukkan media visual dan menjelaskan materi menggunakan media visual.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>12. Siswa mengamati gambar-gambar (media visual) tentang berat ikan asin, kerupuk dan benda lainnya (<i>mengamati dan mengumpulkan informasi</i>).</p>  <p>13. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang isi media visual yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>14. Dari kelompok yang dibentuk, siswa saling berpasangan untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang dibagikan oleh guru (<i>mengumpulkan informasi dan mengolah informasi/ thinking</i>).</p> <p>15. Didalam lembar kerja siswa pada kegiatan satu siswa akan membandingkan hasil pengukuran berat dua benda (<i>mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>16. Pada kegiatan dua siswa akan mencoba menimbang benda sesungguhnya. Timbangan yang digunakan adalah timbangan kue atau timbangan pasar. Benda yang ditimbang adalah kacang hijau (<i>mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>17. Setelah membandingkan berat kacang hijau yang sudah ditimbangnya lalu siswa mengurutkan berat kerupuk yang sudah ditimbang dari yang paling ringan sampai paling berat (<i>mengolah informasi</i>).</p> <p>18. Guru membimbing siswa dalam diskusi dan siswa mengerjakan LKS (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi/pairing</i>).</p> <p>19. Setelah selesai siswa menyampaikan hasil diskusi</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>didepan kelas (<i>sharing/mengkomunikasikan</i>).</p> <p>20. Guru memberikan umpan balik dari hasil diskusi yang telah dilakukan.</p> <hr/> <p>Ayo Membaca, Menulis dan Berkreasi</p> <p>21. Siswa membacakan syair lagu Kasih Ibu dengan bimbingan guru (<i>mencoba</i>).</p> <p>22. Siswa menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat secara cermat.</p> <p>23. Siswa membacakan teks buku harian kegiatan keluarga yang telah ditulis.</p> <p>24. Siswa menjelaskan isi teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga.</p> <p>25. Siswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk membuat kartu tentang matahari.</p> <p>26. Siswa menggambar matahari di kertas karton yang sudah disiapkan.</p> <p>27. Siswa menuliskan kesannya tentang matahari pada gambar matahari yang sudah dibuatnya.</p> <p>28. Karya seni itu dapat menjadi hiasan dinding atau hiasan pintu. Oleh karena itu, siswa dapat menghias kartu tersebut.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru bersama siswa membuat simpulan pembelajaran. 3. Guru melakukan evaluasi kepada siswa. 4. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. 5. Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk memimpin doa. 	25 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik (Cermat, Percaya Diri, Bertanggungjawab, Disiplin)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (Soal Evaluasi)
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (Lembar Kerja Siswa)
- d. Pedoman Penskoran

2. Bentuk Instrumen

- a. Lembar Penilaian Sikap (Terlampir)
- b. Lembar Kerja Siswa (Terlampir)
- c. Soal Evaluasi (Terlampir)
- d. Lembar Penilaian Unjuk Kerja (Terlampir)

Semarang, 10 Februari 2015

Guru Kolaborator



Sunaryo, S.Pd

NIP. 19660215 201406 1 002

Peneliti



Rahmayanti

NIM. 1401511032

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Petompon 01



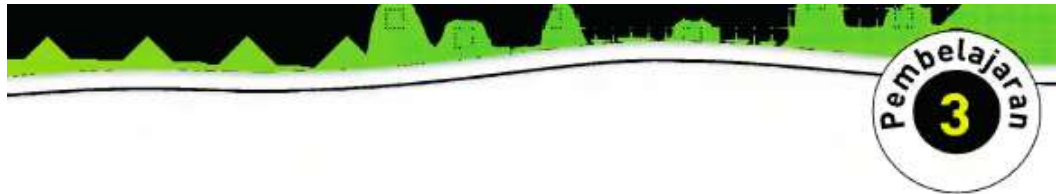
Sri Rahayu, S.Pd

NIP. 19650112 198608 2 003

DAFTAR LAMPIRAN RPP

1. Materi
2. Media
3. Lembar Kerja Siswa
4. Kisi-kisi Soal Evaluasi
5. Kunci Jawaban
6. Pedoman Penilaian
7. Kisi-kisi Kompetensi Keterampilan
8. Penilaian Keterampilan
9. Kisi-kisi Kompetensi Sikap
10. Penilaian Sikap

Lampiran 1
MATERI AJAR



Matahari sering disebut sebagai sang surya.



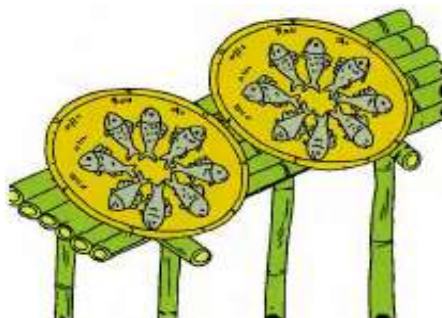
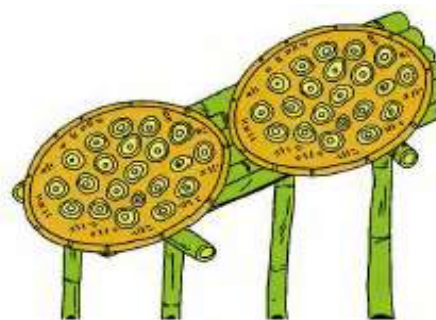
Kasih Ibu

Ciptaan Ibu Sud

Kasih ibu kepada beta
Tak terhingga sepanjang masa
Hanya memberi tak harap kembali
Bagai sang surya menyinari dunia



Amatilah gambar-gambar berikut dengan rasa ingin tahu!





Ayo Berdiskusi

Berdiskusilah bersama teman dalam kelompokmu dengan toleransi!



Ayo Berlatih

Kerupuk dijemur di bawah sinar matahari agar kering. Ikan asin dijemur di bawah sinar matahari agar kering dan awet.

Berapa berat ikan asin dan kerupuk pada gambar di bawah ini!



Ayo Beraktivitas

Sediakan benda-benda berikut.

Timbanglah kacang hijau seberat 250 gram!

Timbanglah kacang hijau seberat 1 ons!

Timbanglah kacang hijau seberat 350 gram!

Masukkan ketiga tumpukan kacang hijau di atas ke dalam plastik!

Urutkan kacang hijau dalam plastik dari yang paling ringan sampai berat!



Ayo Membaca

Bacalah syair lagu Kasih Ibu seperti membaca Puisi dengan percaya diri!



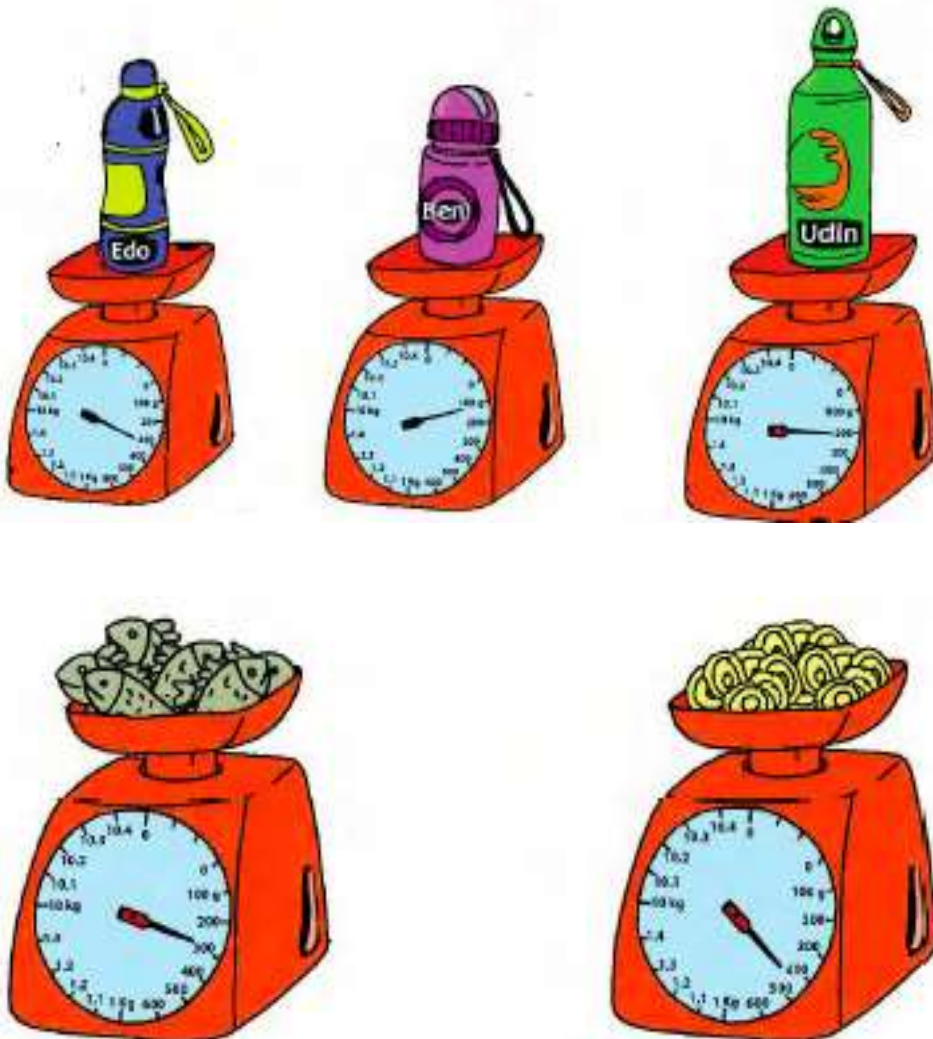
Ayo Menulis

Tulislah dalam buku harian tentang kesanmu mengenai matahari!



Ayo Berkreasi

Buatlah kartu kesan tentang matahari dengan rasa ingin tahu! Tuliskan kesanmu mengenai matahari dalam gambar matahari. Hiaslah gambarmu!

*Lampiran 2***MEDIA****Gambar Matahari dalam Kehidupan****Gambar Benda yang ditimbang**

Lampiran 3
LEMBAR KERJA SISWA 1

Kelompok :

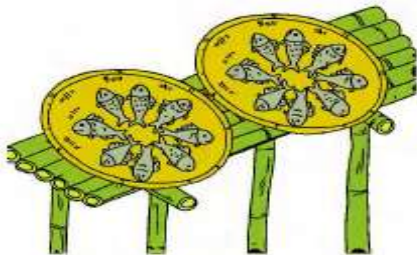
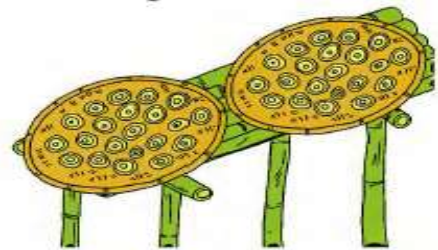
Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Amati gambar dibawah ini!



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan percaya diri!

- 1) Menurutmu, apakah manfaat matahari menurut gambar di atas?
- 2) Tuliskan manfaat sinar matahari di sekitarmu!

Hasil Diskusi :

LEMBAR KERJA SISWA 2
(UNJUK KERJA MATEMATIKA)

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Kegiatan 1

Manakah yang lebih berat dari dua gambar dibawah ini!

1



Ikan asin seberat 2 ons



Ikan asin seberat 200 gram

Jawaban :

2



Ikan asin seberat 100 gram



Ikan asin seberat 3 ons

Jawaban :

2



Ikan asin seberat 4 ons



Ikan asin seberat 300 gram

Jawaban :

Kegiatan 2

Timbanglah kacang hijau seberat 250 gram!

Timbanglah kacang hijau seberat 1 ons!

Timbanglah kacang hijau seberat 350 gram!

Masukkan ketiga tumpukan kacang hijau di atas ke dalam plastik! Urutkan kacang hijau dalam plastik dari yang paling ringan sampai berat!

Tabel Hasil Pengukuran

No	Nama Benda	Berat
1		
2		
3		

Kesimpulan :

Manakah yang paling berat dari hasil pengukuran?

Jawab :

LEMBAR KERJA SISWA 3
(UNJUK KERJA SBdP)

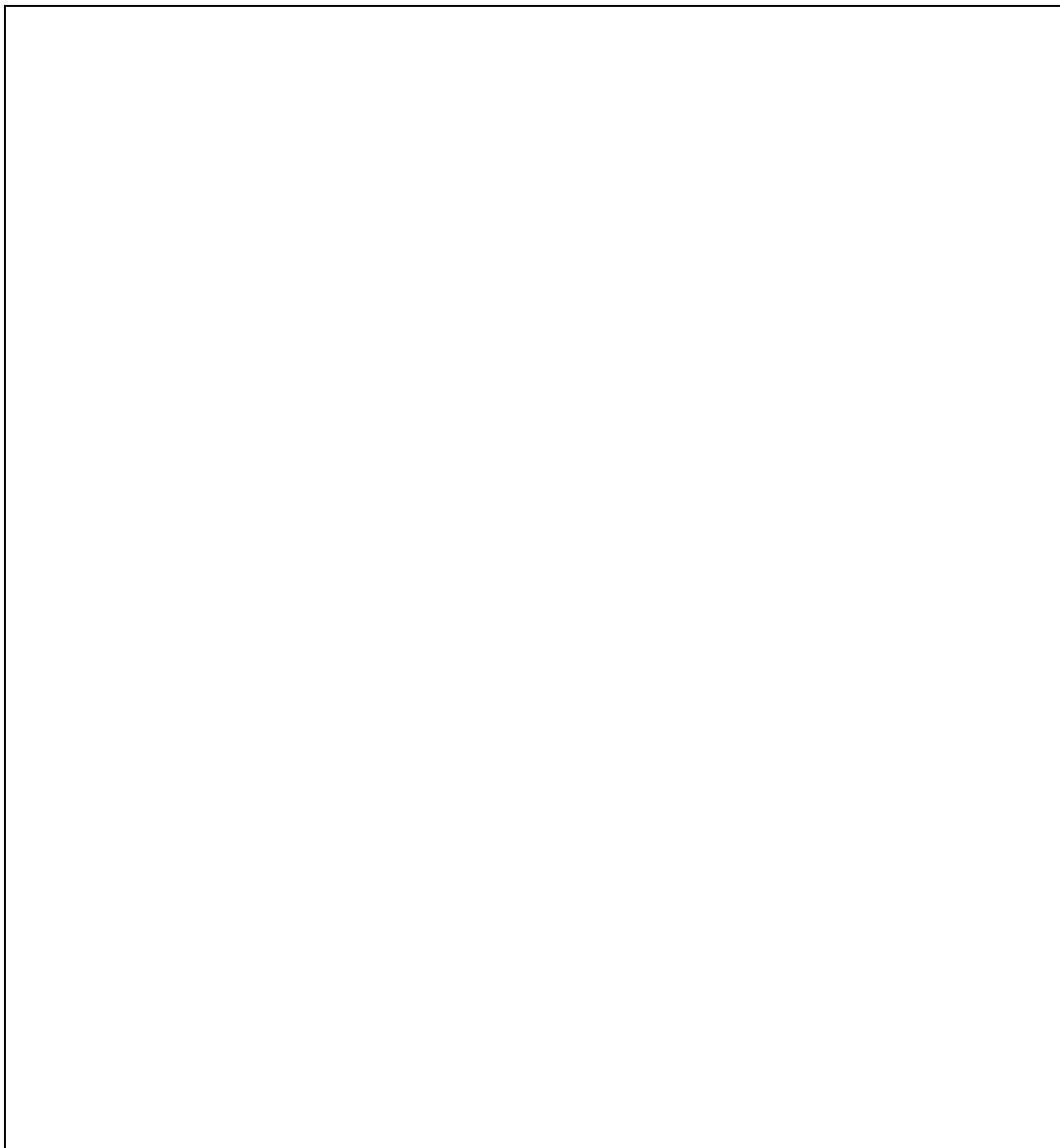
Nama :

Nomor Absen :

Buatlah kartu kesan tentang matahari dengan rasa ingin tahu!

Tuliskan kesanmu mengenai matahari dalam gambar matahari.

Hiaslah gambarmu! Tempelkan pada tempat dibawah ini!



Lampiran 4
KISI-KISI SOAL EVALUASI
(PENILAIAN PENGETAHUAN)

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Kompetensi	Nomor Soal
Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	Bahasa Indonesia 3.3.1 Menjelaskan isi teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga.	Isian	C1	8,9,10
Matematika 3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. 3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.	Matematika 3.6.1 Mengukur berat beberapa benda dengan menggunakan satuan baku ons dan kg. 3.10.1 Membandingkan hasil pengukuran berat dua benda.	Isian	C4 C2	1,2,3,4,5
SBdP 3.1 Mengenal bahan dan alat serta teknik dalam membuat karya seni rupa.	SBdP 3.1.1 Menjelaskan teknik membuat karya seni rupa.	Isian	C1	6,7

SOAL EVALUASI

Nama Siswa :

Nomor Absen :

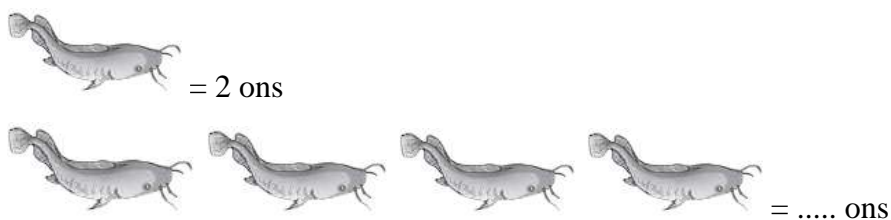
Kelas :

Ayo isilah dengan jawaban yang tepat

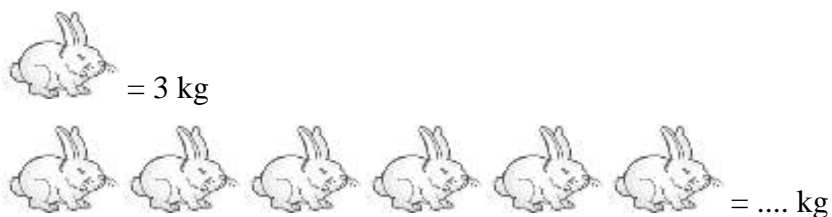
1. Jika berat satu pepaya 2 kg maka berat tiga pepaya kira kira berapa kg?



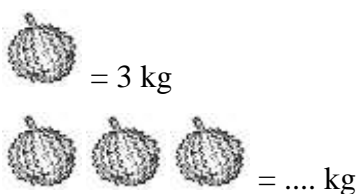
2. Jika berat satu ikan 2 ons maka berat empat ikan kira kira berapa ons?



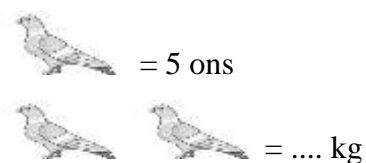
3. Jika berat satu kelinci 3 kg maka enam kelinci beratnya kira kira berapa kg?



4. Jika berat satu durian 3 kg maka tiga durian beratnya kira kira berapa kg?



5. Jika berat satu burung 5 ons maka dua burung beratnya kira kira kg?



Perhatikan gambar dibawah ini!



6. Apa guna topi dan payung bagi anak-anak tersebut?
7. Apa yang kamu lakukan untuk melindungi tubuhmu dari panas sinar matahari?

Perhatikan teks buku harian Edo dibawah ini!

Hari ini sekolah libur.

Seperti biasa, aku bangun pagi.

Aku buka jendela kamarku.

Aku merasakan udara yang sejuk dan segar.

Matahari sudah mulai menampakkan sinarnya.

Hari ini aku, Niko, Ayah, dan Ibu akan bersepeda pagi.

Aku senang bersepeda pagi.

Setelah bersepeda aku bermain di taman

Aku bermain tidak terlalu lama.

Aku harus segera pulang menyelesaikan tugas rumah.

Aku bertugas membersihkan kamarku.

8. Apa tanda-tanda pagi hari sudah datang?
9. Kegiatan apakah yang dilakukan Edo pada pagi hari itu?
10. Tunjukkan aturan yang berlaku di rumah Edo!

Lampiran 5
KUNCI JAWABAN

1. 6 kg
2. 8 ons
3. 18 kg
4. 9 kg
5. 1 kg
6. Berguna untuk melindungi dari panas matahari
7. Memakai payung, jaket dan menghindari panas matahari
8. Matahari sudah menampakkan sinarnya
9. Bersepeda pagi
10. Membersihkan kamarku

Lampiran 6
PEDOMAN PENILAIAN

Pedoman Penskoran :

No	Jawaban	Skor
1	6 kg	3
2	8 ons	3
3	18 kg	3
4	9 kg	3
5	1 kg	3
6	Berguna untuk melindungi dari panas matahari	2
7	Memakai payung, jaket dan menghindari panas matahari	2
8	Matahari sudah menampakkan sinarnya	2
9	Bersepeda pagi	2
10	Membersihkan kamar	2
	Jumlah Skor	25

Teknik Penilaian :

Skor Maksimal = 25

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

*Lampiran 7***KISI-KISI KOMPETENSI KETERAMPILAN**

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Kompetensi	Nomor Soal/Penilaian
Bahasa Indonesia 4.3 Mengungkapkan teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	Bahasa Indonesia 4.3.1 Menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat. 4.3.2 Membacakan teks buku harian kegiatan keluarga yang telah ditulis.	-	Keterampilan	Unjuk Kerja
Matematika 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabnya. 4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat.	Matematika 4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda. 4.11.1 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat.	-	Keterampilan	Unjuk Kerja
SBdP 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.	SBdP 4.1.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah bentuk dan tekstur.	-	Keterampilan	Unjuk Kerja

*Lampiran 8***PENILAIAN KETERAMPILAN**

- Matematika** : 1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda
2. Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat

Rubrik :

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa mampu memecahkan keseluruhan masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa mampu memecahkan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa mampu memecahkan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa belum mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.
2	Ketepatan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa memecahkan keseluruhan masalah yang berkaitan dengan berat benda. dengan tepat	Siswa memecahkan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan berat benda. dengan tepat	Siswa memecahkan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan berat benda dengan tepat	Siswa belum tepat memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.
3	Kemampuan membuat tabel sederhana tentang berat	Siswa mampu membuat keseluruhan tabel sederhana tentang berat	Siswa mampu membuat sebagian besar tabel sederhana tentang berat	Siswa mampu membuat sebagian kecil tabel sederhana tentang berat	Siswa belum mampu membuat tabel sederhana tentang berat
4	Ketepatan membuat tabel sederhana tentang berat.	Siswa membuat keseluruhan tabel sederhana tentang berat	Siswa membuat sebagian besar tabel sederhana tentang berat	Siswa membuat sebagian kecil tabel sederhana tentang berat	Siswa belum tepat tabel sederhana tentang berat.

Bahasa Indonesia : Menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat

Rubrik :

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2	Keruntutan cerita	Seluruh kegiatan tersusun dengan runtut	Setengah atau lebih isi karangan tersusun runtut	Kurang dari setengah isi karangan tersusun runtut	Seluruh isi karangan belum runtut
3	Ketepatan ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Setengah atau lebih tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Kurang dari setengah tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Seluruh tulisan belum menggunakan ejaan yang tepat

Bahasa Indonesia : Membacakan teks buku harian kegiatan keluarga yang telah ditulis

Rubrik :

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian besar pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian kecil teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Lampiran 9

KISI-KISI KOMPETENSI SIKAP

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Kompetensi	Penilaian
<p>1.2 Menerima keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan keluarga serta penciptaan hewan dan tumbuhan. (Bahasa Indonesia)</p> <p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. (Matematika)</p> <p>1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tandatanda kekuasaan Tuhan. (SBdP)</p> <p>1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah. (PPKn)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku bersyukur 2. Menunjukkan ketaatan dalam beribadah 3. Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran 4. Menunjukkan toleransi dalam beribadah 	-	Sikap	Rubrik
<p>2.3 Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap keberadaan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah. (Bahasa Indonesia)</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar. (Matematika)</p> <p>2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni. (SBdP)</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku toleran terhadap keberagaman karakteristik individu, dalam kehidupan beragama, suku, fisik, dan psikis di rumah dan sekolah. (PPKn)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap cermat 2. Menunjukkan sikap percaya diri 3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab 4. Menunjukkan sikap disiplin 	-	Sikap	Rubrik

*Lampiran 10***PENILAIAN SIKAP****Rubrik Penilaian Sikap Spiritual**

No	Kriteria	Sudah Membudaya	Mulai Berkembang	Mulai Terlihat	Belum Terlihat
		4	3	2	1
1	Perilaku bersyukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
2	Ketaatan dalam beribadah	Selalu taat dalam beribadah	Sering taat dalam beribadah	Kadang-kadang taat dalam beribadah	Tidak taat dalam beribadah
3	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4	Toleransi dalam beribadah	Selalu menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Sering menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Kadang-kadang menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Tidak menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Sudah Membudaya	Mulai Berkembang	Mulai Terlihat	Belum Terlihat
		4	3	2	1
1	Cermat	Sudah cermat dalam memecahkan masalah	Kadang cermat dalam memecahkan masalah	Sedikit cermat dalam memecahkan masalah	Tidak cermat dalam memecahkan masalah
2	Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri
3	Bertanggung jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
4	Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan arahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan

LAMPIRAN 7

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
SIKLUS I**

No	Indikator	Deskriptor	Tampak (√) Tingkat Kemampuan				Jumlah Skor
			1	2	3	4	
1	Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran	a				√	4
		b				√	
		c				√	
		d				√	
2	Memotivasi siswa dalam pembelajaran	a			√		3
		b			√		
		c				√	
		d		√			
3	Melaksanakan kegiatan apersepsi pada pembelajaran	a				√	3
		b			√		
		c		√			
		d			√		
4	Memusatkan perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik	a			√		3
		b			√		
		c				√	
		d		√			
5	Menggunakan media visual dalam pembelajaran	a		√			2
		b		√			
		c		√			
		d		√			
6	Menjelaskan materi dengan media visual	a				√	3
		b			√		
		c			√		
		d		√			
7	Membimbing siswa berpikir untuk menemukan jawaban (<i>thinking</i>).	a				√	4
		b				√	
		c				√	
		d				√	
8	Membimbing siswa berdiskusi secara berpasangan (<i>pairing</i>)	a		√			2
		b		√			
		c		√			
		d		√			
9	Membimbing siswa berbagi hasil diskusi (<i>sharing</i>)	a			√		3
		b				√	
		c			√		
		d		√			

10	Melaksanakan kegiatan simpulan dan evaluasi			√			2
				√			
				√			
				√			
Jumlah Skor							29
Rata-rata Skor							2,9
Kriteria							Baik

Semarang, 18 Februari 2015

Guru Kelas IIB



C. Sunaryo, S.Pd.

NIP. 19660215201406 1 002

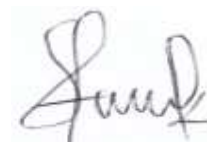
LAMPIRAN 8

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Indikator										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AT	2	1	1	3	2	1	2	3	2	3	20
2	BAKW	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	22
3	DFNH	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	23
4	DPPJ	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	22
5	DAW	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	21
6	DAI	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	26
7	FAB	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	23
8	IS	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	26
9	MRS	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	22
10	NP	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
11	RS	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	24
12	YBF	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
13	MSF	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	24
14	PPA	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
15	SAPN	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	24
16	SSM	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	24
Jumlah Skor Per Indikator		37	34	38	38	35	42	41	39	37	43	384
Rata-rata Skor Per Indikator		2,3	2,1	2,3	2,3	2,1	2,6	2,5	2,4	2,3	2,6	24
Rata-rata Skor												2,4
Kriteria												Cukup

Semarang, 18 Februari 2015

Observer,



Satriana Isabella Kapitarauw

NIM. 1401511030

LAMPIRAN 9

**HASIL KOMPETENSI PENGETAHUAN
SIKLUS I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ATN	64	Tidak Tuntas
2	AT	64	Tidak Tuntas
3	AZW	76	Tuntas
4	BAKW	92	Tuntas
5	DFNH	80	Tuntas
6	DPPJ	76	Tuntas
7	DAW	84	Tuntas
8	DQM	76	Tuntas
9	DAI	68	Tuntas
10	DSM	64	Tidak Tuntas
11	FAC	64	Tidak Tuntas
12	F	-	-
13	FAB	88	Tuntas
14	IAW	64	Tidak Tuntas
15	IS	80	Tuntas
16	MMDS	40	Tidak Tuntas
17	MRS	76	Tuntas
18	NCP	64	Tidak Tuntas
19	NP	76	Tuntas
20	NANP	80	Tuntas
21	PPA	84	Tuntas
22	RS	80	Tuntas
23	RCA	-	-
24	RAC	64	Tidak Tuntas
25	RPA	80	Tuntas
26	SA	88	Tuntas
27	YBF	64	Tidak Tuntas
28	MSF	84	Tuntas
29	SAPN	80	Tuntas
30	SSM	76	Tuntas
31	RBS	64	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		2140	
Rata-rata		74	

LAMPIRAN 10

HASIL OBSERVASI KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA
SIKLUS I

No	Nama	Indikator Keterampilan Siswa															
		Kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda				Ketepatan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda				Kemampuan membuat tabel sederhana tentang berat				Ketepatan membuat tabel sederhana tentang berat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AT	-	√	-	-	√	1	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-
2	BAKW	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-
3	DFNH	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-
4	DPPJ	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
5	DAW	-	3	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
6	DAI	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
7	FAB	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-
8	IS	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-
9	MRS	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
10	NP	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-
11	RS	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
12	YBF	√	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	√	-
13	MSF	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-
14	PPA	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-
15	SAPN	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
16	SSM	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
Skor Tiap Indikator		33				33				32				33			
Rata-rataSkor Per Indikator		2,06				2,06				2				2,06			
Jumlah Skor Indikator		131															
Rata-rataSkor Indikator		8,1															
Rata-rata Skor		2,02															
Kriteria		Cukup Terampil															

LAMPIRAN 11

**HASIL OBSERVASI KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL SISWA
SIKLUS I**

No	Nama	Indikator Sikap Spiritual Siswa															
		Menunjukkan perilaku bersyukur				Menunjukkan ketaatan dalam beribadah				Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran				Menunjukkan toleransi dalam beribadah			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AT	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
2	BAKW	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
3	DFNH	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-
4	DPPJ	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
5	DAW	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
6	DAI	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
7	FAB	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
8	IS	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
9	MRS	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
10	NP	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
11	RS	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
12	YBF	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
13	MSF	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-
14	PPA	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-
15	SAPN	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-
16	SSM	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-
Skor Tiap Indikator		36				36				43				34			
Rata-rataSkor Per Indikator		2,25				2,25				2,68				2,12			
Jumlah Skor Indikator		149															
Rata-rataSkor Indikator		9,3															
Rata-rata Skor		2,32															
Kriteria		Cukup Terbiasa															

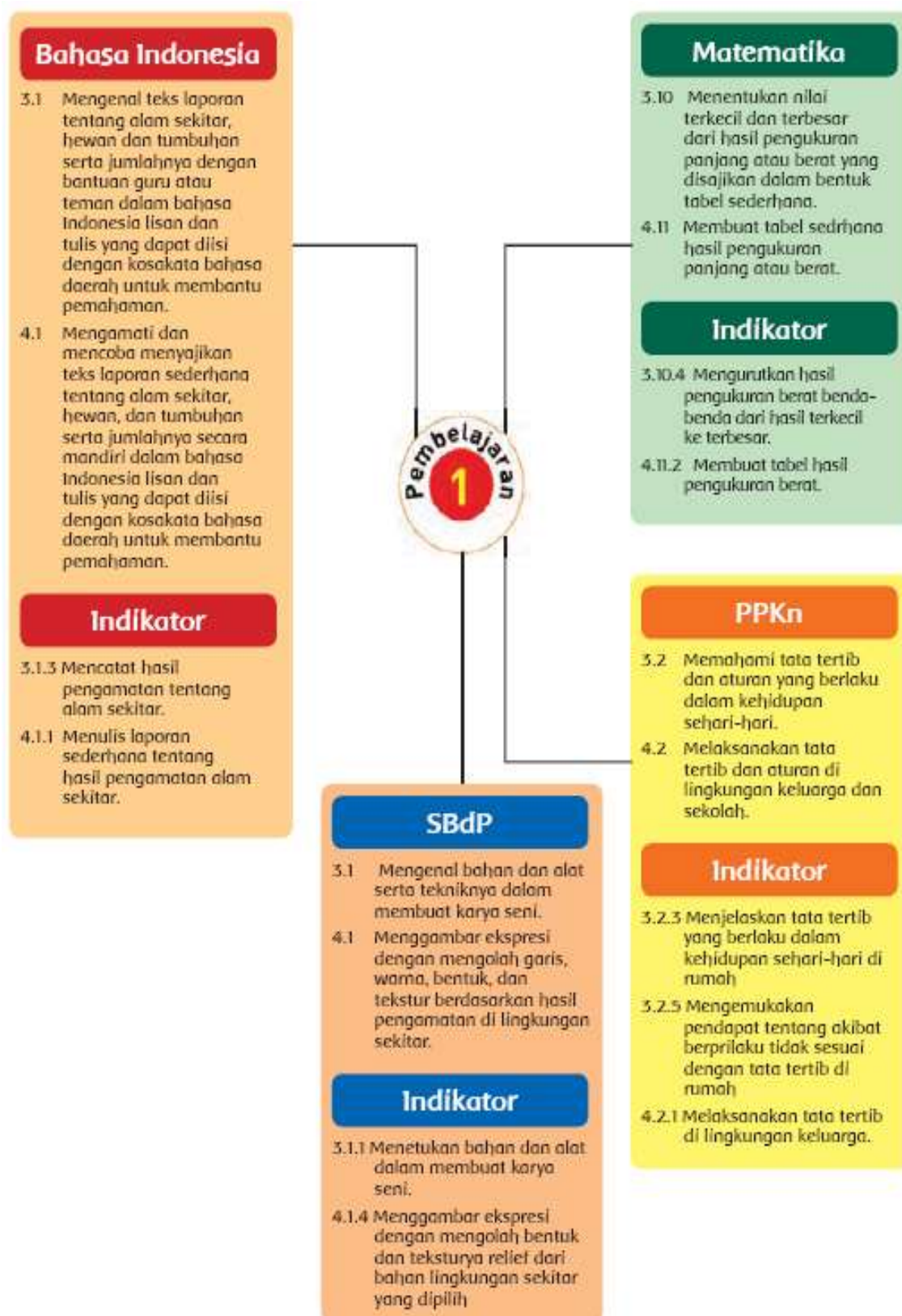
LAMPIRAN 12

HASIL OBSERVASI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL SISWA
SIKLUS I

No	Nama	Indikator Sikap Sosial Siswa															
		Menunjukkan sikap cermat				Menunjukkan sikap percaya diri				Menunjukkan sikap bertanggung jawab				Menunjukkan sikap disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AT	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
2	BAKW	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
3	DFNH	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
4	DPPJ	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-
5	DAW	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
6	DAI	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
7	FAB	-	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-	-
8	IS	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
9	MRS	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-
10	NP	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
11	RS	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
12	YBF	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
13	MSF	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
14	PPA	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
15	SAPN	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
16	SSM	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-
Skor Tiap Indikator		36				35				38				35			
Rata-rataSkor Per Indikator		2,25				2,18				2,37				2,18			
Jumlah Skor Indikator		144															
Rata-rataSkor Indikator		8,98															
Rata-rata Skor		2,24															
Kriteria		Cukup Terbiasa															

LAMPIRAN 13

PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Petompon 01 Semarang
Kelas/Semester	: IIB/2
Tema 6	: Air Bumi dan Matahari
Subtema 4	: Alam Sekitar Kita
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 5 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Menerima keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan keluarga serta penciptaan hewan dan tumbuhan.

- 2.3 Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap keberadaan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator :

- 3.1.1 Mencatat hasil pengamatan tentang alam sekitar.
- 4.1.1 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar.

Matematika

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.
- 4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat.

Indikator :

- 3.10.1 Mengurutkan hasil pengukuran berat benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar.
- 4.11.1 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat.

SBdP

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan.

2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

3.1 Mengetahui bahan dan alat serta teknik dalam membuat karya seni rupa.

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

Indikator :

3.1.1 Menentukan bahan dan alat dalam membuat karya seni.

4.1.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah bentuk dan teksturnya relief dari bahan lingkungan sekitar yang dipilih

PPKn

Kompetensi Dasar :

1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.

2.3 Menunjukkan perilaku toleran terhadap keberagaman karakteristik individu, dalam kehidupan beragama, suku, fisik, dan psikis di rumah dan sekolah.

3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Melaksanakan tata tertib dan aturan di lingkungan keluarga dan sekolah.

Indikator :

3.2.1 Menjelaskan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2.1 Mengemukakan pendapat tentang akibat berperilaku tidak sesuai dengan tata tertib di rumah

4.2.2 Melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi dengan teman sebangku, siswa dapat menjelaskan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan cermat.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat mengemukakan pendapat tentang akibat berperilaku tidak sesuai dengan tata tertib di rumah percaya diri.

3. Dengan bimbingan guru, siswa dapat melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga dengan bertanggung jawab.
4. Dengan mengamati lingkungan di sekitar sekolah, siswa dapat mencatat hasil pengamatan tentang alam sekitar dengan cermat.
5. Dengan penugasan guru, siswa dapat menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar dengan cermat.
6. Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengurutkan hasil pengukuran berat bendabenda dari hasil terkecil ke terbesar dengan cermat.
7. Dengan hasil pengukuran yang didapatkan, siswa dapat membuat tabel hasil pengukuran berat dengan cermat.
8. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menentukan bahan dan alat dalam membuat karya seni dengan bertanggungjawab.
9. Dengan penugasan guru, siswa dapat membentuk karya relief dari bahan lingkungan sekitar yang dipilih dengan bertanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tata Tertib dalam Kehidupan Sehari-hari
2. Hasil Pengukuran Berat Benda
3. Membuat Karya Seni

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode : Tanya Jawab, Percobaan, Diskusi dan Ceramah
2. Model : *Think Pair Share*
3. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan)

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Alat
 - a. Buku siswa
 - b. Gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - c. Alat dan bahan untuk mengurutkan berat benda


2. Sumber

Taufina dkk. 2014. *Buku Siswa Tema 6 “Air Bumi dan Matahari”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Taufina dkk. 2014. *Buku Guru Tema 6 “Air Bumi dan Matahari”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. 4. Guru memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu yang siswa ketahui. 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “siapa yang pernah pergi ke pantai, danau? bagaimana pemandangan disana?” 6. Guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati dan Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 2. Guru menunjukkan media visual dan menjelaskan materi menggunakan media visual (<i>mengamati</i>). 3. Siswa mengamati gambar Edo dan kakaknya yang 	140 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sedang bermain di halaman rumahnya (<i>mengamati</i>).</p>    <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang isi media visual yang ditunjukkan oleh guru (<i>menanya</i>). 5. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok yang telah dibentuk dan setiap anggota mengerjakan tugas tersebut. (<i>mengumpulkan informasi dan mengolah informasi/ thinking</i>). 6. Secara berpasangan siswa mengerjakan lembar kerja siswa (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi/ pairing</i>). 7. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (<i>mengkomunikasikan/sharing</i>). 8. Guru memberikan umpan balik dari hasil diskusi yang telah dilakukan. 	
	<p>Ayo Beraktivitas dan Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa dalam kelompok beraktivitas di luar kelas, mengamati alam sekitar sekolahnya. (<i>mengamati</i>) 10. Siswa mencatat hasil pengamatan tentang alam sekitar berupa benda-benda yang dilihat. Benda-benda itu terdiri atas benda hidup dan benda mati (<i>mencoba</i>). 11. Siswa mengelompokkan benda yang merupakan benda 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mati, tumbuhan, dan hewan, berikut jumlahnya, kemudian menuliskannya pada tabel yang tersedia pada buku siswa (<i>menalar</i>).</p> <p>12. Siswa membuat laporan tertulis tentang hasil kegiatan mengumpulkan informasi mengenai benda-benda yang terdapat di alam sekitar sekolah (<i>mencoba</i>).</p> <p>13. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai panduan diskusi kelompok mengenai kegiatan alam sekitar di sekolah (<i>mencoba</i>).</p>	
	<p>Ayo Berlatih dan Beraktivitas</p> <p>14. Guru menunjukkan media visual dan menjelaskan materi dengan media visual (<i>mengamati</i>).</p> <div data-bbox="541 1072 1302 1787" style="text-align: center;"> </div> <p>15. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang isi media visual yang ditunjukkan oleh guru (<i>menanya</i>).</p> <p>16. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa pada setiap</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelompok yang telah dibentuk dan setiap anggota mengerjakan tugas tersebut. (<i>mengumpulkan informasi dan mengolah informasi/thinking</i>).</p> <p>17. Secara berpasangan siswa mengerjakan lembar kerja siswa (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi /pairing</i>).</p> <p>18. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (<i>mengkomunikasikan/sharing</i>).</p> <p>19. Guru memberikan umpan balik dari hasil diskusi yang telah dilakukan.</p> <hr/> <p>Ayo Berkreasi</p> <p>20. Siswa menggambar ekspresi berdasarkan objek foto yang sudah disediakan (<i>mengamati</i>).</p> <p>21. Siswa menentukan bahan dan alat yang digunakan dalam menggambar (<i>menalar</i>).</p> <p>22. Siswa menggambar berdasarkan objek foto yang dipilih (<i>mencoba</i>).</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru bersama siswa membuat simpulan pembelajaran hari ini. 3. Guru melakukan evaluasi kepada siswa. 4. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. 5. Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk memimpin doa. 	25 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik (Santun, Teliti, Jujur, Bertanggungjawab)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (Soal Evaluasi)
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (Lembar Kerja Siswa)
- d. Pedoman Penskoran

3. Bentuk Instrumen

- a. Lembar Penilaian Sikap (Terlampir)
- b. Lembar Kerja Siswa (Terlampir)
- c. Soal Evaluasi (Terlampir)
- d. Lembar Penilaian Unjuk Kerja (Terlampir)

Semarang, 10 Februari 2015

Guru Kolaborator



Sunaryo, S.Pd

NIP. 19660215 201406 1 002

Peneliti

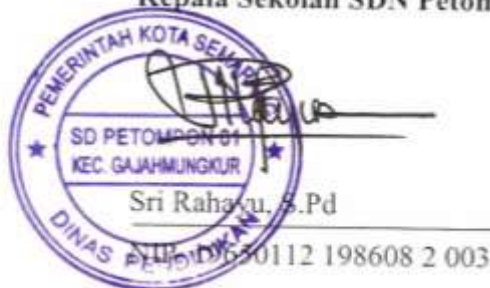


Rahmayanti

NIM. 1401511032

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Petompon 01



DAFTAR LAMPIRAN RPP

1. Materi
2. Media
3. Lembar Kerja Siswa
4. Kisi-kisi Soal Evaluasi
5. Kunci Jawaban
6. Pedoman Penilaian
7. Kisi-kisi Kompetensi Keterampilan
8. Penilaian Keterampilan
9. Kisi-kisi Kompetensi Sikap
10. Penilaian Sikap

Lampiran 1

MATERI



Edo dan Niko senang bermain di halaman rumah. Halaman rumah Edo tidak besar namun terawat baik.



Ayo Mengamati

Di rumah, Edo bertugas menyiram tanaman. Niko bertugas menyapu halaman rumah. Tugas-tugas tersebut merupakan tata tertib di rumah mereka. Edo dan Niko selalu mematuhi tata tertib di rumah.



Ayo Berdiskusi

Berdiskusilah dengan teman kelompokmu.



Ayo Beraktivitas

lakukan kegiatan berikut secara berkelompok! Amatilah lingkungan sekolahmu dengan rasa ingin tahu! Catatlah tumbuhan, hewan, dan benda-benda lain yang kamu jumpai!



Ayo Menulis

Buatlah laporan tertulis mengenai hasil pengamatanmu dengan tanggung jawab!

Berilah judul laporan dan tuliskan nama-nama anggota kelompokmu!

Tuliskan bahan dan alat yang kamu gunakan dalam kegiatan ini!

Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel seperti contoh!

Buatlah kesimpulan hasil kegiatanmu! Kumpulkan laporan kelompok kepada gurumu!



Perhatikan dua pasang benda berikut! Menurutmu, mana benda yang lebih berat?
Beri tanda centang di samping benda yang lebih berat.



$$1 \text{ kg} = 1000 \text{ gram}$$

$$1 \text{ kg} = 10 \text{ ons}$$

$$1 \text{ ons} = 100 \text{ gram}$$

Contoh Soal :

$$\text{Terigu } 2 \text{ ons} = \dots \text{ gram}$$

$$= 1 \text{ ons} + 1 \text{ ons}$$

$$= 100 \text{ gram} + 100 \text{ gram}$$

$$= 200 \text{ gram}$$

$$\text{Ayam } 2 \text{ kg} = \dots \text{ ons}$$

$$= 1 \text{ kg} + 1 \text{ kg}$$

$$= 10 \text{ ons} + 10 \text{ ons}$$

$$= 20 \text{ ons}$$

$$\text{Beras } 5 \text{ kg} = \dots \text{ ons}$$

$$= 1 \text{ kg} + 1 \text{ kg} + 1 \text{ kg} + 1 \text{ kg} + 1 \text{ kg}$$

$$= 10 \text{ ons} + 10 \text{ ons} + 10 \text{ ons} + 10 \text{ ons} + 10 \text{ ons}$$

$$= 50 \text{ ons}$$

Urutkan berat benda dari yang terbesar hingga terkecil!

No	Nama Benda	Berat
1	Beras	50 ons = 5 kg
2	Ayam	20 ons = 2 kg
3	Terigu	2 ons = 200 gram



Tentukan bahan dan alat yang akan kamu gunakan!

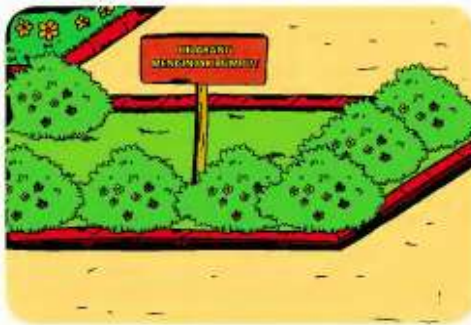
Lampiran 2

MEDIA

Gambar Kegiatan Edo dan Niko



Gambar tata tertib



Gambar benda di lingkungan sekolah



Lampiran 3
LEMBAR KERJA SISWA 1

Kelompok :

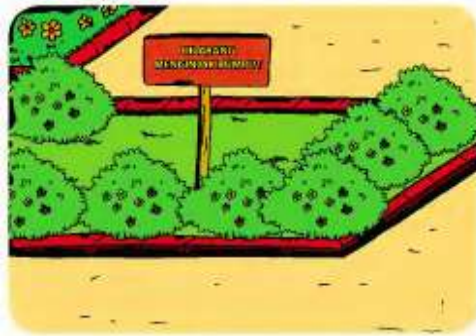
Anggota Kelompok : 1.

2.

Kegiatan 1 (UNJUK KERJA PPKN)

Amati gambar dibawah ini!

Diskusikan maksud dari tata tertib berikut.



Tuliskan hasil diskusimu pada kolom di bawah ini!

Catatlah tata tertib yang berlaku di rumahmu masing-masing!

Apa akibatnya ketika tata tertib itu tidak dipatuhi?

Kegiatan 2 (UNJUK KERJA BAHASA INDONESIA)

Amatilah lingkungan didalam kelas dengan rasa ingin tahu!

Catatlah benda apa saja yang kamu lihat didalam kelas! Dan banyaknya benda!

Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

No	Nama Benda	Banyak Benda

Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatanmu!

--

LEMBAR KERJA SISWA 2
(UNJUK KERJA MATEMATIKA)





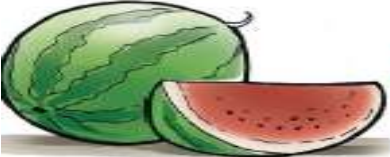





Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

Perhatikan dua pasang benda berikut! Menurutmu, mana benda yang lebih berat?

Beri tanda centang di samping benda yang lebih berat.

 <input type="radio"/>	 <input type="radio"/>
 <input type="radio"/>	 <input type="radio"/>
 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>

Setelah mencentang. Tulislah hasilnya dalam bentuk tabel sederhana!

LEMBAR KERJA SISWA 3
(UNJUK KERJA SBdP)

Nama :

Nomor Absen :

Pilihlah satu foto berikut ini!



Buatlah gambar ekspresi dari objek tersebut

Tentukan bahan dan alat yang akan kamu gunakan!

Gambarlah pada tempat di bawah ini!

*Lampiran 4***KISI-KISI SOAL EVALUASI (PENGETAHUAN)**

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Kompetensi	Nomor Soal
Bahasa Indonesia 3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	Bahasa Indonesia 3.1.1 Mencatat hasil pengamatan tentang alam sekitar.	Isian	C1	11,12
Matematika 3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.	Matematika 3.10.1 Mengurutkan hasil pengukuran berat benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar.	Isian	C3	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10
SBdP 3.1 Mengenal bahan dan alat serta teknikya dalam membuat karya seni rupa.	SBdP 3.1.1 Menentukan bahan dan alat dalam membuat karya seni.	Isian	C3	13
PPKn 3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.	PPKn 3.2.1 Menjelaskan tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	Isian	C1	14,15

SOAL EVALUASI

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Perhatikan gambar dibawah ini!

Urutkan benda dibawah ini dari yang paling berat hingga paling ringan!



meja



jam



pensil



kursi

kalkulator

1.

2.

3.

4.

5.

Perhatikan gambar dibawah ini!



beras 1kg



duku 3kg



melon 5kg



bawang 30ons



tepung 200 gram

Urutkan berat benda diatas dari yang terberat sampai teringan dalam tabel dibawah!

No	Nama Benda	Berat Benda
6
7
8
9
10

11. Apa yang kamu amati di halaman rumahmu

12. Sebutkan apa saja yang ada di halaman rumahmu

13. Apa yang kamu pakai untuk menggambar

14. Tidak membuang sampah sembarangan merupakan

15. Tata tertib yang berlaku di kelas adalah

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

1. Meja
2. Kursi
3. Jam
4. Kalkulator
5. Pensil
6. Melon 5 kg
7. Duku 3 kg
8. Beras 1 kg
9. Bawang 3 ons
10. Tepung 200 gram
11. Dikembangkan sesuai pemahaman
12. Dikembangkan sesuai pemahaman
13. Alat tulis seperti pensil, pensil warna, buku gambar dll.
14. Tata tertib yang harus di patuhi
15. Datang tepat waktu, tidak ribut dan lain sebagainya sesuai dengan pemahaman siswa

Lampiran 6
PEDOMAN PENILAIAN

Pedoman Penskoran :

No	Jawaban	Skor
1	Meja	1
2	Kursi	1
3	Jam	1
4	Kalkulator	1
5	Pensil	1
6	Melon 5 kg	2
7	Duku 3 kg	2
8	Beras 1 kg	2
9	Bawang 3 ons	2
10	Tepung 200 gram	2
11	Dikembangkan sesuai pemahaman	2
12	Dikembangkan sesuai pemahaman	2
13	Alat tulis seperti pensil, pensil warna, buku gambar dll.	2
14	Tata tertib yang harus di patuhi	2
15	Datang tepat waktu, tidak ribut dan lain sebagainya sesuai dengan pemahaman siswa	2
	Jumlah Skor	25

Teknik Penilaian :

Skor Maksimal = 25

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 7

KISI-KISI KOMPETENSI KETERAMPILAN

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Keterampilan	Nomor Soal/Penilaian
Bahasa Indonesia 4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	Bahasa Indonesia 4.1.1 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar.	-	Keterampilan	Rubrik
Matematika 4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat.	Matematika 4.11.1 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat.	-	Keterampilan	Rubrik
SBdP 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.	SBdP 4.1.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah bentuk dan teksturya relief dari bahan lingkungan sekitar yang dipilih	-	Keterampilan	Rubrik
PPKn 4.2 Melaksanakan tata tertib dan aturan di lingkungan keluarga dan sekolah.	PPKn 4.2.1 Mengemukakan pendapat tentang akibat berperilaku tidak sesuai dengan tata tertib di rumah 4.2.2 Melaksanakan tata tertib di lingkungan keluarga.	-	Keterampilan	Rubrik

*Lampiran 8***PENILAIAN UNJUK KERJA**

- Matematika** : 1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda
2. Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat

Rubrik :

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa mampu memecahkan keseluruhan masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa mampu memecahkan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa mampu memecahkan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa belum mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.
2	Ketepatan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa memecahkan keseluruhan masalah yang berkaitan dengan berat benda. dengan tepat	Siswa memecahkan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan berat benda. dengan tepat	Siswa memecahkan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan berat benda dengan tepat	Siswa belum tepat memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.
3	Kemampuan membuat tabel sederhana tentang berat	Siswa mampu membuat keseluruhan tabel sederhana tentang berat	Siswa mampu membuat sebagian besar tabel sederhana tentang berat	Siswa mampu membuat sebagian kecil tabel sederhana tentang berat	Siswa belum mampu membuat tabel sederhana tentang berat
4	Ketepatan membuat tabel sederhana tentang berat.	Siswa membuat keseluruhan tabel sederhana tentang berat	Siswa membuat sebagian besar tabel sederhana tentang berat	Siswa membuat sebagian kecil tabel sederhana tentang berat	Siswa belum tepat tabel sederhana tentang berat.

Bahasa Indonesia : Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar

Rubrik :

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2	Keruntutan cerita	Seluruh kegiatan tersusun dengan runtut	Setengah atau lebih isi karangan tersusun runtut	Kurang dari setengah isi karangan tersusun runtut	Seluruh isi karangan belum runtut
3	Ketepatan ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Setengah atau lebih tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Kurang dari setengah tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Seluruh tulisan belum menggunakan ejaan yang tepat

SBdP : Menggambar Berdasarkan Objek Foto

Rubrik :

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Komposisi warna dan bentuk	Ada keharmonisan komposisi warna dan bentuk	Terdapat sebagian besar keharmonisan komposisi warna dan bentuk.	Terdapat sedikit keharmonisan komposisi warna dan bentuk	Tidak ada keharmonisan komposisi kerajinan yang dirancang
2	Keindahan karya yang dihasilkan	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan rasa sangat kagum	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan rasa kagum	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan kurang enak dilihat	Karya yang dihasilkan menimbulkan kesan tidak enak dilihat
3	Kebersihan	Karya terlihat sangat bersih	Karya terlihat bersih	Karya terlihat kurang bersih	Karya terlihat tidak bersih

Lampiran 9

KISI-KISI KOMPETENSI SIKAP

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Kompetensi	Nomor Soal/Penilaian
<p>1.2 Menerima keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan keluarga serta penciptaan hewan dan tumbuhan. (Bahasa Indonesia)</p> <p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. (Matematika)</p> <p>1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tandatanda kekuasaan Tuhan. (SBdP)</p> <p>1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah. (PPKn)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku bersyukur. 2. Menunjukkan ketaatan dalam beribadah. 3. Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. 4. Menunjukkan toleransi dalam beribadah. 	-	Sikap	Rubrik
<p>2.3 Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap keberadaan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah. (Bahasa Indonesia)</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar. (Matematika)</p> <p>2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni. (SBdP)</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku toleran terhadap keberagaman karakteristik individu, dalam kehidupan beragama, suku,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap cermat 2. Menunjukkan sikap percaya diri 3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab 4. Menunjukkan sikap disiplin 	-	Sikap	Rubrik

fisik, dan psikis di rumah dan sekolah. (PPKn)				
--	--	--	--	--

Lampiran 10

PENILAIAN SIKAP

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Sudah Membudaya	Mulai Berkembang	Mulai Terlihat	Belum Terlihat
		4	3	2	1
1	Perilaku bersyukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
2	Ketaatan dalam beribadah	Selalu taat dalam beribadah	Sering taat dalam beribadah	Kadang-kadang taat dalam beribadah	Tidak taat dalam beribadah
3	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4	Toleransi dalam beribadah	Selalu menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Sering menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Kadang-kadang menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Tidak menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Sudah Membudaya	Mulai Berkembang	Mulai Terlihat	Belum Terlihat
		4	3	2	1
1	Cermat	Sudah cermat dalam memecahkan masalah	Kadang cermat dalam memecahkan masalah	Sedikit cermat dalam memecahkan masalah	Tidak cermat dalam memecahkan masalah
2	Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri
3	Bertanggung jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
4	Disiplin	Mampu menjalankan	Mampu menjalankan	Kurang mampu menjalankan	Belum mampu menjalankan

LAMPIRAN 14

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
SIKLUS II**

No	Indikator	Deskriptor	Tampak (√) Tingkat Kemampuan				Jumlah Skor
			1	2	3	4	
1	Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran	a				√	4
		b				√	
		c				√	
		d				√	
2	Memotivasi siswa dalam pembelajaran	a				√	3
		b			√		
		c			√		
		d		√			
3	Melaksanakan kegiatan apersepsi pada pembelajaran	a		√			2
		b		√			
		c		√			
		d		√			
4	Memusatkan perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik	a		√			2
		b		√			
		c		√			
		d		√			
5	Menggunakan media visual dalam pembelajaran	a				√	3
		b			√		
		c			√		
		d		√			
6	Menjelaskan materi dengan media visual	a				√	4
		b				√	
		c				√	
		d				√	
7	Membimbing siswa berpikir untuk menemukan jawaban (<i>thinking</i>).	a				√	3
		b			√		
		c		√			
		d			√		
8	Membimbing siswa berdiskusi secara berpasangan (<i>pairing</i>)	a				√	3
		b			√		
		c		√			
		d			√		
9	Membimbing siswa berbagi hasil diskusi	a				√	4
		b				√	

	(<i>sharing</i>)	c				√	
		d				√	
10	Melaksanakan kegiatan simpulan dan evaluasi					√	3
					√		
			√				
				√			
Jumlah Skor							31
Rata-rata Skor							3,1
Kriteria							Baik

Semarang, 23 Februari 2015

Guru Kelas IIB



C. Sunaryo, S.Pd.

NIP. 19660215201406 1 002

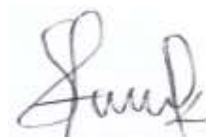
LAMPIRAN 15

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Indikator										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AT	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	20
2	BAKW	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	22
3	DFNH	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	23
4	DPPJ	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	22
5	DAW	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	21
6	DAI	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	26
7	FAB	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	23
8	IS	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	26
9	MRS	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	22
10	NP	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	28
11	RS	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	24
12	YBF	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	27
13	MSF	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	24
14	PPA	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	28
15	SAPN	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	24
16	SSM	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	24
Jumlah Skor Per Indikator		49	44	41	43	43	47	45	45	44	48	449
Rata-rata Skor Per Indikator		3	2,7	2,5	2,6	2,6	2,9	2,8	2,8	2,7	3	28
Rata-rata Skor												2,8
Kriteria												Baik

Semarang, 23 Februari 2015

Observer,



Satriana Isabella Kapitarauw

NIM. 1401511030

LAMPIRAN 16

**HASIL KOMPETENSI PENGETAHUAN
SIKLUS II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ATN	-	-
2	AT	80	Tuntas
3	AZW	72	Tuntas
4	BAKW	100	Tuntas
5	DFNH	68	Tuntas
6	DPPJ	76	Tuntas
7	DAW	96	Tuntas
8	DQM	96	Tuntas
9	DAI	80	Tuntas
10	DSM	80	Tuntas
11	FAC	76	Tuntas
12	F	-	-
13	FAB	72	Tuntas
14	IAW	76	Tuntas
15	IS	64	Tidak Tuntas
16	MMDS	48	Tidak Tuntas
17	MRS	92	Tuntas
18	NCP	-	-
19	NP	56	Tidak Tuntas
20	NANP	76	Tuntas
21	PPA	52	Tidak Tuntas
22	RS	84	Tuntas
23	RCA	80	Tuntas
24	RAC	20	Tidak Tuntas
25	RPA	76	Tuntas
26	SA	84	Tuntas
27	YBF	64	Tidak Tuntas
28	MSF	88	Tuntas
29	SAPN	76	Tuntas
30	SSM	88	Tuntas
31	RBS	72	Tuntas
Jumlah Nilai		2092	
Rata-rata		75	

LAMPIRAN 17

**HASIL OBSERVASI KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA
SIKLUS II**

No	Nama	Indikator Keterampilan Siswa															
		Kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda				Ketepatan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda				Kemampuan membuat tabel sederhana tentang berat				Ketepatan membuat tabel sederhana tentang berat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AT	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
2	BAKW	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	√
3	DFNH	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
4	DPPJ	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-
5	DAW	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	√
6	DAI	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-
7	FAB	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
8	IS	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-
9	MRS	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
10	NP	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
11	RS	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
12	YBF	-	√	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	-	√
13	MSF	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-
14	PPA	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-
15	SAPN	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
16	SSM	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
Skor Tiap Indikator		44				43				44				42			
Rata-rataSkor Per Indikator		2,75				2,68				2,75				2,62			
Jumlah Skor Indikator		173															
Rata-rataSkor Indikator		10,8															
Rata-rata Skor		2,7															
Kriteria		Terampil															

LAMPIRAN 18

**HASIL OBSERVASI KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL SISWA
SIKLUS II**

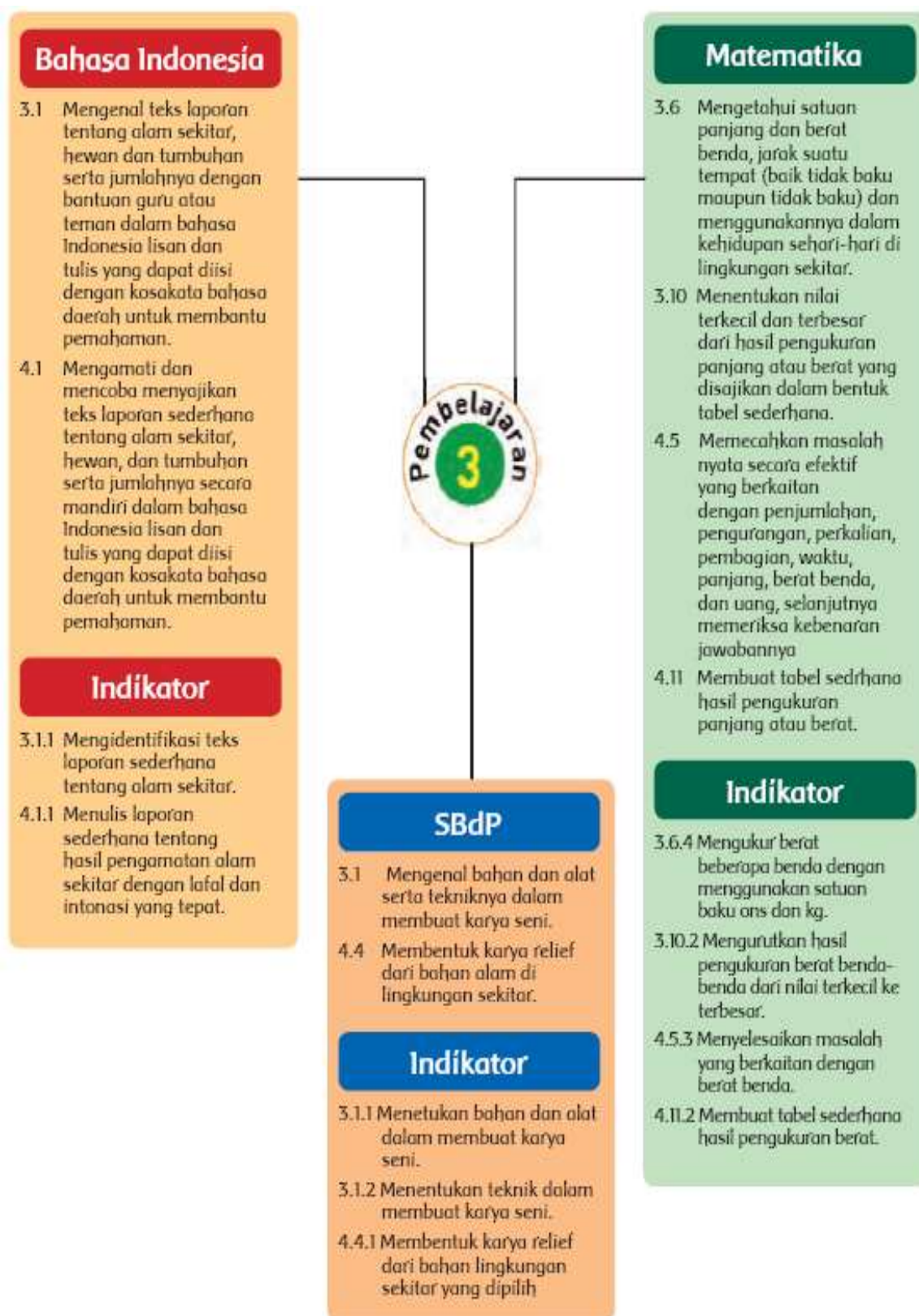
No	Nama	Indikator Sikap Spiritual Siswa															
		Menunjukkan perilaku bersyukur				Menunjukkan ketaatan dalam beribadah				Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran				Menunjukkan toleransi dalam beribadah			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AT	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
2	BAKW	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-
3	DFNH	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-
4	DPPJ	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-
5	DAW	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
6	DAI	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
7	FAB	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-
8	IS	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√
9	MRS	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
10	NP	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-
11	RS	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
12	YBF	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
13	MSF	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-
14	PPA	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-
15	SAPN	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
16	SSM	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
Skor Tiap Indikator		42				41				43				42			
Rata-rataSkor Per Indikator		2,62				2,56				2,68				2,62			
Jumlah Skor Indikator		168															
Rata-rataSkor Indikator		10,5															
Rata-rata Skor		2,62															
Kriteria		Cukup Terbiasa															

LAMPIRAN 19

**HASIL OBSERVASI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL SISWA
SIKLUS II**

No	Nama	Indikator Sikap Sosial Siswa															
		Menunjukkan sikap cermat				Menunjukkan sikap percaya diri				Menunjukkan sikap bertanggung jawab				Menunjukkan sikap disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AT	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
2	BAKW	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
3	DFNH	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
4	DPPJ	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-
5	DAW	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
6	DAI	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
7	FAB	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
8	IS	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-
9	MRS	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
10	NP	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-
11	RS	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
12	YBF	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
13	MSF	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
14	PPA	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
15	SAPN	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
16	SSM	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
Skor Tiap Indikator		42				42				42				41			
Rata-rataSkor Per Indikator		2,62				2,62				2,62				2,56			
Jumlah Skor Indikator		167															
Rata-rataSkor Indikator		10,4															
Rata-rata Skor		2,6															
Kriteria		Terbiasa															

LAMPIRAN 20**PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)**Siklus III**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Petompon 01 Semarang
Kelas/Semester	: IIB/2
Tema 6	: Air Bumi dan Matahari
Subtema 4	: Alam Sekitar Kita
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 5 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar :**

- 1.2 Menerima keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan keluarga serta penciptaan hewan dan tumbuhan.
- 2.3 Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap keberadaan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.

- 3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator :

- 3.1.1 Mengidentifikasi teks laporan sederhana tentang alam sekitar.
- 4.1.1 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar.

Matematika

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
- 3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.
- 4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat.

Indikator :

- 3.6.1 Mengukur berat beberapa benda dengan menggunakan satuan baku ons dan kg.

3.10.1 Mengurutkan hasil pengukuran berat benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar.

4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda.

4.11.1 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat.

SBdP

Kompetensi Dasar :

1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan.

2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.

4.4 Membentuk karya relief dari bahan yang ada di lingkungan sekitar.

Indikator :

3.1.1 Menentukan bahan dan alat dalam membuat karya seni.

3.1.2 Menentukan teknik dalam membuat karya seni.

4.4 1 Membentuk karya relief dari bahan yang ada di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi budaya (tarian, nyanyian, dolanan) dengan cermat.
2. Dengan bimbingan guru, siswa menceritakan karya seni tak benda daerah setempat (tarian, nyanyian, dolanan) dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi teks laporan sederhana tentang alam sekitar dengan cermat/
4. Dengan penugasan guru, siswa dapat menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan cermat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengukur berat beberapa benda dengan menggunakan satuan baku ons dan kg dengan cermat.

6. Dengan penugasan guru, siswa dapat mengurutkan hasil pengukuran berat benda-benda dari nilai terkecil ke terbesar dengan cermat.
7. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda dengan cermat.
8. Dengan penugasan guru, siswa dapat membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat dengan bertanggung jawab.
9. Dengan tanya jawab, siswa dapat menentukan bahan dan alat dalam membuat karya seni dengan cermat.
10. Dengan tanya jawab, siswa dapat menentukan teknik dalam membuat karya seni dengan cermat.
11. Dengan penugasan guru, siswa dapat membentuk karya relief dari bahan lingkungan sekitar yang dipilih dengan bertanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang Pemandangan
2. Mengukur Berat Benda
3. Membuat Karya Seni

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode : Tanya Jawab, Percobaan, Diskusi dan Ceramah
2. Model : *Think Pair Share* (TPS)
3. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan)

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media dan Alat
 - a. Teks lagu Pemandangan dan gambar berbagai pemandangan.
 - b. Gambar yang berkaitan dengan materi
 - c. Buku siswa
2. Sumber

Taufina dkk. 2014. *Buku Siswa Tema 6 “Air Bumi dan Matahari”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Taufina dkk. 2014. *Buku Guru Tema 6 “Air Bumi dan Matahari”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. 4. Guru memberi motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “Pemandangan”. 5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “siapa yang tahu lagu yang tadi kita nyanyikan menceritakan tentang apa? Bagaimana pemandangan yang digambarkan? Selain pemandangan, kekayaan apa lagi yang dimiliki Indonesia (tarian, nyanyian dan dolanan)? 6. Guru menyampaikan tema, subtema dan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati dan Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 2. Guru menunjukkan media visual dan menjelaskan materi dengan media visual (<i>mengamati</i>). 	140 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati gambar tentang pemandangan alam (<i>mengamati dan mengumpulkan informasi</i>). 4. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang isi media visual yang ditunjukkan oleh guru (<i>menanya</i>). 5. Guru memberikan lembar kerja siswa pada setiap kelompok yang telah dibentuk dan setiap anggota mengerjakan tugas tersebut (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi/thinking</i>). 6. Secara berpasangan siswa mengerjakan lembar kerja siswa (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi/pairing</i>). 7. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (<i>mengkomunikasikan/sharing</i>). 8. Guru memberikan umpan balik dari hasil diskusi yang telah dilakukan. 	
	<p>Ayo Berlatih, Mengamati dan Beraktivitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menunjukkan media visual dan menjelaskan materi dengan media visual (<i>mengamati</i>). 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	 <p>10. Siswa mengamati gambar tentang pengukuran berat dengan satuan baku kg dan ons (<i>mengamati dan mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>11. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang isi media visual yang ditunjukkan oleh guru (<i>menanya</i>).</p> <p>12. Guru memberikan lembar kerja siswa pada setiap kelompok yang telah dibentuk dan setiap anggota mengerjakan tugas tersebut (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi/thinking</i>).</p> <p>13. Secara berpasangan siswa mengerjakan lembar kerja siswa (<i>mengumpulkan dan mengolah informasi/pairing</i>).</p> <p>14. Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas (<i>mengkomunikasikan/sharing</i>).</p> <p>15. Guru memberikan umpan balik dari hasil diskusi yang telah dilakukan.</p>	
	<p>Ayo Berkreasi</p> <p>16. Siswa membuat karya seni relief dengan plastisin (<i>mencoba</i>).</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	17. Siswa bertanya jawab menentukan bahan dan alat dalam membuat karya seni (menanya). 18. Siswa bertanya jawab menentukan teknik dalam membuat karya seni (menanya). 19. Siswa membuat perencanaan bahan dan cara kerjanya sesuai dengan yang akan dibuat (mencoba). 20. Siswa menuliskan perencanaan tersebut pada buku catatan (mengomunikasikan). 21. Siswa mempraktikkan cara membuat karya seni sesuai dengan perencanaan (mencoba).	
Penutup	6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. 7. Guru bersama siswa membuat simpulan pembelajaran hari ini. 8. Guru melakukan evaluasi kepada siswa. 9. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. 10. Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk memimpin doa.	25 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik (Santun, Teliti, Jujur, Bertanggungjawab)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (Soal Evaluasi)
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (Lembar Kerja Siswa)
- d. Pedoman Penskoran

2. Bentuk Instrumen

- a. Lembar Penilaian Sikap (Terlampir)
- b. Lembar Kerja Siswa (Terlampir)
- c. Soal Evaluasi (Terlampir)
- d. Lembar Penilaian Unjuk Kerja (Terlampir)

Semarang, 10 Februari 2015

Guru Kolaborator



Sunaryo, S.Pd

NIP. 19660215 201406 1 002

Peneliti



Rahmayanti

NIM. 1401511032

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Petompon 01



DAFTAR LAMPIRAN RPP

1. Materi
2. Media
3. Lembar Kerja Siswa
4. Kisi-kisi Soal Evaluasi
5. Kunci Jawaban
6. Pedoman Penilaian
7. Kisi-kisi Kompetensi Keterampilan
8. Penilaian Keterampilan
9. Kisi-kisi Kompetensi Sikap
10. Penilaian Sikap

Lampiran 1**MATERI**

Kita sudah mengamati lingkungan alam sekitar rumah. Kita juga sudah menjelajahi lingkungan alam sekitar sekolah. Marilah kita mempelajari alam sekitar yang lebih luas, yaitu alam Indonesia! Indonesia memiliki pemandangan alam yang sangat indah.

**Pemandangan**

Ciptaan: AT Mahmud

Memandang alam dari atas bukit
 Sejauh pandang kulepaskan
 Sungai tampak berliku
 Sawah hijau terbentang
 Bagai permadani di kaki langit
 Gunung menjulang berpayung awan.
 O indah pemandangan



Amatilah gambar-gambar di bawah ini dengan rasa ingin tahu!





Ayo Menulis

Tuliskan kembali isi lagu Pemandangan dalam bentuk teks laporan sederhana!



Ayo Berlatih

Sawah hijau terbentang, bagai permadani di kaki langit. Tahukah kamu, biasanya sawah ditanami padi. Apabila panen tiba, petani menimbang padi hasil panen. Berapa kilogram berat padi yang ditunjukkan oleh gambar berikut?



Berat padi ... kilogram



Berat padi ... kilogram



Ayo Mengamati

Alat timbangan ada berbagai macam. Amatilah gambar di bawah ini! Sebutkan kegunaannya, untuk menimbang apakah alat itu?



Satuan berat adalah kilogram, gram, dan ons.

1 kilogram = 1.000 gram

1 kilogram = 10 ons

1 ons = 100 gram



Ayo Beraktivitas

Kita akan berlatih menimbang berat badan. Sediakan alat timbangan badan. Setiap siswa menimbang berat badan. Kemudian hasilnya diurutkan dari yang paling ringan hingga terberat.



Ayo Berkreasi

Buatlah gambar rumah dengan pemandangan yang indah.

Lampiran 2
MEDIA
Gambar Pemandangan



Gambar Alat untuk Menimbang



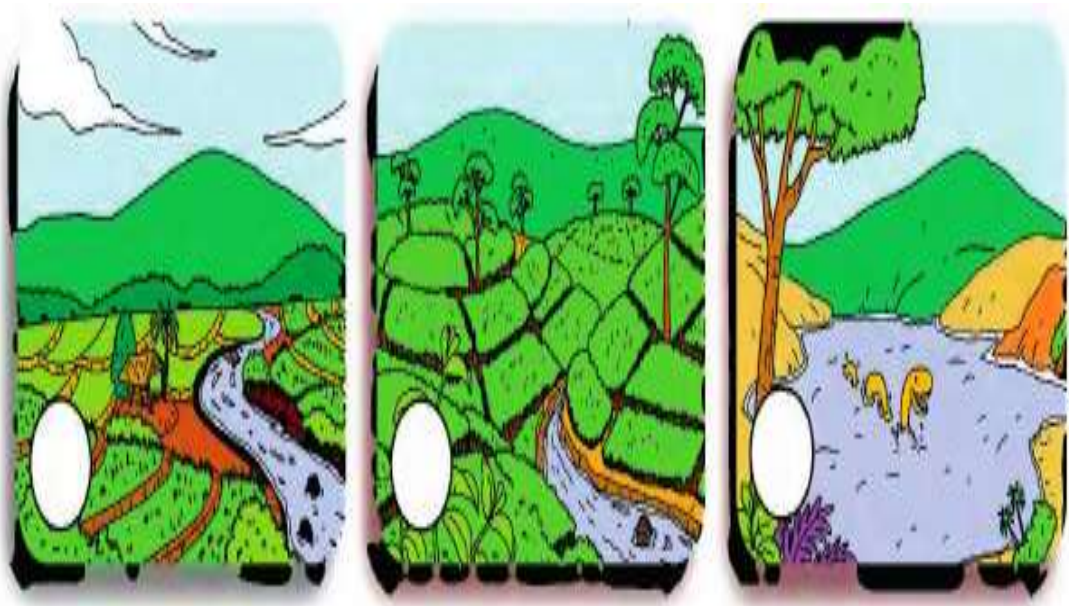
Lampiran 3
LEMBAR KERJA SISWA 1
(UNJUK KERJA BAHASA INDONESIA)

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

Amati gambar dibawah ini! (bisa dilihat di halaman 136 buku siswa)



Gambar manakah yang menggambarkan pemandangan yang indah?

Kalian tadi sudah menyanyikan lagu Pemandangan. Sekarang tuliskan kembali isi lagu Pemandangan dalam bentuk teks sederhana!

LEMBAR KERJA SISWA 2
(UNJUK KERJA MATEMATIKA)

Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

Tentukan berat benda berikut! (bisa dilihat halaman 139)

 = 1 ons

 = 1 kg



Berat mangga
= ...



Berat jeruk
= ...



Berat tomat
= ...



Berat melon
= ...



Berat rambutan
= ...

Buatlah tabel sederhana dari hasil pengukuran benda-benda tersebut!

No	Nama Buah yang ditimbang	Berat
1		
2		
3		
4		
5		

Selesaikan masalah dibawah ini!

1. Ica disuruh ke warung membeli 250 gram cabe dan 200 gram garam. Berapa gram belanjaan Ica?
2. Puspa membeli 30 ons kepiting lalu diberikan 10 ons kepada nenek. Berapa ons sisa kepiting Puspa?

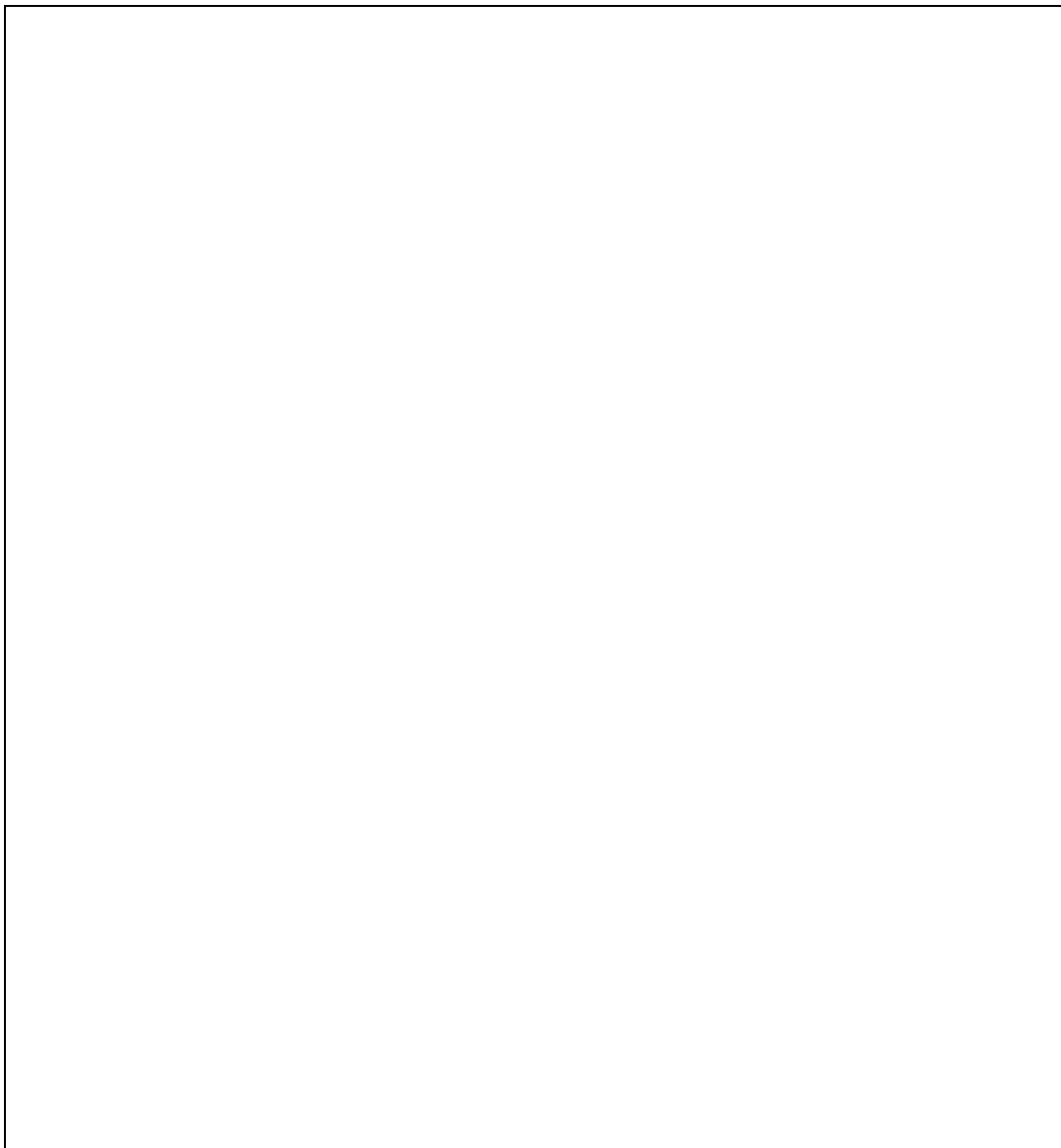
LEMBAR KERJA SISWA 3
(UNJUK KERJA SBDP)

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Buatlah gambar rumah dengan pemandangan yang indah!

Tuliskan alat dan bahan yang kamu gunakan untuk menggambar!



*Lampiran 4***KISI-KISI EVALUASI (PENGETAHUAN)**

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Kompetensi	Nomor Soal
Bahasa Indonesia 3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	Bahasa Indonesia 3.1.1 Mengidentifikasi teks laporan sederhana tentang alam sekitar.	Isian Singkat	C1	11,12, 13
Matematika 3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. 3.10 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.	Matematika 3.6.1 Mengukur berat beberapa benda dengan menggunakan satuan baku ons dan kg. 3.10.1 Membandingkan hasil pengukuran berat dua benda.	Isian Singkat	C4 C5	1,2,3, 4,5 6,7,8, 9,10
SBdP 3.1 Mengenal bahan dan alat serta teknik dalam membuat karya seni rupa.	SBdP 3.1.1 Menentukan bahan dan alat dalam membuat karya seni. 3.1.2 Menentukan teknik dalam membuat karya seni.	Isian Singkat	C3 C3	14,15

SOAL EVALUASI

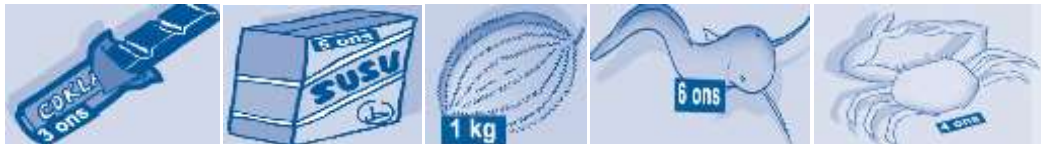
Nama Siswa :

Nomor Absen :

Kerjakanlah soal berikut!

1. Ibu membeli 3 kg udang. Berapa ons udang yang dibeli ibu?
2. Ayah membeli 40 ons cumi cumi. Berapa kg cumi cumi yang dibeli oleh ayah?
3. Paman membeli 2 kg daging sapi, bibi membeli 1 kg daging kambing, dan nenek membeli 2 kg daging ayam. Berapa kg jumlah daging yang mereka beli?
4. Pak guru diberi 30 ons telur puyuh, dimakan 10 ons berapa ons telur puyuh yang masih tersisa?
5. Pak Amin membeli 60 ons kepiting. Berapa kg kepiting yang dibeli pak Amin?

Urutkan berat benda dibawah ini dari yang teringan ke terberat!



coklat

susu

durian

ikan

kepiting

6.
7.
8.
9.
10.
11. Bagaimana pemandangan pantai di Indonesia?
12. Apa saja yang ada dipantai? Sebutkan!
13. Tuliskan bagaimana perasaan kamu ketika melihat pemandangan yang indah?
14. Alat apa yang kamu gunakan untuk menggambar?
15. Gambar apakah yang suka kamu gambar? Sebutkan contohnya!

Lampiran 5
KUNCI JAWABAN

1. 30 ons
2. 4 kg
3. 5 kg
4. 20 ons
5. 6 kg
6. Cokelat
7. Kepiting
8. Susu
9. Ikan
10. Durian
11. Indah pemandangannya
12. Ikan, pasir, pohon, air laut dan lain sebagainya
13. Senang, bangga
14. Pensil, krayon, buku gambar
15. Sesuai pendapat siswa

Lampiran 6
PEDOMAN PENILAIAN

Pedoman Penskoran :

No	Jawaban	Skor
1	30 ons	2
2	4 kg	2
3	5 kg	2
4	20 ons	2
5	6 kg	2
6	Cokelat	1
7	Kepiting	1
8	Susu	1
9	Ikan	1
10	Durian	1
11	Indah pemandangannya	2
12	Ikan, pasir, pohon, air laut dan lain sebagainya	2
13	Senang, bangga	2
14	Pensil, krayon, buku gambar	2
15	Sesuai pendapat siswa	2
	Jumlah Skor	25

Teknik Penilaian :

Skor Maksimal = 25

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

*Lampiran 7***KISI-KISI KOMPETENSI KETERAMPILAN**

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Kompetensi	Nomor Soal/Penilaian
Bahasa Indonesia 4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	Bahasa Indonesia 4.1.1 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar dengan lafal dan intonasi yang tepat.	-	Keterampilan	Rubrik
Matematika 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabnya. 4.11 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran panjang atau berat.	Matematika 4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda. 4.11.1 Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat.	-	Keterampilan	Rubrik
SBdP 4.4 Membentuk karya relief dari bahan yang ada di lingkungan sekitar.	SBdP 4.4 1 Membentuk karya relief dari bahan yang ada di lingkungan sekitar.	-	Keterampilan	Rubrik

Lampiran 8

PENILAIAN UNJUK KERJA

- Matematika** : 1. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda
2. Membuat tabel sederhana hasil pengukuran berat

Rubrik :

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa mampu memecahkan keseluruhan masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa mampu memecahkan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa mampu memecahkan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa belum mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.
2	Ketepatan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.	Siswa memecahkan keseluruhan masalah yang berkaitan dengan berat benda. dengan tepat	Siswa memecahkan sebagian besar masalah yang berkaitan dengan berat benda. dengan tepat	Siswa memecahkan sebagian kecil masalah yang berkaitan dengan berat benda dengan tepat	Siswa belum tepat memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda.
3	Kemampuan membuat tabel sederhana tentang berat	Siswa mampu membuat keseluruhan tabel sederhana tentang berat	Siswa mampu membuat sebagian besar tabel sederhana tentang berat	Siswa mampu membuat sebagian kecil tabel sederhana tentang berat	Siswa belum mampu membuat tabel sederhana tentang berat
4	Ketepatan membuat tabel sederhana tentang berat.	Siswa membuat keseluruhan tabel sederhana tentang berat	Siswa membuat sebagian besar tabel sederhana tentang berat	Siswa membuat sebagian kecil tabel sederhana tentang berat	Siswa belum tepat tabel sederhana tentang berat.

Bahasa Indonesia : Menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat

Rubrik :

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2	Keruntutan cerita	Seluruh kegiatan tersusun dengan runtut	Setengah atau lebih isi karangan tersusun runtut	Kurang dari setengah isi karangan tersusun runtut	Seluruh isi karangan belum runtut
3	Ketepatan ejaan	Seluruh tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Setengah atau lebih tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Kurang dari setengah tulisan menggunakan ejaan yang tepat	Seluruh tulisan belum menggunakan ejaan yang tepat

Bahasa Indonesia : Membacakan teks buku harian kegiatan keluarga yang telah ditulis

Rubrik :

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebbagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian besar pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian kecil teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Lampiran 9

KISI-KISI KOMPETENSI SIKAP

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Kompetensi	Nomor Soal/Penilaian
<p>1.2 Menerima keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan keluarga serta penciptaan hewan dan tumbuhan. (Bahasa Indonesia)</p> <p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. (Matematika)</p> <p>1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tandatanda kekuasaan Tuhan. (SBdP)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan perilaku bersyukur. 2. Menunjukkan ketaatan dalam beribadah. 3. Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. 4. Menunjukkan toleransi dalam beribadah. 	-	Sikap	Rubrik
<p>2.3 Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap keberadaan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah. (Bahasa Indonesia)</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar. (Matematika)</p> <p>2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni. (SBdP)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap cermat 2. Menunjukkan sikap percaya diri 3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab 4. Menunjukkan sikap disiplin 	-	Sikap	Rubrik

*Lampiran 10***PENILAIAN SIKAP****Rubrik Penilaian Sikap Spiritual**

No	Kriteria	Sudah Membudaya	Mulai Berkembang	Mulai Terlihat	Belum Terlihat
		4	3	2	1
1	Perilaku bersyukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
2	Ketaatan dalam beribadah	Selalu taat dalam beribadah	Sering taat dalam beribadah	Kadang-kadang taat dalam beribadah	Tidak taat dalam beribadah
3	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
4	Toleransi dalam beribadah	Selalu menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Sering menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Kadang-kadang menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Tidak menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Sudah Membudaya	Mulai Berkembang	Mulai Terlihat	Belum Terlihat
		4	3	2	1
1	Cermat	Sudah cermat dalam memecahkan masalah	Kadang cermat dalam memecahkan masalah	Sedikit cermat dalam memecahkan masalah	Tidak cermat dalam memecahkan masalah
2	Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri
3	Bertanggung jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas
4	Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan arahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan

LAMPIRAN 21

**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU
SIKLUS III**

No	Indikator	Deskriptor	Tampak (√) Tingkat Kemampuan				Jumlah Skor
			1	2	3	4	
1	Mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran	a				√	4
		b				√	
		c				√	
		d				√	
2	Memotivasi siswa dalam pembelajaran	a			√		3
		b		√			
		c				√	
		d			√		
3	Melaksanakan kegiatan apersepsi pada pembelajaran	a			√		3
		b				√	
		c		√			
		d			√		
4	Memusatkan perhatian siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik	a		√			3
		b			√		
		c				√	
		d			√		
5	Menggunakan media visual dalam pembelajaran	a				√	4
		b				√	
		c				√	
		d				√	
6	Menjelaskan materi dengan media visual	a			√		3
		b				√	
		c			√		
		d		√			
7	Membimbing siswa berpikir untuk menemukan jawaban (<i>thinking</i>).	a				√	4
		b				√	
		c				√	
		d				√	
8	Membimbing siswa berdiskusi secara berpasangan (<i>pairing</i>)	a				√	4
		b				√	
		c				√	
		d				√	
9	Membimbing siswa berbagi hasil diskusi (<i>sharing</i>)	a				√	3
		b			√		
		c			√		
		d		√			

10	Melaksanakan kegiatan simpulan dan evaluasi			√			3
					√		
						√	
					√		
Jumlah Skor							34
Rata-rata Skor							3,4
Kriteria							Sangat Baik

Semarang, 25 Februari 2015

Guru Kelas IIB



C. Sunaryo, S.Pd.

NIP. 19660215201406 1 002

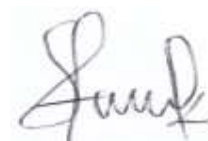
LAMPIRAN 22

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS III**

No	Nama Siswa	Indikator										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AT	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	31
2	BAKW	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	30
3	DFNH	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
4	DPPJ	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	34
5	DAW	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	DAI	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	35
7	FAB	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
8	IS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
9	MRS	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
10	NP	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
11	RS	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
12	YBF	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
13	MSF	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
14	PPA	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34
15	SAPN	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	32
16	SSM	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
Jumlah Skor Per Indikator		54	54	52	51	52	54	49	54	54	54	583
Rata-rata Skor Per Indikator		3,3	3,3	3,2	3,1	3,2	3,3	3	3,3	3,3	3,3	33
Rata-rata Skor												3,3
Kriteria												Sangat Baik

Semarang, 25 Februari 2015

Observer,



Satriana Isabella Kapitarauw

NIM. 1401511030

LAMPIRAN 23

**HASIL KOMPETENSI PENGETAHUAN
SIKLUS III**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ATN	-	-
2	AT	84	Tuntas
3	AZW	92	Tuntas
4	BAKW	100	Tuntas
5	DFNH	80	Tuntas
6	DPPJ	84	Tuntas
7	DAW	96	Tuntas
8	DQM	80	Tuntas
9	DAI	92	Tuntas
10	DSM	92	Tuntas
11	FAC	64	Tidak Tuntas
12	F	-	-
13	FAB	92	Tuntas
14	IAW	72	Tuntas
15	IS	92	Tuntas
16	MMDS	80	Tuntas
17	MRS	100	Tuntas
18	NCP	84	Tuntas
19	NP	84	Tuntas
20	NANP	92	Tuntas
21	PPA	80	Tuntas
22	RS	92	Tuntas
23	RCA	40	Tidak Tuntas
24	RAC	52	Tidak Tuntas
25	RPA	84	Tuntas
26	SA	80	Tuntas
27	YBF	72	Tuntas
28	MSF	100	Tuntas
29	SAPN	80	Tuntas
30	SSM	80	Tuntas
31	RBS	92	Tuntas
Jumlah Nilai		2412	
Rata-rata		83	

LAMPIRAN 24

HASIL OBSERVASI KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA
SIKLUS III

No	Nama	Indikator Keterampilan Siswa															
		Kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda				Ketepatan memecahkan masalah yang berkaitan dengan berat benda				Kemampuan membuat tabel sederhana tentang berat				Ketepatan membuat tabel sederhana tentang berat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AT	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-
2	BAKW	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√
3	DFNH	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√
4	DPPJ	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
5	DAW	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√
6	DAI	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
7	FAB	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√
8	IS	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-
9	MRS	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
10	NP	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√
11	RS	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
12	YBF	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√
13	MSF	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-
14	PPA	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√
15	SAPN	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-
16	SSM	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√
Skor Tiap Indikator		56				56				57				56			
Rata-rataSkor Per Indikator		3,50				3,50				3,56				3,50			
Jumlah Skor Indikator		225															
Rata-rataSkor Indikator		14															
Rata-rata Skor		3,5															
Kriteria		Sangat Terampil															

LAMPIRAN 25

HASIL OBSERVASI KOMPETENSI SIKAP SPIRITUAL SISWA
SIKLUS III

No	Nama	Indikator Sikap Spiritual Siswa																
		Menunjukkan perilaku bersyukur				Menunjukkan ketaatan dalam beribadah				Melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran				Menunjukkan toleransi dalam beribadah				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AT	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
2	BAKW	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
3	DFNH	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
4	DPPJ	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-
5	DAW	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
6	DAI	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
7	FAB	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
8	IS	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-
9	MRS	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
10	NP	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
11	RS	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
12	YBF	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
13	MSF	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-
14	PPA	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-
15	SAPN	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
16	SSM	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-
Skor Tiap Indikator		54				53				53				54				
Rata-rataSkor Per Indikator		3,37				3,31				3,31				3,37				
Jumlah Skor Indikator		214																
Rata-rataSkor Indikator		13,3																
Rata-rata Skor		3,3																
Kriteria		Sangat Terbiasa																

LAMPIRAN 26

HASIL OBSERVASI KOMPETENSI SIKAP SOSIAL SISWA
SIKLUS III

No	Nama	Indikator Sikap Sosial Siswa															
		Menunjukkan sikap cermat				Menunjukkan sikap percaya diri				Menunjukkan sikap bertanggung jawab				Menunjukkan sikap disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AT	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√
2	BAKW	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
3	DFNH	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	√	-
4	DPPJ	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√
5	DAW	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
6	DAI	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√
7	FAB	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
8	IS	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	√	-	-	√	-
9	MRS	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
10	NP	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
11	RS	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-
12	YBF	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√
13	MSF	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
14	PPA	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√
15	SAPN	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
16	SSM	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-
Skor Tiap Indikator		53				53				52				53			
Rata-rataSkor Per Indikator		3,31				3,31				3,25				3,31			
Jumlah Skor Indikator		211															
Rata-rataSkor Indikator		13,1															
Rata-rata Skor		3,2															
Kriteria		Sangat Terbiasa															

LAMPIRAN 27

SURAT-SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon : 024-8508019
 Laman : <http://fip.unnes.ac.id>, surel : fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN37.1.1/PP/2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri Petompon 01
 di Semarang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/ tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rahmayanti
 NIM : 1401511032
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Air Bumi dan Matahari pada Muatan Matematika melalui Model *Think Pair Share* dan Media Visual pada Siswa SDN Petompon 01

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 17 Februari 2015

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 19604271986031001



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 476/UN37.1.1/KM/2015**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi /PPG PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi /PPG PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi /PPG PGSD Tanggal 6 Maret 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Drs. Moch Ichsan, M.Pd.

NIP : 195006121984031001

Pangkat/Golongan : IV/A

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : RAHMAYANTI

NIM : 1401511032

Jurusan/Prodi : /PPG PGSD

Topik : Matematika Kelas II SD

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik

2. Ketua Jurusan

3. Petinggal



1401511032

FM-03-AKD-24/Rev. 00





PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHMUNGKUR
SD NEGERI PETOMPON 01

*Alamat : Jln Kelud Raya No. 1 Telp. 8317047 Semarang Fax. 0248317047
 Email : sdpetompon01@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/031/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu, S.Pd
 NIP : 19650112 198608 2 003
 Pangkat/Go.Ruang : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ramayanti
 NIM : 1401511032
 Maksud : yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD N petompon 01 dengan judul "PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TEMA AIR, BUMI DAN MATAHARI PADA MUATAN MATEMATIKA MELALUI MODEL THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA VISUAL PADA SISWA SD NEGERI PETOMPON 01"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Maret 2015
 Kepala Sekolah,

 Sri Rahayu, S.Pd
 NIP. 19650112 198608 2 003



LAMPIRAN 28**DOKUMENTASI-DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto 1. Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru (Kegiatan Awal)



Foto 2. Siswa Mengamati Media Visual



Foto 3. Siswa Berpikir Terkait Media Visual yang Diamati (*Thinking*)



Foto 4. Siswa Berdiskusi Secara Berpasangan (*Pairing*)



Foto 5. Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi (*Sharing*)



Foto 6. Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi (Kompetensi Pengetahuan)



Foto 7. Siswa Melakukan Kegiatan Berdoa (Sikap Spritual)



Foto 8. Siswa Cermat dalam Memahami Soal Evaluasi (Sikap Sosial)